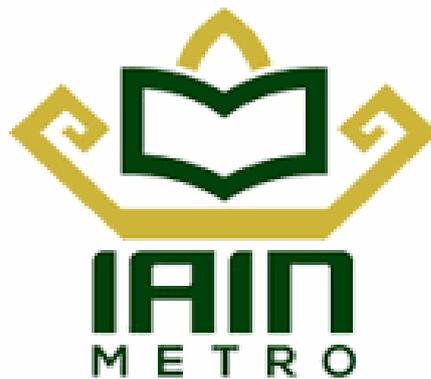


**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON  
EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV SD N 1 SUKOHARJO**

Oleh  
**Yossy Imelda**  
**NPM. 1901031068**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 2023 M/1444 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON  
EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV SD N 1 SUKOHARJO**

**Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu**

**Oleh : YOSSY IMEILDA  
NPM. 1901031068**

**Pembimbing :  
Dr. Siti Annisah, M.Pd**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 2023 M/1444 H**

## PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV SD N 1 SUKOHARJO

Nama : Yossy Imelda

NPM : 1901031068

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 11 April 2023  
Dosen Pembimbing



**Dr. Siti Annisah, M.Pd** ✎  
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Yossy Imelda  
NPM : 1901031068  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV SD N 1 SUKOHARJO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI

Metro, 11 April 2023  
Dosen Pembimbing

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 2-2467/11-28-1/D/PP-00-9/05/2013

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV SD N 1 SUKOHARJO, yang disusun Oleh : YOSSY IMEILDA dengan NPM: 1901031068 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/14 April 2013.

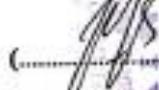
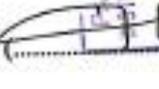
**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Siti Annisah, M.Pd.

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Sekretaris : Alimudin, M.Pd

()  
()  
()  
()

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. Zubairi, M.Pd.

NIP. 196206121980031006

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
KELAS IV SD N 1 SUKOHARJO**

*ABSTRAK*

**Oleh:  
YOSSY IMEILDA**

Rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa merupakan salah satu permasalahan yang penting untuk diselesaikan saat ini. Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan menciptakan sesuatu yang baru, atau kemampuan menempatkan dan mengkombinasikan sejumlah objek secara berbeda yang berasal dari pemikiran manusia yang bersifat dapat dimengerti, berdaya guna dan inovatif dengan berbagai macam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui penerapan model pembelajaran *examples non examples*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi sebagai observer yaitu guru kelas IV. Pembelajaran dilakukan dengan 2 siklus selama 6 kali pertemuan setiap siklus memiliki tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Sukoharjo berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan temuan penelitian ini bahwa: Pembelajaran dengan penggunaan model *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV di SDN 1 Sukoharjo. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa yang mencapai KKM 70 pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 53,65 meningkat menjadi 71,30, pada siklus II hal ini mengalami peningkatan sebesar 87,30 dengan demikian hasil tersebut telah memenuhi target yang ditetapkan oleh peneliti sebesar 75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *examples non examples* efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Kata Kunci : model pembelajaran, *examples non examples*, berpikir kreatif.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yossy Imelda  
NPM : 1901031068  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Maret 2023

Yang menyatakan



**Yossy Imelda**

**NPM. 1901031068**

## MOTTO

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۖ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۖ  
الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ وَالَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ  
وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۖ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا  
فَرَغْتَ فَأَنْصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۖ

Artinya : “Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Insyirah 1-8

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirobbil'alamin* puji syukur penulis ucapkan karena atas nikmat sehat dan perlindungan Allah SWT sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. Hasil studi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti di hidup saya:

1. Ibunda Muslimah yang senantiasa dengan tulus memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus serta memberi dukungan penuh kepada anaknya supaya meraih keberhasilan.
2. Sahabat-sahabat ku yang selalu memberikan semangat, dan menginspirasi dalam menyelesaikan studiku.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillahirobbil'alamin* puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Hasil penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah jurusan tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan selama masa penyelesaian skripsi.
2. Bapak Ibu Dosen IAIN Metro yang sudah membantu saya selama proses perkuliahan berlangsung.
3. Bapak Ibu Dewan Guru SD N 1 Sukoharjo atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibuku yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan ikhlas. Dan akhirnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Sukoharjo, 31 Maret 2023  
Penulis

**Yossy Imelda**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
F. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Konsep Teori Berpikir Kreatif.....	12
1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif .....	12
2. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif .....	15
3. Ciri-Ciri Kemampuan Berpikir Kreatif.....	15
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kreatif .....	17
5. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif .....	17
B. Model Pembelajaran Examples Non Examples.....	18
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> .....	18
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Examples Non</i> <i>Examples</i> .....	20
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Examples Non Examples.....	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> .....	22
5. Tema 6 Cita-Citaku.....	23
C. Hipotesis Penelitian .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Definisi Operasional Variabel .....	27
C. Setting Lokasi Penelitian .....	30
D. Subjek Penelitian .....	30
E. Prosedur Penelitian .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Instrumen Penelitian .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	43
I. Indikator Keberhasilan Penelitian .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Lokal Penelitian .....	46
a. Sejarah Singkat berdirinya SD N 1 Sukoharjo.....	46
b. Profil SD N 1 Sukoharjo .....	46
c. Visi dan Misi SD N 1 Sukoharjo.....	47
d. Sarana dan Prasarana SD N 1 Sukoharjo .....	48
e. Denah Lokasi SD N 1 Sukoharjo .....	48
f. Keadaan Guru SD N 1 Sukoharjo .....	50
g. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	51
a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian .....	51
b. Pelaksanaan Siklus I .....	52
1) Perencanaan.....	52
2) Pelaksanaan Tindakan .....	53
3) Hasil Observasi/Pengamatan Siklus I .....	61
4) Refleksi Siklus I .....	66
c. Pelaksanaan Siklus II .....	67
1) Perencanaan .....	68
2) Pelaksanaan Tindakan.....	68
3) Hasil Observasi/Pengamatan Siklus I .....	76
4) Refleksi Siklus II.....	82
B. Pembahasan .....	84
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAY HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel Nilai Tes Awal Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa .....	3
2. Kisi-Kisi Aktivitas Guru Model Pembelajaran Examples Non Examples	38
3. Kisi-Kisi Soal Siklus 1 dan 2 KISI-KISI SOAL SIKUS 1 .....	40
4. Sarana dan Prasarana SD N 1 Sukoharjo .....	48
5. Keadaan Guru SD N 1 Sukoharjo .....	48
6. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	50
7. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	61
8. Hasil Pretest Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus I .....	63
9. Hasil Postest Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus I.....	64
10. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II .....	76
11. Hasil Pretest Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus II.....	78
12. Hasil Pretest Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus II.....	80

## DAFTAR GAMBAR

1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	31
2. Denah Lokasi SDN 1 Sukoharjo .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nilai Tes Awal Kemampuan Berpikir Kreatif Siswatema 3 Subtema 3 SD N 1 Sukoharjo .....	93
2. Silabus Pembelajaran .....	94
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	103
4. Soal Tes Awal Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SD N 1 Sukoharjo ..	144
5. Kisi-kisi Soal Siklus 1.....	149
6. Kisi-kisi Soal Siklus 2.....	150
7. Soal Pretest dan Posttest Siklus I.....	151
8. Soal Pretest dan Posttest Siklus II.....	152
9. Lembar Obserasi Aktivitas Belajar Siswa .....	153
10. Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru.....	165
11. Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pretest dan Posttest .	177
12. Surat Izin Pra-Survey .....	209
13. Surat Bimbingan Sikripsi .....	210
14. Surat Keterangan Izin Research .....	211
15. Surat Tugas .....	212
16. Surat Balasan Izin Research.....	213
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	214
18. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	215
19. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	216
20. Dokumentasi Hasil Belajar Mengajar .....	219

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>2</sup>

Berdasarkan standar pendidikan pada abad 21 adalah seseorang harus memiliki keterampilan berpikir kreatif. Berpikir kreatif sering dihubungkan dengan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Tan berpendapat bahwa “keterampilan berpikir kritis sama dengan istilah berpikir kreatif”. Berpikir kritis menekankan pada pemecahan masalah yang menghasilkan hasil akhir berupa argumen yang kuat atas informasi yang bersifat multiperspektif. Argumen yang unik, kuat dan baru menyiratkan bahwa argumen tersebut memiliki kadar kreatif. Hasil pemikiran kreatif tersebut berfungsi untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan.<sup>3</sup> Kemampuan berpikir kreatif ini menjadi salah satu tujuan dari pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan tingkat tinggi, dimana untuk mencapainya tidak mudah namun ini penting untuk dikuasai.

---

<sup>2</sup> Abd Rahman BP dkk, “PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN,” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 2–3.

<sup>3</sup> Tan, O. S., *Problem-Based Learning and Creativity*. (Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd, 2009). 60.

Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang kemampuan berpikir kreatifnya kurang baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan observasi dan tes awal yang dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa pada tanggal 14 November 2022 di kelas IV SD N 1 Sukoharjo dengan jumlah 23 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 8 perempuan, hasil observasi dapat terlihat bahwa siswa kelas IV tingkat kemampuan berpikir kreatifnya kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari salah satu indikator dari kemampuan berpikir kreatif yaitu kemampuan berpikir lancar, dimana dalam indikator tersebut siswa mampu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan. Dan ternyata sesuai dengan kondisi yang terjadi siswa belum maksimal dalam menjawab pertanyaan atau soal-soal yang diajukan oleh guru. Siswa dalam menjawab pertanyaan cenderung sama bahkan ada beberapa siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan. Hal ini juga dibuktikan melalui hasil tes awal kemampuan berpikir kreatif bahwa dari 23 siswa mengerjakan 10 soal tes awal terkait materi pembelajaran tematik Tema 3 Subtema 3 yang akan dipelajari, dalam pengerjaan soal tersebut banyak siswa yang masih mengalami kesulitan terkhusus pada soal menyebutkan langkah-langkah membuat puisi, membuat kolase, dan membuat montase. Jika dilihat dari hasil akumulasi tes awal bahwa siswa yang memenuhi KKM hanya 5 orang yaitu jika dipresentasikan sebesar 22%, sedangkan 18 orang jika dipresentasikan sebesar 78% belum mencapai KKM. itu artinya

kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD N 1 Sukoharjo belum maksimal. Sebagaimana tercantum pada Tabel 1 berikut ini :<sup>4</sup>

**Tabel 1**  
**Nilai Tes Kemampuan Berpikir Kreatif**  
**Siswa Kelas IVSDN 1 Sukoharjo**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase (%)
1	<70	Tidak tuntas	18	78 %
2	≥70	Tuntas	5	22 %
	Jumlah		23	100%

*Sumber: Hasil Pengerjaan Lembar Kerja Siswa kelas IV SDN 1 Sukoharjo*

Faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya kemampuan berpikir kreatif siswa adalah salah satunya dari proses pembelajaran. Dalam pembelajaran selama ini yang diterapkan guru saat proses belajar mengajar sudah memberikan model pembelajaran namun model tersebut kurang efektif diterapkan didalam kelas. Selain itu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diawali dengan lebih banyak menjelaskan materi kepada siswa, materi tersebut berdasarkan buku yang ada di sekolah. Kemudian guru memberikan contoh soal lalu siswa diberi soal latihan yang tertera pada Buku Siwa. Dari proses pembelajaran tersebut ternyata kurang memaksimalkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan pola pembelajaran tersebut mampu meningkatkan kemampuan memahami materi tetapi kurang maksimal dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Salah satu faktor yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif yaitu menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model *examples non examples*. Model pembelajaran *examples non*

---

<sup>4</sup> Observasi pada 14 November 2022 di SD N 1 Sukoharjo

*examples* adalah Model pembelajaran *Example Non Example* atau juga biasa disebut *Example* (contoh akan suatu materi) *And Non-Examples* (contoh dari suatu materi yang tidak sedang dibahas) merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar.<sup>5</sup> Salah satu keunggulan dari model pembelajaran ini adalah siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar.<sup>6</sup>

Dari beberapa hasil penelitian, menunjukkan bahwa model pembelajaran *examples non examples* dapat efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. hal tersebut dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani Desanti bahwa pada penelitian tersebut penggunaan *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA.<sup>7</sup> Kemudian dari penelitian lainnya juga dibuktikan seperti pada penelitian yang dilakukan oleh St Nurlaelah tentang penerapan teknik *examples non examples* dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X<sup>8</sup>, penelitian yang dilakukan oleh Nurhani Mahmud dan Astuti Muksin tentang penerapan model pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan hasil belajar matematika

---

<sup>5</sup> Wahyudi Siswanto dan Dewi Ariani, *Model Pembelajaran* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016).

<sup>6</sup> Jumanta Hamdayama, *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter* (Semarang: Bogor Ghalia Indonesia, 2014). 101

<sup>7</sup> Cahyani Desanti, "Penggunaan Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA," *Journal of Elementary Education* 02, no. 04 (2019): 166.

<sup>8</sup> St Nurlaela, "Penerapan Teknik Example Non Example Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X MM.1 Di SMK Negeri 1 Barru," *Jurnal Pendidikan BUM* 1, no. 3 (2017): 175.

penjumlahan pada siswa kelas II<sup>9</sup> dan yang terakhir yaitu pada Penelitian yang dilakukan oleh Robina Simanjuntak tentang model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam siswa kelas VI<sup>10</sup>

Selama ini kajian tentang penerapan model *examples non examples* sudah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian. Secara umum penerapan model pembelajaran *examples non examples* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa penelitian yang telah dilakukan. Salah satunya penelitian oleh Putri Suyanti, *dkk* yaitu dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Pada Materi Tokoh-Tokoh Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gunungsari. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dibuktikan dari pelaksanaan siklus I, siklus II dan siklus III yang mengalami peningkatan sesuai target yang telah ditentukan yakni 100%.<sup>11</sup> Adapun penelitian lainnya bahwa penerapan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nur Asmah Djafar dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Example*

---

<sup>9</sup> Nurhani Mahmud dan Astuti Muksin, "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar (SD Muhammadiyah 1 Gotalomo Kecamatan Morotai Selatan)," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol 7, no. 3 (2021): 151.

<sup>10</sup> Robina Simanjuntak, "Model Pembelajaran Example Non Example Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas VI SDN 003 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Ilmiah Edu Research* Vol 10, no. 1 (2021): 25.

<sup>11</sup> Putri Suyanti and Dede Tatang Sunarya, Nurdinah Hanifah, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI TOKOH-TOKOH SEJARAH UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN GUNUNGSARI," *Jurnal Pena Ilmiah* Vol 2, no. 1 (2017): 2021.

*Non Example* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII.K SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Pada penelitian ini memperoleh hasil yaitu peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan model *example non example* pada setiap siklus mengalami peningkatan secara perlahan-lahan. Hal ini disebabkan karena model *examples non examples* tergolong baru sehingga siswa belum terbiasa.<sup>12</sup> Selanjutnya ada salah satu penelitian lain yang membahas tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Menggunakan Model *Examples Non Examples* dengan Media Poster di Kelas IV Semester II SDN Tunggul Wulung 3 Malang, memperoleh hasil penelitian yaitu setelah diterapkan *model examples non examples* dapat memberikan pengaruh yang baik untuk kemampuan berpikir kreatif siswa melalui media poster yang diterapkan.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian ini membahas tentang penerapan model pembelajaran *examples non examples* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD N 1 Sukoharjo pada pembelajaran tematik dengan mengambil Tema 3 Subtema 3. Giat Berusaha Meraih Cita-Cita Pembelajaran 1-6.

---

<sup>12</sup> Nur Asmah Djafar, "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII. K SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.," *Jurnal Bionature* 15.2 (2014): 67-80.

<sup>13</sup> Lestarie Muthia Haer, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Menggunakan Model Examples Non Examples Dengan Media Poster Di Kelas IV Semester II SDN Tunggul Wulung 3 Malang" (University of Muhammadiyah Malang, 2016).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi yang menyebabkan kemampuan berpikir kreatif siswa kurang maksimal pada siswa kelas IV di SD N 1 Sukoharjo adalah pada saat proses pembelajaran penerapan model pembelajarannya kurang bervariasi sehingga siswa cenderung pasif pada saat kegiatan belajar mengajar.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat ditentukan penelitian ini memfokuskan pada penerapan model pembelajaran *examples non examples* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran tematik Tema 6 Cita-Citaku Subtema 1 Pembelajaran 1-3 di kelas IV SD N 1 Sukoharjo.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti :

1. Apakah penerapan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD N 1 Sukoharjo?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD N 1 Sukoharjo?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD N 1 Sukoharjo
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD N 1 Sukoharjo

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, untuk mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran tematik.
- b. Bagi pendidik, agar dapat memperluas model pembelajaran dikelas khususnya pada pembelajaran tematik, serta membantu memberikan masukan bagi pendidik dalam upaya meningkatkan cara berpikir kreatif siswa.
- c. Bagi sekolah, untuk memberikan sumbangan pemikiran yang positif terhadap kemajuan sekolah dan untuk meningkatkan kualitas peserta didiknya, serta menambah keilmuan baru bagi sekolah sehingga dapat

menggunakan model *examples non examples* dalam proses pembelajaran.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian ini mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV SD N 1 Sukoharjo. Oleh karena itu, penelitian relevan perlu digunakan untuk menjelaskan apa saja persamaan, perbedaan dan untuk menguatkan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani Desanti dengan judul “Penggunaan *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA” dengan hasil penelitiannya adalah bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan model *example non example* pada kelas IVB SDN Jaya Giri lebih baik dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran biasa. Implementasi pembelajaran dengan menggunakan model *examples non examples* berjalan sesuai rencana pembelajaran. Dimana siswa SD kelas IV terlihat lebih aktif, interaktif, dan antusias.<sup>14</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh St Nurlaelah dengan judul “Penerapan Teknik *Examples Non Examples* dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X MM.1 di

---

<sup>14</sup> Desanti, “Penggunaan *Examples Non Examples* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA.”, 166.

SMK Negeri 1 Barru” berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dapat ditingkatkan dengan penggunaan teknik *example non example* dalam bimbingan kelompok yakni dari 9 aspek kemampuan berpikir kreatif dari kondisi awal terus meningkat pada siklus 1 dan siklus 2 yakni dari kondisi awal dengan jumlah siswa 15 dengan berada pada kategori rendah dan terjadi perubahan pada siklus I dengan kategori sebanyak 7 siswa dan kategori sedang sebanyak 8 siswa dan dilakukan siklus II terjadi peningkatan yaitu 6 siswa berada pada kategori sangat tinggi dan 9 siswa berada pada kategori tinggi.<sup>15</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhani Mahmud dan Astuti Muksin dengan judul “Penerapan model pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan hasil belajar matematika penjumlahan pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 1 Gotalamo Kecamatan Morotai Selatan”. Hasil dari penelitian diatas adalah dengan penerapan model pembelajaran *example non example* pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 1 Gotalamo Kecamatan Morotai Selatan dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada penjumlahan bersusun dilihat dari proses dan hasil belajar pada siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan serta mencapai nilai KKM 70 dengan kategori memuaskan sebanyak 90%.<sup>16</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Robina Simanjuntak dengan judul “Model

---

<sup>15</sup> Nurlaela, “Penerapan Teknik Example Non Example Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X MM.1 Di SMK Negeri 1 Barru.”, 175.

<sup>16</sup> Muksin, “Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar (SD Muhammadiyah 1 Gotalamo Kecamatan Morotai Selatan.”, 151.

Pembelajaran *Example Non Example* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas VI SDN 003 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2019/2020” yakni dapat dilihat hasil dari penelitian ini bahwa adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus ke siklus berikutnya. Peningkatan ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran *example non examples* lebih memudahkan siswa untuk bertukar pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain itu siswa lebih memahami materi pelajaran karena setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Dengan demikian model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada siswa kelas VI SD N 003 rambah.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Simanjuntak, “Model Pembelajaran *Example Non Example* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas VI SDN 003 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2019/2020.”, 25.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kemampuan Berpikir Kreatif

##### 1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif

Sebelum menjabarkan pengertian tentang berpikir kreatif, terlebih dahulu akan diartikan kata perkata yaitu; kata berpikir dan kata kreatif. Berpikir adalah daya jiwa manusia yang dapat meletakkan hubungan-hubungan antara ketahuan manusia<sup>1</sup>. Pendapat Sumadi Suryabrata dalam bukunya Ngalim Purwanto menyatakan bahwa berpikir adalah suatu keaktifan pribadi manusia yang mengakibatkan penemuan yang terarah kepada suatu tujuan.<sup>2</sup>

Dalam bukunya James, R. Evans, Guilford membagi kemampuan berpikir menjadi tiga kategori yaitu: kognitif, produktif, dan evaluatif. Kemampuan kognitif melibatkan pengakuan dan kesadaran terhadap informasi; kemampuan produktif menggunakan dan membangkitkan informasi baru; dan kemampuan evaluatif menilai apakah hasil tepat atau memenuhi syarat.<sup>3</sup>

Kreatif berasal dari bahasa Inggris *create* yang artinya mencipta. Yaitu kemampuan memproduksi berbagai gagasan, aktivitas, dan obyek baru, dan seringkali muncul dalam bentuk pemikiran bercabang<sup>4</sup>. Dapat

---

<sup>1</sup> Agus Suyanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993).

<sup>2</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996).

<sup>3</sup> James, R. Evans. *Berpikir Kreatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)..

<sup>4</sup> Kelvin Seifert, *Manajemen Pembelajaran & Instruksi Pendidikan* (Yogyakarta: PT. IRCisoD, 2008).

pula diartikan sebagai suatu kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Jika seseorang mempunyai banyak kemampuan jawaban terhadap suatu masalah dengan penekanan pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban maka ia dinamakan kreatif<sup>5</sup>

Menurut Ruggiero dan Evans dalam Siswono, berpikir kreatif diartikan sebagai suatu kegiatan mental yang digunakan seseorang untuk membangun ide atau gagasan baru. Dalam berpikir kreatif tersebut, kedua belahan otak digunakan bersama-sama secara optimal. Pehkonen menyatakan bahwa berpikir kreatif sebagai kombinasi dari berpikir logis dan berpikir divergen didasarkan pada intuisi dalam kesadaran. Oleh karena itu, berpikir kreatif melibatkan logika dan intuisi secara bersama-sama. Secara khusus dapat dikatakan berpikir kreatif sebagai satu kesatuan atau kombinasi dari berpikir logis dan berpikir divergen yang menghasilkan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru tersebut merupakan salah satu indikasi berpikir kreatif dalam matematika, sedangkan indikasi yang lain berkaitan dengan berpikir logis dan berpikir divergen.<sup>6</sup>

Krulik dan Rudnick dalam Siswono mengungkapkan bahwa berpikir kreatif merupakan salah satu tingkat tertinggi seseorang dalam berpikir, yaitu dimulai dengan ingatan (*recall*), berpikir dasar (*basic thinking*), berpikir kritis (*critical thinking*) dan berpikir kreatif (*creative*

---

<sup>5</sup> Tuhana Taufiq Andrianto, *Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). 91.

<sup>6</sup> Siswono, T.Y.E, "Level of Student's Creative Thingking in Classroom Mathematics" Vol 6, No. 7 (2011): 548–53.

*thinking*). Berpikir yang tingkatnya di atas ingatan (*recall*) dinamakan penalaran (*reasoning*). Sementara berpikir yang tingkatnya di atas berpikir dasar dinamakan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking*). Dalam berpikir kreatif, seseorang akan melalui tahapan mensintesis ide-ide, merencanakan penerapan ide-ide, dan menerapkan ide-ide tersebut sehingga menghasilkan sesuatu atau produk yang baru. Produk yang dimaksud adalah kreativitas.<sup>7</sup>

Dari penjelasan melalui pengertian tentang berpikir dan kreatif di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa berpikir kreatif adalah sebuah proses yang mengembangkan ide-ide yang tidak biasa dan menghasilkan pemikiran yang baru yang memiliki ruang lingkup yang luas. Berpikir kreatif dapat menghasilkan pemikiran yang bermutu, proses kreatif tersebut tentunya tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya pengetahuan yang didapat dengan pengembangan pemikiran dengan baik.<sup>8</sup> Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan siswa untuk menemukan jalan penyelesaian yang tidak biasa, unik dan belum pernah ditemukan oleh orang lain. Melalui kemampuan berpikir kreatif, siswa dituntut agar bisa memahami, menguasai dan memecahkan permasalahan yang sedang dihadapinya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> T.Y.E. 548-553.

<sup>8</sup> Yeyen Febrianti, Siti Fatimah dan Yulia Djahir, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dengan Memanfaatkan Lingkungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 6 Palembang," *jurnal profit* 3, no. 1 (2016). 121.

<sup>9</sup> Farah Febrianingsih, "Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematis," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022). 120.

## 2. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

Munandar mengemukakan bahwa kemampuan berpikir kreatif dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Berpikir lancar (*Fluent thinking*) atau kelancaran yang menyebabkan seseorang mampu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.
- b. Berpikir luwes (*Flexible thinking*) atau kelenturan yang menyebabkan seseorang mampu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.
- c. Berpikir Orisinal (*Original thinking*) yang menyebabkan seseorang mampu melahirkan ungkapan-ungkapan yang baru dan unik atau mampu menemukan kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur-unsur yang biasa.
- d. Keterampilan mengelaborasi (*Elaboration ability*) yang menyebabkan seseorang mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan<sup>10</sup>

## 3. Ciri-Ciri Kemampuan Berpikir Kreatif

Menurut Munandar, ciri-ciri berpikir kreatif siswa adalah sebagai berikut :

- a. Keterampilan Berpikir Lancar. Perilaku mengajukan banyak pertanyaan, menjawab jika ada pertanyaan, mempunyai banyak gagasan mengenai suatu masalah, lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya.

---

<sup>10</sup> Munandar, U. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). 192.

- b. Keterampilan Berpikir Luwes (Fleksibel). Perilaku anak yang memberikan aneka ragam penggunaan yang tidak lazim terhadap suatu objek, memberikan macam-macam penafsiran (interpretasi) terhadap suatu gambar; cerita; atau masalah, memberi pertimbangan terhadap situasi yang berbeda dari yang diberikan orang lain.
- c. Keterampilan Berpikir Orisinal. Perilaku anak memikirkan masalah-masalah atau hal-hal yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain.
- d. Keterampilan Memerinci (Mengelaborasi). Perilaku anak mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain.
- e. Keterampilan Menilai (Mengevaluasi). Perilaku anak menentukan pendapat sendiri mengenai suatu hal.
- f. Memiliki Rasa Ingin Tahu. Dilihat dari bagaimana perilaku anak mempertanyakan segala sesuatu.
- g. Bersifat Imajinatif. Perilaku anak membuat cerita tentang tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi atau tentang kejadian-kejadian yang belum pernah di alami.
- h. Merasa Tertantang Oleh Kemajemukan. Perilaku anak mencari penyelesaian suatu masalah tanpa bantuan orang lain.
- i. Memiliki Sifat Berani Mengambil Resiko.
- j. Memiliki sifat Menghargai.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Munandar, U. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, 193.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kreatif**

##### **Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat**

Beberapa faktor pendorong yang dapat meningkatkan kreativitas menurut Hurlock, yaitu: waktu, kesempatan menyendiri, dorongan, sarana, lingkungan yang merangsang, cara mendidik, dan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.

Adapun faktor penghambat kreativitas yang dikemukakan oleh Amabile, yaitu; evaluasi persaingan atau kompetisi antar anak, dan lingkungan yang membatasi.<sup>12</sup>

#### **5. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif**

Menurut Filsaime dalam Susanto, upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut.<sup>13</sup>

- a. Menghilangkan penghalang-penghalang daya berpikir kreatif siswa  
Guru mengidentifikasi faktor-faktor yang menghalangi ekspresi kreatif siswa seperti, ketakutan, kegagalan, dan kemudian menemukan cara untuk menghilangkan penghalang-penghalang tersebut.
- b. Membuat siswa sadar akan asal usul berpikir kreatif Guru membantu siswa mengetahui lebih lanjut mengenai berpikir kreatif dengan cara memperkenalkan atau menjelaskan secara detail tahap-tahap dari teori dan model berpikir kreatif sehingga siswa berpikiran bahwa mereka juga bisa berpikir kreatif

---

<sup>12</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2017). 104.

<sup>13</sup> Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*. 118

- c. Mengenalkan dan mempraktikkan strategi-strategi berpikir kreatif
- d. Menciptakan lingkungan kreatif Guru dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan daya berpikir kreatif siswa. Guru dapat menerapkan sebuah model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan yang mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Salah satu caranya guru bisa menerapkan model pembelajaran quantum teaching, dimana salah satu prinsip model pembelajaran ini adalah segalanya berbicara, sehingga siswa mampu mengekspresikan kreativitasnya.

## **B. Model Pembelajaran *Examples Non Examples***

### **1. Pengertian Model Pembelajaran *Examples Non Examples***

Model pembelajaran *examples non examples* membelajarkan kepekaan siswa terhadap permasalahan yang ada di sekitar melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar/foto/kasus yang bermuatan masalah. Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut<sup>14</sup>

Model pembelajaran *examples non examples* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki sintaks mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran, sajian gambar ditempel pada papan tulis atau ditayangkan lewat LCD, dan guru memberi petunjuk dan

---

<sup>14</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi* (Bandung: Rafika Aditama, 2010)., 61.

kesempatan siswa untuk memperhatikan/ menganalisa gambar atau latihan menggambar, diskusi kelompok, presentasi hasil kelompok, bimbingan penyimpulan, evaluasi dan refleksi.<sup>15</sup>

Model pembelajaran *example non example* merupakan model yang menggunakan sebagai media penyampaian belajar. *example non example* mendorong siswa untuk belajar lebih kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh- contoh gambar yang disediakan. Penggunaan model pembelajaran *example non example* lebih mengutamakan konteks analisis siswa, karena konsep yang diajarkan diperoleh dari hasil penemuan dan bukan berdasarkan konsep yang terdapat dalam buku. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *example non example* diharapkan dalam mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pelajaran.<sup>16</sup>

Jadi berdasarkan beberapa pengertian diatas model pembelajaran *examples non examples* merupakan model pembelajaran dengan mempersiapkan gambar, diagram atau table sesuai materi bahan ajar kompetensi. Gambar dapat ditempel di depan kelas atau dapat ditayangkan melalui OHP/LCD sesuai dengan sarana yang ada di dalam kelas. Gambar *examples* memberikan gambaran akan sesuatu menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *non examples* memberikan

---

<sup>15</sup> Sugijanto, "Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Peralatan Las Mig (GMAW) Melalui Model Pembelajaran Examples Non Examples Siswa Kelas X TPK SMK Negeri 3 Buduran," *E-Jurnal Wahana Kreatifitas Pendidik* Vol.3, no. 1 (2020): 20.

<sup>16</sup> Iis Suharningshi, "Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Example Non Example Siswa Kelas VIII Smp Negeri 14 Palopo," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* Vol 3, no. 2 (n.d.): 19–20.

gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang dibahas.

## 2. Karakteristik Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

Model *example non example* merupakan metode yang mengajarkan pada siswa untuk belajar mengerti dan menganalisis sebuah konsep. Konsep pada umumnya dipelajari melalui dua cara. Paling banyak konsep yang kita pelajari di luar sekolah melalui pengamatan dan juga dipelajari melalui definisi konsep itu sendiri. *example and non example* adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Model *examples non examples* penting dilakukan karena suatu definisi konsep adalah suatu konsep yang diketahui secara primer hanya dari segi definisinya daripada dari sifat fisiknya. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *example dan non-example*, diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada.<sup>17</sup>

## 3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

Langkah-langkah model pembelajaran *Examples Non Examples* diantaranya :

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan Kompetensi Dasar.

---

<sup>17</sup> Fatkhan Aminul Huda, "*Model Pembelajaran Examples Non Examples*" <https://fatkhan.web.id/model-pembelajaran-examples-non-examples/> (diakses pada 03 April 2023, pukul 14.00)

- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui LCD atau OHP, jika ada dapat pula menggunakan proyektor. Pada tahapan ini guru juga dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar yang telah dibuat dan sekaligus pembentukkan kelompok siswa.
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar. Biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama, agar detil gambar dapat dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati siswa.
- d. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
- e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Siswa dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
- f. Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan siswa, maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- g. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>18</sup>

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

a. Keunggulan model pembelajaran *example non-example*:

- 1) Siswa mempunyai peran aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru.
- 2) Melatih kemampuan berimajinasi siswa.
- 3) Mengembangkan daya analisis dan kritis dalam diri siswa.
- 4) Murah, mudah, dan sederhana untuk dilakukan siswa.

b. Kelemahan model pembelajaran *example non-example*:

- 1) Membutuhkan persiapan metodologi dan kemampuan nalar sistematis seseorang guru untuk dapat memilah dan memilih mana gambar yang sesuai dan tepat dengan kompetensi dasar kurikulum. Termasuk, sesuai dan tepat mewakili objek pembelajaran untuk dapat diberikan pada siswa.
- 2) Terlalu mengandalkan kemampuan berimajinasi siswa.
- 3) Tidak banyak mengandung unsur pembelajaran motorik.<sup>19</sup>

Hampir semua model pembelajaran memiliki kelebihan juga kelemahan. Maka dari itu tinggal bagaimana guru sebagai pendidik untuk menyesuaikan model pembelajaran dengan materi atau mata pelajaran yang

---

<sup>18</sup> Nurlaela, "Penerapan Teknik Example Non Example Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X MM.1 Di SMK Negeri 1 Barru.", 180.

<sup>19</sup> Jasa Unggul Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 89.

sesuai.

Pada skripsi ini peneliti menggunakan pembelajaran tematik untuk penelitiannya. Karena menyesuaikan kurikulum pada saat ini yaitu kurikulum 2013 yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik. Adapun pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan Tema dan mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu untuk memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan Tema 6 Cita-Citaku Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita. Adapun penjabarannya sebagai berikut :

### 5. Tema 6 Cita-Citaku

Didalam tema 6 terdapat beberapa mata pelajaran dan kompetensi dasar yang dipelajari yaitu sebagai berikut :<sup>20</sup>

NO	SUB TEMA	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR
1.	Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita- Cita	IPA	3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.
2.		Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

<sup>20</sup> Buku Tematik Kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Revisi 2017

3.		SBdP	3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel. 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.
		PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika. 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
		IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data dari tindakan yang terkumpul. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada kategori dan belum menggunakan fakta.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).41.

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ Jika Model pembelajaran *Examples Non Examples* diterapkan dengan baik dalam proses belajar mengajar pada Tema 6 Cita-Citaku Sub Tema 3 siswa kelas IV SDN 1 Sukoharjo, maka kemampuan berpikir siswa akan meningkat.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

##### **1. Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian tindakan atau *action research* merupakan model penelitian yang sekaligus berpraktik dan berteori, atau menggabungkan teori sekaligus melaksanakan dalam praktik. Dalam Bahasa Indonesia *Action Research* diterjemahkan dengan “penelitian tindakan”, namun ada juga yang menyebut dengan “kaji tindak”. *Action research* bertujuan untuk memberikan kontribusi baik pada tataran praktis kepedulian terhadap masalah yang dihadapi manusia saat ini maupun agenda sasaran (pengembangan) ilmu sosial secara bersama. Untuk itu terdapat dua komitmen dalam action research: untuk mempelajari sebuah sistem dan sekaligus berkolaborasi dengan anggota sistem tersebut dalam rangka menuju pada arah yang diinginkan.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Metode penelitian ini mengacu pada tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan oleh guru yang mempunyai masalah di dalam kelasnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hasan, ““Action Research : Desain Penelitian Integratif Untuk Mengatasi Permasalahan Masyarakat,” AKSES vol.4, no.8 (Oktober 2009) : 178-179.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 15.

## B. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Bebas (Model Pembelajaran Examples Non Examples)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian di atas, variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran examples non examples. Model pembelajaran *examples non examples* merupakan model yang digunakan disesuaikan materi pembelajaran tematik pada kelas IV semester genap adalah pada Tema 6 Cita-Citaku Subtema 3 Pembelajaran 1-6.

Dengan langkah-langkah model pembelajaran *examples non examples* sebagai berikut :

- a. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan Kompetensi Dasar.
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui LCD atau OHP, jika ada dapat pula menggunakan proyektor. Pada tahapan ini guru juga dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar yang telah dibuat dan sekaligus pembentukkan kelompok siswa.
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar. Biarkan siswa melihat dan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010). 4.

menelaah gambar yang disajikan secara seksama, agar detil gambar dapat

- d. Dipahami oleh siswa. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati siswa.
- e. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan akan lebih baik jika disediakan oleh guru.
- f. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Siswa dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing-masing.
- g. Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan siswa, maka guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **2. Variabel Terikat (Kemampuan Berpikir Kreatif)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>4</sup> Berdasarkan pengertian diatas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif yang dimaksud adalah Kemampuan berpikir kreatif yang dapat diartikan sebagai kemampuan menciptakan sesuatu

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Statitiska Untuk Penelitian, 4.

yang baru, atau kemampuan menempatkan dan mengkombinasikan sejumlah objek secara berbeda yang berasal dari pemikiran manusia yang bersifat dapat dimengerti, berdaya guna dan inovatif dengan berbagai macam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan berpikir yang berdasarkan data dan informasi yang tersedia dapat menentukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban.

Adapun indikator kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu Munandar mengemukakan bahwa kemampuan berpikir kreatif dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Berpikir lancar (*Fluent thinking*) atau kelancaran yang menyebabkan seseorang mampu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.
- b) Berpikir luwes (*Flexible thinking*) atau kelenturan yang menyebabkan seseorang mampu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.
- c) Berpikir Orisinil (*Original thinking*) yang menyebabkan seseorang mampu melahirkan ungkapan-ungkapan yang baru dan unik atau mampu menemukan kombinasi-kombinasi yang tidak biasa dari unsur-unsur yang biasa.

- d) Keterampilan mengelaborasi (*Elaboration ability*) yang menyebabkan seseorang mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan.

### **C. Setting Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

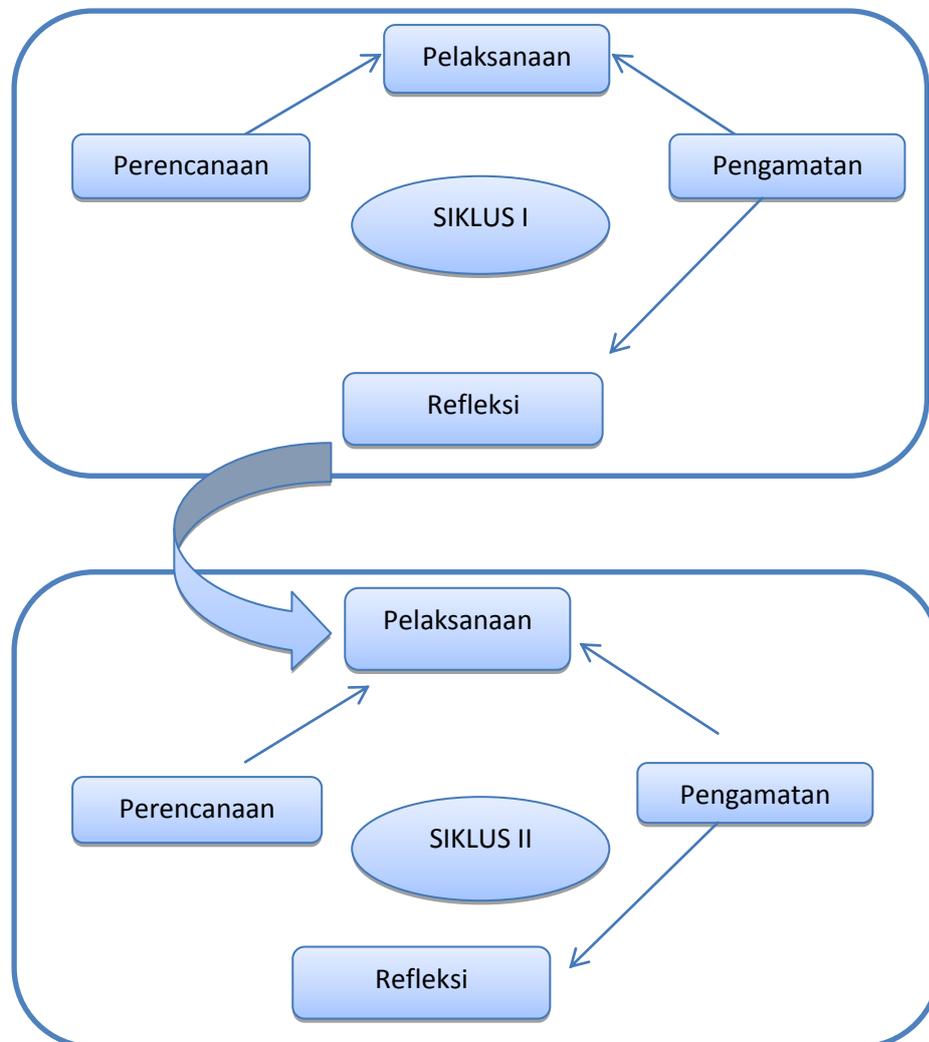
### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 1 Sukoharjo, dengan jumlah jumlah 23 orang siswa. Terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan, pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan berbagai macam latar belakang, penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan ibu Suciyati, S.Pd selaku guru kelas IV.

### **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, yang tiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan, dan pada setiap kali pertemuan memerlukan waktu 3 x 35 menit. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Dalam satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat refleksi. Adapun tahapanya adalah sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh Suharsimi Arikunto**



Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>5</sup>

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan sebagai berikut :

Siklus I

<sup>5</sup> Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. 16.

## 1. Perencanaan

Peneliti mengadakan survei ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk mengidentifikasi permasalahan tentang konsepsi siswa dan proses pembelajaran di kelas. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Skenario pembelajaran.
- c. Menyiapkan sumber, bahan dan model *examples non examples* yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- d. Menentukan waktu
- e. Perangkat evaluasi.<sup>6</sup>

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk mengelola proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*. Penerapan penelitian ini dengan:

- a. Kegiatan Pendahuluan
  - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
  - 2) Guru mengkondisikan kelas selanjutnya berdo'a bersama
  - 3) Guru memeriksa kehadiran siswa
  - 4) Apersepsi dan motivasi, guru menanyakan materi yang dipelajari minggu lalu dan membahas materi yang akan dipelajari
  - 5) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

---

<sup>6</sup> Juhana Nasrudin. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019). 65.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru memberikan kertas kepada masing-masing siswa tentang materi aku dan cita-citaku untuk membaca materi tersebut.
- 3) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila mendapatkan materi yang dikertas yang kurang dipahami.
- 4) Guru memberikan gambar sesuai materi sebanyak siswa yang ada dalam kelas.
- 5) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan berkelompok atau strategi examples non examples.
- 6) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang sudah dibagikan dan didiskusikan oleh anggota kelompoknya kemudian menjelaskannya kepada teman-teman sekelas.
- 7) Guru mengakhiri proses dengan memberikan penguatan tentang materi giat berusaha meraih cita-cita.
- 8) Guru memberi kesempatan kepada beberapa orang siswa untuk memberikan tanggapan terhadap apa yang dibahas bersama.

c. Penutup

- 1) Guru bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa
- 2) Guru bersama dengan siswa memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan
- 3) Guru menutup kegiatan pelajaran dengan berdo'a dan diakhiri

mengucapkan salam.

### 3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan adalah kegiatan mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan setiap jam pelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan tujuan memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

### 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali yang sudah dilakukan. Setelah proses pembelajaran, data yang diperoleh selama kegiatan dari lembar observasi dianalisis untuk mengetahui hal apa saja yang harus diperbaiki. Evaluasi hasil tindakan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Evaluasi terhadap kualitas metode pembelajaran yang dikembangkan guru.
- 2) Evaluasi terhadap hasil belajar siswa dengan memberikan post test.

Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila setelah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

## Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar masih rendah. Maka pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus I.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi meliputi kegiatan pengamatan, perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 199.

## 2. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrument beberapa tes atau soal-soal tes. Soal terdiri dari banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel.<sup>8</sup>

Tes dilakukan diawal siklus (*pre test*) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhir siklus (*post test*) guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran model *examples non examples* dengan standar hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu  $\geq 70$ .

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”<sup>9</sup>

Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai salah satu alat untuk mendapatkan data seperti sejarah singkat SDN 1 Sukoharjo, sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, nilai ulangan harian siswa, keadaan gedung sekolah, dan lain sebagainya.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 193-194

<sup>9</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 10.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan menjadi mudah.<sup>10</sup>

Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Instrumen observasi

Lembar observasi kegiatan guru merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dalam hal ini observer akan dinilai oleh wali kelas dengan cara memberikan skor berdasarkan pengamatan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengajar peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *examples non examples*.

#### a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Kategori					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
Dst.							
	<b>Jumlah</b>						
	<b>Persentase Keberhasilan</b>						

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 101

Berilah tanda Check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

a) Indikator penilaian sebagai berikut :

1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran
2. Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya
5. Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik

b) Kriteria Penskoran

5= Sangat Baik

4= Baik

3= Cukup

2= Kurang

1= Sangat kurang

b. Lembar Aktivitas Guru

**Tabel 2**  
**Kisi-Kisi Aktivitas Guru**  
**Model Pembelajaran Examples Non Examples**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Persiapan Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Alat Peraga, Media)	
2.	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran</li> <li>• Memberikan apersepsi dan motivasi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
3.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar di Buku Siswa tentang kondisi sungai di Jakarta, kemudian guru memberikan contoh gambar lain yaitu kondisi gunung pada LKS.</li> <li>• Siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan pada LKS.</li> <li>• Siswa membaca teks bacaan “Si Pendekar Kali Pesanggrahan”</li> <li>• Guru menginspirasi siswa menggunakan teks bacaan tersebut</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mengisi diagram pada teks bacaan</li> <li>• Siswa membaca teks puisi “Penjaga Alamku”</li> <li>• Siswa diminta untuk memberi tanda jeda pada bagian-bagian yang diperlukan.</li> <li>• Siswa membaca teks bacaan yang berisi informasi kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang sumber daya alam hayati dan sumber daya alam mineral.</li> <li>• Guru memberikan penekanan bahwa alam dan sumber daya alam memang harus dijaga agar lestari.</li> <li>• Guru memberikan contoh gambar tambahan pelestarian tentang sumber daya alam</li> </ul>	
4.	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>• Latihan/evaluasi pembelajaran</li> <li>• Menutup pelajaran</li> </ul>	
5.	Kesesuaian waktu antara yang tertera pada RPP dan Pelaksanaannya	
6.	Kesesuaian media pembelajaran atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	
7.	Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	
Jumlah Skor		
Presentase %		

Skala Penilaian:

1. 80-100 = Sangat Baik
2. 70 - 79 = Baik
2. 3. 60 - 69 = Cukup
3. 4. 50 - 59 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skorperoleh an}x}{\text{skortotal}} 100\%$$

**Tabel 3**  
**Kisi-Kisi Soal Siklus 1 dan 2**

**Kelas/Semester** : 4/2  
**Tema** : 6. Cita-citaku  
**Subtema** : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-citaku

C	MUATAN PELAJARAN	KOMPETESI DASAR		INDIKATOR KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR BERPIKIR KREATIF	INDIKATOR PENILAIAN KOLASE	SKOR					TUGAS
							5 SB	4 B	3 C	2 KB	1 TB	
1	SBdP	4.4	Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	Menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh	Berpikir Lancar ( <i>Fluent thinking</i> )	Ketetapan menempel dalam mengikuti pola yang telah ditetapkan						Siswa membuat karya seni kolase di dalam kelas sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh guru
					Berpikir luwes ( <i>Flexible thinking</i> )	Kerapihan hasil penempelan gambar						
					Berpikir Orisinil ( <i>Original thinking</i> )	Kesenjangan menggunakan warna untuk symbol tertentu						
					Keterampilan mengelaborasi ( <i>Elaboration ability</i> )	Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna dan kegunaan juga paham sehingga untuk menginterpretasikan warna tertentu						
					Kesukaan terhadap warna tertentu							

**Keterangan:**

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

### Kisi-Kisi Soal Sikus II

**Kelas/Semester** : 4/2  
**Tema** : 6. Cita-citaku  
**Subtema** : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-citaku

C	MUATAN PELAJARAN	KOMPETESI DASAR		INDIKATOR KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR BERPIKIR KREATIF	INDIKATOR PENILAIAN PUISI	SKOR					TUGAS
							5 SB	4 B	3 C	2 KB	1 TB	
2	BAHASA INDONESIA	4.6	Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	Membuat puisi dengan teknik yang benar	Berpikir Lancar ( <i>Fluent thinking</i> )	Kejelasan pengucapan						Siswa membuat puisi di dalam kelas sesuai dengan tema yang diinginkan
					Berpikir luwes ( <i>Flexible thinking</i> )	Pengimajinasian						
					Berpikir Orisinal ( <i>Original thinking</i> )	Kebaruan tema dan makna						
					Keterampilan mengelaborasi ( <i>Elaboration ability</i> )	Ketepatan diksi						
Pendayaan pemajasan												

**Keterangan:**

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup
- 2 : Kurang Baik
- 1 : Tidak Baik

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar dari kemampuan berpikir kreatif siswa. Untuk mengukur tes hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Maka dihitung dengan rumus:

### 1. Analisis kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana, yaitu:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum}{n} \times 100$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata nilai siswa

$\sum$  = jumlah nilai tes seluruh siswa setiap siklus

n = jumlah seluruh siswa<sup>49</sup>

- b. Untuk menghitung presentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai >70).

Untuk menghitung presentase siswa yang memperoleh nilai >70, digunakan rumus:

$$p = \frac{\sum}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Angka presentase

---

<sup>49</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).72.

$\sum x$  = Jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$

n = jumlah seluruh siswa<sup>50</sup>

## 2. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah dengan cara membahas permasalahan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan mendasarkan pada landasan teori dari tiap-tiap variabel penelitian yang diteliti. Sehingga melalui analisis kualitatif akan diketahui kesesuaian antara teori dengan kenyataan yang ada dilapangan penelitian.

Analisis kualitatif ini dilakukan untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi, dianalisis dalam bentuk presentase (%).

### I. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adanya peningkatan belajar yang ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan berpikir kreatif siswa. Dari siklus I ke siklus II antara lain:

#### 1. Penggunaan Model *Examples Non Examples*

Indikator keberhasilan dalam penerapan model pembelajaran *examples non examples* yaitu 75% dari jumlah keseluruhan siswa telah tercapai.

---

<sup>50</sup> Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003).41.

## 2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran tematik dari siklus ke siklus, yaitu telah mencapai 75% dilihat dari kemampuan berpikir kreatif siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokal Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat berdirinya SD N 1 Sukoharjo**

Awal berdirinya SD N 1 Sukoharjo pada tahun 1964 dengan meminjam gedung balai desa sampai dengan tahun 1966 dengan jumlah murid 72 siswa dengan 6 orang guru. Kemudian pada tahun 1966, dibangunlah SD N 1 Sukoharjo (Semi Permanen) dengan lantai tanah. Pada tahun 1972, sekolah menerima bantuan pembuatan bangunan inpres 3 lokasi diatas tanah seluas 2700 m. selanjutnya atas dasar musyawarah desa, untuk menambah luas lokasi sekolah maka diadakan tukar guling tanah desa dengan tanah masyarakat dengan luas 675 m. kemudian dibangun 1 perumahan Kepala Sekolah dan 1 perumahan guru. Hingga kini SD N 1 Sukoharjo telah mengalami 6 kali pergantian Kepala Sekolah. Dengan jumlah murid 125 (6 kelas) dan jumlah guru 11 orang.

###### **b. Profil SD N 1 Sukoharjo**

Nama Sekolah : SD N 1 Sukoharjo  
Alamat : Sukoharjo, Kecamatan Sekampung  
No. rekening Sekolah : 381.03.04.0191.9  
Desa : Sukoharjo  
Kecamatan : Sekampung

Kabupaten	: Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
NSS	: 1 0 1 1 2 0 4 0 3 2 5 5
Tahun Berdiri	: 1968 dan 1982
Luas Tanah	: 2.984,1 M2
Status Bangunan	: Milik Sendiri/Permanen

**c. Visi dan Misi SD N 1 Sukoharjo**

Berdasarkan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur “*Terciptanya Kehidupan masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan dasar (Basic Needs) bagi seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Lampung Timur, serta memiliki daya saing yang tinggi di bidang ekonomi, social budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi*”, serta mengacu pada Visi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lampung Timur “*Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang beriman dan betaqwa, cerdas, terampil, menguasai iptek, berbudaya, mandiri, unggul, dan berdaya saing*”, maka Visi SD N 1 Sukoharjo adalah sebagai berikut : “*Terwujudnya siswa yang cerdas, berilmu, berprestasi, berbudi sehingga berkompetensi berlandaskan iman dan taqwa.*”

Adapun Misi SD N 1 Sukoharjo adalah sebagai berikut : a. Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengalaman ajaran agama, b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan, c. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan,

d. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga pendidik.

**d. Sarana dan Prasarana SD N 1 Sukoharjo**

**Tabel 4**  
**Sarana dan Prasarana SD N 1 Sukoharjo**

NO	LOKAL	JUMLAH RUANG	KONDISI
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Guru	2	Baik
3	Perpustakaan	1	Baik
4	Wc Guru	3	Baik
5	Wc Siswa	4	Baik
6	Uks	1	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	Lapangan	1	Baik
9	Parkir	2	Baik
10	Ruang Tu	1	Baik
11	Mushola	1	Baik

**e. Keadaan Guru SD N 1 Sukoharjo**

**Tabel 5**  
**Keadaan Guru SD N 1 Sukoharjo**

No	NAMA/NIP	Gol. Ruang	Jabatan Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar	Jml Jam	Ket
1	Siti Romlah, S.Pd. Nip.19660513 198802 2 002	IV/b	Pembina Tk. I	Plt kasek & Guru Kelas	VI	28/M g	
2	Poniyatun, S.Pd Nip. 19730608 199309 2 001	IV/b	Pembina Tk. I	Guru Kelas	III	26/M g	
3	Muhammad Munawar, S.Pd.I Nip.19870917 201903 1 002	III/a	Penata Muda	Guru P A I	I-VI	24/M g	Ben d. BOS
4	Bayu Irawan, S. Pd Nip.	-	Honor	Guru Penjas	I-VI	24/M g	PJO K

5	Lilik Marsilah Nip. 19790810 202221 2 013	IX	PPPK	Guru Kelas	V	28/M g	
6	Suciyati, S.Pd Nip. 19930523 202221 2 004	IX	PPPK	Guru Kelas	IV	28/M g	
7	Luzatur Rohani Nip. -	-	Honor	Opera tor	-	-	Oper ator
8	Helmi Sakti Lestari, S.Pd Nip. -	-	Honor	Guru B. Inggris	I-VI	12/M g	
9	Ecy Reviana S, S.Pd Nip.-	-	Honor	Guru Kelas	I	26/M g	
10.	Novarati Andarika, S.Pd Nip.-	-	Honor	Guru Kelas	II	26/M g	
11	Fitriana Charlista Nip.-	-	Honor	Perpu s			

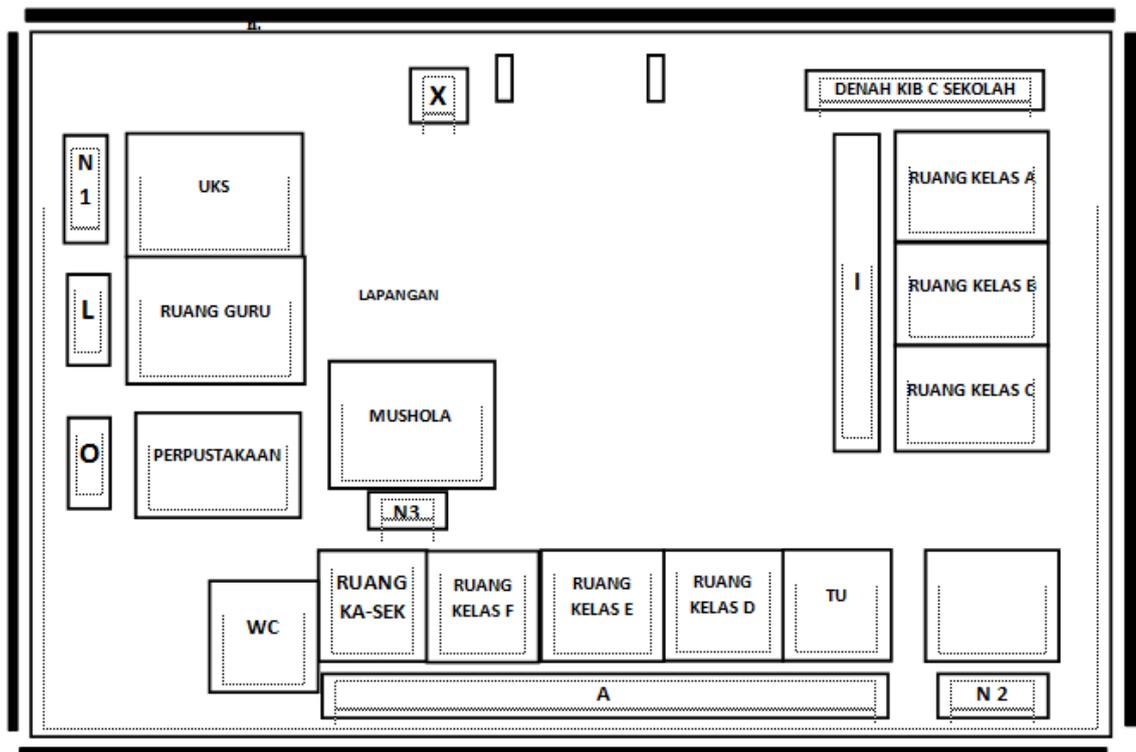
f. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 6**  
**Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

ROMBEL	L	P	JUMLAH
Kelas 1	16	10	26
Kelas 2	9	8	17
Kelas 3	9	10	19
Kelas 4	14	9	23
Kelas 5	6	12	18
Kelas 6	10	12	22
<b>TOTAL</b>	<b>64</b>	<b>61</b>	<b>125</b>

g. Denah Lokasi SD N 1 Sukoharjo

**Gambar 2**  
**Denah Lokasi SD N 1 Sukoharjo**



## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dibantu dengan guru kelas IV Ibu Suciyati, S.Pd dengan menerapkan model pembelajaran *examples non examples*. Berikut ini adalah pelaksanaan tindakan penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD N 1 Sukoharjo.

### **a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian**

Berdasarkan observasi dan tes awal yang dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa pada tanggal 14 November 2022 di kelas IV SD N 1 Sukoharjo dapat terlihat bahwa siswa kelas IV tingkat kemampuan berpikir kreatifnya masih kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari salah satu indikator dari kemampuan berpikir kreatif yaitu kemampuan berpikir lancar, dimana dalam indikator tersebut siswa belum maksimal dalam menjawab pertanyaan atau soal-soal yang diajukan oleh guru. Siswa kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru lalu dalam menjawab pertanyaan cenderung sama. Hal ini juga dibuktikan melalui hasil tes awal kemampuan berpikir kreatif bahwa dari 23 anak mengerjakan 10 soal tes awal berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan yakni pada tematik Tema 3 Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, dalam pengerjaan soal tersebut banyak siswa yang masih mengalami kesulitan terkhusus pada soal menyebutkan langkah-langkah membuat puisi, membuat kolase, dan membuat montase. Jika dilihat dari data yang sudah ada, siswa yang memenuhi KKM hanya 5 orang yaitu dengan presentase sebesar 22%,

sedangkan 18 orang sebesar 78% belum mencapai KKM. itu artinya kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD N 1 Sukoharjo belum maksimal dan perlu adanya solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berupaya untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan dilakukannya 2 siklus dalam 3 kali pertemuan. Selanjutnya, sebelum dilaksanakan siklus I, pada hari Senin, 20 ferburari 2023 peneliti memberikan soal *pre test* kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, khususnya dalam kemampuan berpikir kreatif siswa.

#### **b. Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I mulai dilaksanakan pada hari Selasa-Kamis, 21-23 Februari 2023 dengan 3 kali pertemuan dengan penggunaan RPP yang dilaksanakan di ruang kelas IV SD N 1 Sukoharjo. Adapun materi yang diajarkan yaitu pada tema 6 cita-citaku subtema 3 giat berusaha meraih cita-cita pembelajaran 1-3. Proses dari siklus I diuraikan sebagai berikut :

##### 1) Perencanaan

Sebelum melakukan suatu kegiatan seharusnya diawali dengan perencanaan, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan semakin lancar. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan sebagai berikut :

- a) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lengkap dengan soal-soal, yaitu soal pre test dan soal pos test sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- b) Peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu media pada model pembelajaran examples non examples berupa gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang akan dibahas.
- c) Persiapan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya lembar observasi guru, lembar observasi keaktifan siswa.

Sebelum perangkat perencanaan diterapkan, peneliti mengkonsultas kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi apakah perangkat penelitian sudah layak dan tepat untuk dilaksanakan.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran examples non examples. Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan keseluruhan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP siklus I. Rincian dan deskripsi nyata dari setiap pertemuan adalah sebagai berikut :

### a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 21 Februari 2023, selama 3 x 35 menit, dengan indikator menjawab pertanyaan

pada lembar kerja siswa tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar. Dalam pertemuan pertama ini peneliti memberikan lembar kerja siswa berupa gambar-gambar yang mendukung sesuai pada RPP untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

(1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan pembelajaran hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Setelah itu guru mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan oleh siswa dan guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran untuk memancing semangat siswa dalam belajar.

(2) Kegiatan Inti

Peneliti meminta siswa mengamati gambar yang disajikan di Buku Siswa. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan pancingan. Kemudian peneliti memberikan contoh gambar lain pada lembar kerja siswa agar siswa

semakin memahami materi yang sudah diberikan peneliti. Setelah siswa mengetahui materi yang disampaikan. Kemudian guru membagi beberapa kelompok siswa untuk berdiskusi, setiap kelompok mendapat 1 lembar kerja siswa kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Setelah itu siswa membaca dan mencermati teks bacaan. Peneliti menggunakan teks bacaan ini untuk menginspirasi siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan gigihnya usaha seseorang dalam mewujudkan keinginan dan cita-citanya. Siswa mencoba memahami pesan-pesan moral yang ia dapatkan melalui bacaan tersebut dengan mengisi diagram yang disediakan di Buku Siswa. Siswa mencoba memahami isi puisi dengan menjawab pertanyaan pertama tentang makna puisi. Siswa diminta untuk menghapalkan puisi yang ia baca dan melatih raut muka dan ekspresi ketika mendeklamasikan puisi. Siswa mendeklamasikan puisi di depan kelas. Siswa membaca teks bacaan yang berisi informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia. Guru memberikan penjelasan tentang sumber daya alam hayati dan sumber daya alam mineral . Guru memberikan penekanan bahwa Alam dan sumber daya alam memang harus dijaga agar lestari.

### (3) Kegiatan Penutup

Sebelum pembelajaran ditutup peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. Dan bertanya jawab bersama siswa untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang telah diikuti. Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

### b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 22 Februari 2023, selama 3 x 35 menit, dengan indikator menjawab pertanyaan pada lembar kerja siswa tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar. Dalam pertemuan pertama ini peneliti memberikan lembar kerja siswa berupa gambar-gambar yang mendukung sesuai pada RPP untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

#### (1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan pembelajaran hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Setelah itu guru mengajak siswa dengan memberikan ice

breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan oleh siswa dan guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran untuk memancing semangat siswa dalam belajar.

## (2) Kegiatan Inti

Siswa membaca teks bacaan tentang Aku Sarjana Pemulung, bacaan tersebut ditujukan untuk memberikan inspirasi kepada siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Bacaan ini merupakan penghubung antara judul tema dengan topik pelestarian lingkungan hidup. Sebagai penguat materi peneliti memberikan contoh gambar lain yaitu gambar-gambar tentang anak-anak yang pekerjaannya memulung barang-barang bekas. Gambar-gambar tersebut ditujukan kepada siswa untuk memperdalam materi yang sedang dibahas kemudian dikaitkan dengan cita-cita siswa. Sehingga siswa termotivasi dari contoh gambar tersebut. Kemudian siswa mengisi diagram yang ada di buku siswa. selanjutnya siswa diminta untuk memahami teks bacaan puisi tentang pelestarian makhluk hidup dan dilafalkan didepan kelas. Setelah selesai mendeklamasikan puisi, peneliti memberikan penjelasan tentang usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan, salah satunya adalah membuat karya

seni dari bahan-bahan daur ulang. Siswa dikenalkan dengan karya seni yang disebut dengan kolase, guru menjelaskan apa itu kolase dan memberikan contoh karyakarya kolase.

### (3) Kegiatan Penutup

Sebelum pembelajaran ditutup peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. Dan bertanya jawab bersama siswa untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang telah diikuti. Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

### c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 22 Februari 2023, selama 3 x 35 menit, dengan indikator menjawab pertanyaan pada lembar kerja siswa tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar. Dalam pertemuan pertama ini peneliti memberikan lembar kerja siswa berupa gambar-gambar yang mendukung sesuai pada RPP untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

#### (1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan pembelajaran hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan

peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Setelah itu guru mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan oleh siswa dan guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran untuk memancing semangat siswa dalam belajar.

## (2) Kegiatan Inti

Siswa mengamati gambar dan teks yang terdapat pada halaman satu tentang cita-cita tak mengenal suku, agama, atau kebangsaan. Semua orang dapat menempatkan cita-citanya setinggi langit. Tetapi setiap orang harus berusaha keras untuk mencapainya. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku. Siswa membaca dengan cermat sebuah bacaan tentang usaha keras seseorang yang bercita-cita besar. Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang seorang arsitek ternama Indonesia. Siswa juga membahas tentang kegigihan tokoh tersebut dalam meraih cita-citanya. Siswa mengamati lima buah gambar bangunan tempat beribadah yang terdapat di

Indonesia. Dengan bimbingan guru, siswa membahas satu persatu tentang bangunan ibadah tersebut. Siswa kemudian secara berkelompok melakukan pengamatan di daerah sekitarnya apakah terdapat bangunan-bangunan ibadah tersebut. Siswa dengan masing-masing kelompoknya mengikuti langkah-langkah yang diberikan oleh guru. Bersama kelompoknya siswa mencari informasi rumah ibadah yang siswa ketahui. Siswa mengamati dua buah gambar peta persebaran sumber daya alam hayati yang terdiri atas tumbuhan dan hewan di Indonesia. Dengan bimbingan guru, siswa membahas satu-persatu informasi khusus yang terdapat pada peta tersebut. Siswa secara kelompok kemudian bekerja sama dalam membuat sebuah peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.

### (3) Kegiatan Penutup

Sebelum pembelajaran ditutup peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. Dan bertanya jawab bersama siswa untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang telah diikuti. Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

### 3) Hasil Observasi/Pengamatan Siklus I

#### a) Observasi

Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas beserta teman sejawat sebagai pengamat 2. Disini pengamat 1 bertugas mengawasi seluruh kegiatan peneliti ketika mengajar dan pengamat 2 bertugas membantu mengawasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka pengamat 1 dan 2 menggunakan lembar observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat 1 dan 2. Berikut adalah uraian data hasil observasi peneliti dalam pembelajaran :

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada table berikut :

#### (1) Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

**Tabel 7**  
**Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

NO	Aktivitas yang Diamati	Jumlah			Persentase		
		1	2	3	1	2	3
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran	55	66	69	61%	73%	77%
2.	Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan	59	69	76	66%	77%	84%
3.	Siswa menjawab pertanyaan	65	69	78	72%	79%	87%

	yang diberikan oleh guru						
4.	Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya	66	71	82	73%	81%	91%
5.	Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik	67	73	83	74%	82%	92%
<b>Rata-rata</b>		<b>62,4</b>	<b>69,6</b>	<b>77,6</b>	<b>69,2%</b>	<b>78,4%</b>	<b>86,2%</b>

Penilaian aktivitas belajar siswa diperoleh dari beberapa kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti diantaranya yaitu, 5 sangat baik, 4 baik, 3 cukup, 2 kurang, dan 1 sangat kurang. Selain terdapat 5 kriteria dalam penilaian aktivitas belajar siswa peneliti juga menetapkan 4 aspek yang diamati dalam proses pembelajaran dikelas. 4 aspek ini nantinya akan menjadi acuan peneliti guna melakukan penilaian individual kepada setiap siswa. Penilaian dilakukan oleh peneliti berdasarkan apa yang terdapat di lapangan dan penilaian dilakukan dengan melihat setiap aktivitas yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran di kelas apakah masuk kedalam setiap aspek yang telah ditetapkan oleh peneliti.

## (2) Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus I

Hasil kemampuan berpikir kreatif dengan materi giat berusaha meraih cita-citaku diukur dengan menggunakan soal

*pretest* dan *posttest* dengan mengambil rata-rata dari nilai *pretest* dan *posttest*. Adapun data dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8**  
**Hasil Pretest Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus I**

No.	Nama Siswa	Nilai Pre Test					Jumlah Skor
		Berpikir Lancar	Berpikir Luwes	Berpikir Orisinil	Kemampuan Mengelaborasi		
1.	Ahmad Rafqy Sidiq	2	2	3	3	4	<b>56</b>
2.	Amanda Janeeta Ramadhani	3	2	3	2	4	<b>56</b>
3.	Danish Althariq	3	2	2	4	2	<b>52</b>
4.	Farhan	2	3	3	3	3	<b>56</b>
5.	Fatih Fu'adi	3	2	2	3	3	<b>52</b>
6.	Febiya Khusuma Wardani	3	2	3	2	3	<b>54</b>
7.	Fitria Ayu Nilestari	4	3	3	2	2	<b>56</b>
8.	Ivanda	4	3	2	3	3	<b>60</b>
9.	Malika Retiana	3	2	3	2	3	<b>52</b>
10.	Muhammad Rian	4	2	3	2	3	<b>56</b>
11.	Mustofa Afifi	3	3	2	2	2	<b>48</b>
12.	Naufal Fahir Aziz	3	2	3	2	4	<b>56</b>
13.	Nayra Aika Frisiya	2	3	3	2	3	<b>52</b>
14.	Nurul Mutaharah	3	2	3	3	2	<b>52</b>
15.	Nyoko Muslatin	3	2	3	2	3	<b>52</b>
16.	Rahmat Ramadani	2	3	4	3	2	<b>56</b>
17.	Renzio Mahendra Saputra	3	2	2	2	3	<b>48</b>
18.	Selvi Ayu Lestari	2	2	3	3	2	<b>48</b>
19.	Sintia Anastasya	3	3	2	2	4	<b>56</b>
20.	Syafiq Nofal Aditya Praeqma	2	3	4	3	3	<b>60</b>
21.	Viona Kurnia	3	2	3	2	3	<b>52</b>
22.	Wildan Asrofi	2	3	3	2	2	<b>48</b>
23.	Zidan Akila Pratama	4	3	2	3	2	<b>56</b>
	<b>Jumlah Nilai Perindkator</b>	<b>66</b>	<b>56</b>	<b>64</b>	<b>53</b>	<b>65</b>	<b>1234</b>
	<b>Presentase</b>	<b>57%</b>	<b>49%</b>	<b>57%</b>	<b>46%</b>	<b>57%</b>	<b>Rata-rata: 53,65</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil *pretest* kemampuan berpikir kreatif siswa yang telah dilakukan pada siklus I ini memperoleh hasil maksimal dengan jumlah rata-rata yaitu 53,65, dimana dari hasil tersebut belum mencapai standar KKM 70. Kemudian pada perolehan masing-masing indikator juga diperoleh hasil yakni indikator berpikir lancar jika dipresentasikan sebesar 57%, berpikir luwes sebesar 49%, berpikir orisinil 57%, dan keterampilan mengelaborasi sebesar 46% dan 57%. Itu artinya pada pelaksanaan *pretest* siklus I belum mencapai keberhasilan target kemampuan berpikir kreatif yaitu 75%. Sehingga perlu dilaksanakan pada soal *posttest* untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir kreatif. Berikut adalah tabel hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa :

**Tabel 9**  
**Hasil Post test Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus I**

No.	Nama Siswa	Nilai Post Test				Jumlah Skor	
		Berpikir Lancar	Berpikir Luwes	Berpikir Orisinil	Kemampuan Mengelaborasi		
1.	Ahmad Rafqy Sidiq	3	3	4	4	4	<b>72</b>
2.	Amanda Janeeta Ramadhani	3	3	4	3	4	<b>68</b>
3.	Danish Althariq	3	3	4	4	3	<b>68</b>
4.	Farhan	4	3	3	4	3	<b>68</b>
5.	Fatih Fu'adi	3	4	3	4	4	<b>72</b>
6.	Febiya Khusuma Wardani	3	4	4	3	4	<b>72</b>
7.	Fitria Ayu Nilestari	4	3	3	3	4	<b>68</b>
8.	Ivanda	4	3	4	4	3	<b>72</b>
9.	Malika Retiana	3	4	3	4	3	<b>68</b>
10.	Muhammad Rian	4	3	4	4	3	<b>72</b>

11.	Mustofa Afifi	4	4	3	3	4	<b>72</b>
12.	Naufal Fahir Aziz	3	4	3	3	4	<b>68</b>
13.	Nayra Aika Frisiya	3	4	4	3	4	<b>72</b>
14.	Nurul Mutaharah	3	4	4	4	4	<b>76</b>
15.	Nyoko Muslatin	3	4	3	4	4	<b>72</b>
16.	Rahmat Ramadani	4	4	4	4	3	<b>76</b>
17.	Renzio Mahendra Saputra	4	3	3	4	4	<b>72</b>
18.	Selvi Ayu Lestari	4	4	3	3	4	<b>72</b>
19.	Sintia Anastasya	3	3	4	4	4	<b>72</b>
20.	Syafiq Naufal Aditya Pratama	4	4	4	4	3	<b>76</b>
21.	Viona Kurnia Ramadhani	3	3	4	4	4	<b>72</b>
22.	Wildan Asrofi	4	4	4	3	3	<b>72</b>
23.	Zidan Akila Pratama	4	3	3	3	4	<b>68</b>
	<b>Jumlah Nilai Perindikator</b>	<b>80</b>	<b>81</b>	<b>82</b>	<b>83</b>	<b>84</b>	<b>1640</b>
	<b>Presentase</b>	<b>70%</b>	<b>70%</b>	<b>71%</b>	<b>72%</b>	<b>73%</b>	<b>Rata-rata: 71,30</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pada hasil posttest ini terdapat peningkatan dari kegiatan *pretest* sebelumnya. Adapun hasil yang diperoleh yakni dengan nilai rata-rata sebesar 71,30 dari jumlah keseluruhan hasil *posttest* yang dikerjakan siswa dan mencapai KKM 70. Kemudian pada setiap indikator juga mengalami peningkatan yang jauh lebih baik yaitu pada indikator berpikir lancar dengan presentase sebesar 70%, berpikir luwes 70%, berpikir orisinil 71%, dan keterampilan mengelaborasi sebesar 72% dan 73%. Itu artinya tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa pada hasil posttest mengalami peningkatan dan mencapai keberhasilan target kemampuan berpikir kreatif sebesar 75%. Namun dari hasil

perolehan tersebut akan kembali di tes pada siklus II, apakah mengalami peningkatan atau akan menurun.

#### 4) Refleksi Siklus I

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV menyatakan bahwa belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam menerapkan model pembelajaran *examples non examples*. Dilihat dari hasil pengamatan siswa bahwa masih ada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan saat guru menjelaskan sehingga ketika diberikan soal tes siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan baik, malah cenderung sama dalam menjawab pertanyaan dengan temannya. Hanya ada beberapa siswa yang dapat menjawab secara kreatif yaitu jawaban yang bervariasi dari teman lainnya. Ada juga siswa yang dapat mencetuskan banyak gagasan yaitu berani mengajukan pendapatnya. Sehingga dari ke 4 indikator kemampuan berpikir kreatif belum maksimal sepenuhnya yang telah dicapai oleh siswa pada siklus I ini. Hal ini dapat dibuktikan dari soal *pretest* dan *posttest* siswa juga pada saat aktivitas belajar siswa berlangsung.

Uraian di atas dapat diketahui bahwa kekurangan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model *examples non examples* adalah :

- a) Masih ada siswa yang ramai sendiri.
- b) Siswa masih kesulitan dalam memahami gambar-gambar yang diberikan guru sehingga masih sulit dalam memberikan jawaban dan pendapatnya dalam menyelesaikan masalah.
- c) Masih terdapat siswa yang pasif dalam proses pembelajaran.  
Kekurangan dalam proses pembelajaran
  - a. Suasana pembelajaran sedikit kurang efektif dan menyenangkan.
  - b. Siswa masih belum terbiasa dengan penerapan model pembelajaran examples non examples, jadi perlu adaptasi dalam menerapkannya.
  - c. Siswa masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi maupun dalam menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat.

Pada uraian diatas, secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa. Belum adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa secara maksimal. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II agar kemampuan berpikir kreatif siswa dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

### **c. Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I mulai dilaksanakan pada hari Selasa-Kamis, 21-23 Februari 2023 dengan 3 kali pertemuan dengan penggunaan RPP yang dilaksanakan

di ruang kelas IV SD N 1 Sukoharjo. Adapun materi yang diajarkan yaitu pada tema 6 cita-citaku subtema 3 giat berusaha meraih cita-cita pembelajaran 1-3. Proses dari siklus I diuraikan sebagai berikut :

#### 1) Perencanaan

Sebelum melakukan suatu kegiatan seharusnya diawali dengan perencanaan, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan semakin lancar. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan sebagai berikut :

- a) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lengkap dengan soal-soal, yaitu soal pre test dan soal pos test sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- b) Peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu media pada model pembelajaran examples non examples berupa gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang akan dibahas.
- c) Persiapan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya lembar observasi guru, lembar observasi keaktifan siswa.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan

Tahapan selanjutnya sama seperti siklus I yaitu pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model examples non examples. Rincian dan deskripsi nyata dari setiap pertemuan adalah sebagai

berikut :

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 24 Februari 2023, selama 3 x 35 menit, dengan indikator menjawab pertanyaan pada lembar kerja siswa tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar. Dalam pertemuan pertama ini peneliti memberikan lembar kerja siswa berupa gambar-gambar yang mendukung sesuai pada RPP untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

(1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan pembelajaran hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Setelah itu guru mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan oleh siswa dan guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran untuk memancing semangat siswa dalam belajar.

## (2) Kegiatan Inti

Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang cita-cita yang juga dapat disamakan dengan mimpi yang ingin diraih. Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Giat berusaha Meraih Cita-Cita. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku pertanyaan :

- (1) Apakah mimpi besarmu?
- (2) Apakah yang sudah kamu lakukan untuk menggapai cita-citamu tersebut?

Siswa membaca sebuah teks bacaan tentang kesuksesan Andrea Hirata yang merupakan seorang penulis novel Indonesia yang terkenal dengan judul novel Laskar Pelangi. Dengan bimbingan guru, siswa mengamati peta daerah persebaran sumber daya bahan tambang daerah Belitung. Berdasarkan peta sumber daya alam barang tambang tersebut, siswa mengamati berbagai barang tambang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia antara lain berupa minyak bumi, batubara, tembaga, besi, timah, kapur, yodium, asbestos, marmer, dan belerang. Siswa mendiskusikan beberapa perbedaan yang ditemui. Siswa

mencari informasi yang tepat untuk memperbaikinya. Siswa memilih satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya. Siswa menyajikan pengetahuan informasi yang diketahuinya dengan menjelaskannya ke dalam bentuk sebuah paragraf.

### (3) Kegiatan Penutup

Sebelum pembelajaran ditutup peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. Dan bertanya jawab bersama siswa untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang telah diikuti. Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

### b) Pertemuan Kedua

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 25 Februari 2023, selama 3 x 35 menit, dengan indikator menjawab pertanyaan pada lembar kerja siswa tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar. Dalam pertemuan pertama ini peneliti memberikan lembar kerja siswa berupa gambar-gambar yang mendukung sesuai pada RPP untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

### (1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan pembelajaran hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengkondisikan kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Setelah itu guru mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan oleh siswa dan guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran untuk memancing semangat siswa dalam belajar.

### (2) Kegiatan Inti

Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa”. Siswa melihat kembali contoh-contoh puisi yang sebelumnya sudah pernah dibaca. Siswa memilih salah satu puisi yang paling disukainya dan mendeklamasikan puisi tersebut dengan pelafalan dan intonasi yang tepat. Siswa mengidentifikasi kekhasan dan keunikan pada tempat-tempat ibadah yang mereka temukan di daerah sekitarnya. Siswa mengaitkan keunikan yang mereka temukan dengan fungsi dan budaya dari daerah sekitar. Siswa melaporkan hasil pengamatannya dengan

menuliskan dan mendeskripsikan apa yang ia temukan dalam table yang disediakan.

### (3) Kegiatan Penutup

Sebelum pembelajaran ditutup peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. Dan bertanya jawab bersama siswa untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang telah diikuti. Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

### c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 26 Februari 2023, selama 3 x 35 menit, dengan indikator menjawab pertanyaan pada lembar kerja siswa tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar. Dalam pertemuan pertama ini peneliti memberikan lembar kerja siswa berupa gambar-gambar yang mendukung sesuai pada RPP untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

#### (1) Kegiatan awal

Dalam kegiatan pembelajaran hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengkondisikan kelas dan

mempersiapkan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan berdoa dan presensi siswa. Setelah itu guru mengajak siswa dengan memberikan ice breaking berupa tepukan penyemangat agar lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Selanjutnya guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan oleh siswa dan guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran untuk memancing semangat siswa dalam belajar.

## (2) Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran dibuka dengan membaca teks “Canho Pasirua, Kisah Pianis Indonesia untuk Ajang Internasional”. Siswa menunjukkan pemahamannya tentang isi bacaan dengan menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan bacaan. Siswa menguraikan pemahamannya melalui uraian jawaban yang ia buat. Guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa sebagai pertanyaan untuk menginspirasi siswa agar terus berusaha mencapai cita-cita. Siswa memilih salah satu puisi yang ia dapatkan dari berbagai sumber. Siswa mempelajari rima dan irama puisi untuk menentukan jeda dan tekanan. Siswa menghapalkan puisi dan mendeklamasikan puisinya. Guru menggunakan teks yang disajikan di Buku Siswa

untuk menyambungkan kegiatan mendeklamasikan puisi dengan kegiatan seni rupa. Guru memberikan penjelasan bahwa berkesenian bisa dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan menghasilkan karya seni mozaik. Guru memberikan penjelasan apa itu mozaik dan bagaimana cara membuatnya.

### (3) Kegiatan Penutup

Sebelum pembelajaran ditutup peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. Dan bertanya jawab bersama siswa untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya terkait pembelajaran yang telah diikuti. Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

Setelah dilaksanakannya siklus II, pada tanggal 27 Februari 2023 peneliti memberikan soal post test untuk siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan. Juga mengetahui adakah peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa selama penerapan model pembelajaran *examples non examples* dilaksanakan.

### 3) Hasil Observasi/Pengamatan Siklus II

#### a) Observasi

Pengamatan ini dilakukan oleh guru kelas beserta teman sejawat sebagai pengamat 2. Disini pengamat 1 bertugas mengawasi seluruh kegiatan peneliti ketika mengajar dan pengamat 2 bertugas membantu mengawasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka pengamat 1 dan 2 menggunakan lembar observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat 1 dan 2. Berikut adalah uraian data hasil observasi peneliti dalam pembelajaran :

Hasil pengamatan terhadap aktivitas peneliti dapat dilihat pada table berikut :

#### (1) Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

**Tabel 10**  
**Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

NO	Aktivitas yang Diamati	Jumlah			Persentase		
		1	2	3	1	2	3
1.	Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran	70	76	84	78%	84%	93%
2.	Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan	76	80	85	84%	89%	94%

3.	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	79	83	86	88%	92%	96%
4.	Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya	80	84	87	89%	93%	97%
5.	Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik	82	85	88	91%	94%	98%
<b>Rata-rata</b>		<b>77,4</b>	<b>81,6</b>	<b>86</b>	<b>86%</b>	<b>90,4%</b>	<b>95,6%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam setiap aktivitas yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua, aktivitas yang pertama yaitu siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu 78%, pada pertemuan kedua 84%, dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 93%, pada aktivitas yang kedua yaitu siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan pada pertemuan pertama 84%, pada pertemuan kedua 89%, dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 94% selanjutnya pada aktivitas yang ketiga yaitu siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada pertemuan pertama 88%, pada pertemuan kedua 92%, selanjutnya pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 96% dan pada aktivitas keempat yaitu

siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya pada pertemuan pertama sebesar 89%, pada pertemuan kedua 93%, dan pada pertemuan ketiga Secara umum dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II terdapat peningkatan dari pertemuan pertama dengan rata-rata 86%, pertemuan kedua 90,4%, menjadi 95,6% pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 97% dan pada aktivitas kelima yaitu siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik pada pertemuan pertama sebesar 91%, pada pertemuan kedua 94%, dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 98%.

(2) Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus II

Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif dengan materi giat berusaha meraih cita-citaku diukur dengan menggunakan soal *pretest* dan *posttest* dengan mengambil rata-rata dari nilai *pretest* dan *posttest*. Adapun data dari hasil Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 11**  
**Hasil Pretest Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test					Jumlah Skor
		Berpikir Lancar	Berpikir Luwes	Berpikir Orisinil	Kemampuan Mengelaborasi		
1.	Ahmad Rafqy Sidiq	4	4	3	4	4	<b>76</b>
2.	Amanda Janeeta	4	4	4	4	3	<b>76</b>

	Ramadhani						
3.	Danish Althariq	4	4	4	4	4	<b>80</b>
4.	Farhan	4	4	4	4	4	<b>80</b>
5.	Fatih Fu'adi	3	4	4	4	4	<b>76</b>
6.	Febiya Khusuma Wardani	4	4	4	3	4	<b>76</b>
7.	Fitria Ayu Nilestari	4	4	4	4	4	<b>80</b>
8.	Ivanda	4	4	4	4	4	<b>80</b>
9.	Malika Retiana	3	4	4	4	4	<b>76</b>
10.	Muhammad Rian	4	4	4	4	4	<b>80</b>
11.	Mustofa Afifi	4	4	4	4	4	<b>80</b>
12.	Naufal Fahir Aziz	4	4	4	3	4	<b>76</b>
13.	Nayra Aika Frisiya	3	4	4	4	4	<b>76</b>
14.	Nurul Mutaharah	4	4	4	4	4	<b>80</b>
15.	Nyoko Muslatin	4	4	3	4	4	<b>76</b>
16.	Rahmat Ramadani	4	4	4	4	4	<b>80</b>
17.	Renzio Mahendra Saputra	4	4	4	4	4	<b>80</b>
18.	Selvi Ayu Lestari	4	4	4	4	4	<b>80</b>
19.	Sintia Anastasya	4	4	4	4	4	<b>80</b>
20.	Syafiq Naufal Aditya Pratama	4	4	4	4	4	<b>80</b>
21.	Viona Kurnia Ramadhani	3	4	4	4	4	<b>76</b>
22.	Wildan Asrofi	4	4	4	4	4	<b>80</b>
23.	Zidan Akila Pratama	4	4	3	4	4	<b>76</b>
	<b>Jumlah Nilai Perindkator</b>	<b>88</b>	<b>92</b>	<b>89</b>	<b>90</b>	<b>91</b>	<b>1800</b>
	<b>Presentase</b>	<b>76%</b>	<b>80%</b>	<b>77%</b>	<b>78%</b>	<b>79%</b>	<b>Rata- rata: 78,26</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pretest yang telah dilaksanakan pada siklus II ini memperoleh hasil maksimal dengan rata-rata 78,26 dari jumlah skor keseluruhan siswa dan mencapai standar KKM 70. Kemudian diperoleh hasil dari setiap indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu pada kemampuan berpikir lancar dengan presentase sebesar 76%, berpikir luwes 80%, berpikir orisinil sebesar 78% dan kemampuan mengelaborasi sebesar 78% dan 79%. Itu artinya dari hasil perolehan setiap indikator telah mencapai target keberhasilan kemampuan berpikir kreatif yaitu 75%. Namun tes ini akan dibuktikan kembali pada soal *posttest* apakah ada peningkatan yang jauh lebih meningkat atau bahkan menurun. Berikut adalah tabel hasil *posttest* kemampuan berpikir kreatif siswa :

**Tabel 12**  
**Hasil Post Test Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Siklus II**

No.	Nama Siswa	Nilai Post Test				Jumlah Skor	
		Berpikir Lancar	Berpikir Luwes	Berpikir Orisinil	Kemampuan Mengelaborasi		
1.	Ahmad Rafqy Sidiq	4	4	4	5	4	<b>84</b>
2.	Amanda Janeeta Ramadhani	5	5	5	4	4	<b>92</b>
3.	Danish Althariq	4	5	4	5	4	<b>88</b>
4.	Farhan	4	4	5	4	4	<b>84</b>
5.	Fatih Fu'adi	4	4	4	5	4	<b>84</b>
6.	Febiya Khusuma Wardani	4	4	4	5	4	<b>84</b>
7.	Fitria Ayu Nilestari	4	4	4	5	4	<b>84</b>
8.	Ivanda	4	5	5	4	4	<b>88</b>
9.	Malika Retiana	4	5	5	4	5	<b>92</b>
10.	Muhammad Rian	5	4	4	4	4	<b>84</b>
11.	Mustofa Afifi	5	4	5	4	4	<b>88</b>

12.	Naufal Fahir Aziz	5	5	4	5	5	<b>96</b>
13.	Nayra Aika Frisiya	4	4	5	4	4	<b>84</b>
14.	Nurul Mutaharah	4	4	4	4	5	<b>84</b>
15.	Nyoko Muslatin	4	4	5	4	4	<b>84</b>
16.	Rahmat Ramadani	4	4	4	5	5	<b>88</b>
17.	Renzio Mahendra Saputra	5	5	4	4	4	<b>88</b>
18.	Selvi Ayu Lestari	4	5	4	4	5	<b>88</b>
19.	Sintia Anastasya	5	5	5	4	4	<b>92</b>
20.	Syafiq Naufal Aditya Pratama	5	5	5	5	4	<b>96</b>
21.	Viona Kurnia Ramadhani	4	4	5	4	4	<b>84</b>
22.	Wildan Asrofi	5	4	4	4	4	<b>84</b>
23.	Zidan Akila Pratama	4	5	5	4	4	<b>88</b>
	<b>Jumlah Nilai Perindikator</b>	<b>100</b>	<b>102</b>	<b>103</b>	<b>96</b>	<b>97</b>	<b>2008</b>
	<b>Presentase</b>	<b>87%</b>	<b>89%</b>	<b>90%</b>	<b>83%</b>	<b>84%</b>	<b>Rata-rata: 87,30</b>

Dari penjelasan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dari pretest yang sebelumnya telah dilakukan pada siklus II ini, kemudian dibuktikan kembali dengan hasil posttest siklus II. Pada posttest ini memperoleh hasil maksimal dengan rata-rata nilai 87,30 dari jumlah skor keseluruhan siswa, dengan begitu telah mencapai standar KKM 70. Kemudian pada setiap indikator kemampuan berpikir kreatif juga mendapati peningkatan yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil posttest pada setiap indikator, yaitu pada indikator berpikir lancar memperoleh hasil dengan presentase 87%, sedangkan pada indikator berpikir luwes sebesar 89%, kemudian pada indikator berpikir orisinil sebesar 90%, dan pada indikator kemampuan

mengelaborasi sebesar 83% dan 84%. Sehingga dari perolehan tersebut hasil posttest siklus II ini mencapai target indikator keberhasilan kemampuan berpikir kreatif yakni 75%.

#### 4) Refleksi Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama proses pembelajaran dan hasil kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV menyatakan bahwa sudah lebih baik dalam melaksanakan proses pembelajaran, khususnya dalam menerapkan model pembelajaran *examples non examples*, dilihat bahwa dari hasil pengamatan siswa sudah mulai memahami bagaimana cara belajar dengan model *examples non examples*, terlihat perkembangan dari kemampuan berpikir kreatifnya sudah lebih meningkat lebih baik dibandingkan sebelum diterapkan model *examples non examples*. Meskipun sudah adanya peningkatan pada siklus II ini, namun indikator kemampuan berpikir kreatif, siswa belum dapat memenuhi ke-4 indikator tersebut. Pada siklus II ini hanya mencapai 3 indikator saja yakni yang pertama kemampuan berpikir lancar bahwa pada siklus II ini sudah banyak siswa yang mampu dan berani mencetuskan banyak gagasan, jawaban juga penyelesaian masalah, indikator selanjutnya yakni kemampuan berpikir luwes bahwa pada indikator ini siswa mampu menghasilkan jawaban atau pertanyaan yang berbeda/bervariasi, tidak monoton lagi seperti sebelumnya. Dan yang ketiga adalah indikator kemampuan keterampilan mengelaborasi, artinya siswa mampu mengembangkan gagasan atau jawaban pada pengerjaan

tugas.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa factor-faktor pada siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model *examples non examples* adalah :

- a. Secara keseluruhan siswa senang dengan model yang digunakan.
- b. Siswa mampu bekerjasama dengan teman-temannya.
- c. Siswa sudah tidak kesulitan dalam memahami materi karena terbantu dengan berbagai macam gambar pendukung pada model *examples non examples*.
- d. Meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- e. Meningkatnya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Guru sudah maksimal dalam menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan sehingga tidak ada lagi siswa yang menganggap pelajaran tematik itu membosankan.
- g. Siswa terlihat lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, baik dalam presentasi maupun dalam mengerjakan soal tes, yaitu sudah mulai terlihat banyak siswa yang dapat memberikan jawaban yang lancar, luwes, unik dan memperkaya suatu gagasan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pembahasan siklus I dan siklus II**

Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti yang bekerja sama atau berkolaborasi dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Sukoharjo. Pelaksanaan *examples non examples* saat penelitian dilakukan sesuai dengan teori dan langkah yang sesuai.

Penelitian ini dilakukan sebagai penerapan model pembelajaran *examples non examples* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menerapkan model tersebut siswa akan lebih aktif dan dapat lebih memahami materi secara mendalam. penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus setiap siklus terdapat tiga pertemuan.

Secara garis besar, dalam kegiatan penelitian proses pembelajaran *examples non examples* ini dibagi menjadi tiga kegiatan utama yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Dalam kegiatan awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, melakukan apresepasi, serta memberikan motivasi dan mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan untuk kegiatan inti, guru menjelaskan materi dengan ceramah dan tanya jawab sebagai awalan, kemudian guru menerapkan model pembelajaran *examples non examples* dengan peserta dibagi menjadi empat kelompok yang masing-masing siswa diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa contoh-contoh gambar sesuai dengan materi

pembelajaran. Gambar tersebut selanjutnya didiskusikan dengan teman satu kelompoknya. Dan siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Kemudian guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas secara bergantian dengan menunjukkan hasil kerja kelompoknya. Dari kegiatan tersebut akan terlihat mana siswa yang aktif dalam proses belajar dan mana yang masih pasif, selain itu juga melalui penugasan-penugasan yang sudah diberikan guru akan terlihat mana siswa yang kemampuan berpikir kreatifnya meningkat dan mana yang belum meningkat melalui penerapan model pembelajaran *examples non examples* tersebut.

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran. Kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin dan giat lagi belajar dan yang paling terakhir memberikan soal tes evaluasi secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.

Implementasi model pembelajaran *examples non examples* Pada siklus I dan siklus II sesuai tahap-tahap tersebut dan telah dilaksanakan dengan baik, serta memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan temuan penelitian dengan implementasi yang telah dilakukan. Peserta didik tersebut mengalami peningkatan dalam memahami materi yang diajarkan dan juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

## 2. Temuan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penerapan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata dari pretest dan post test yang telah dikerjakan oleh siswa. Dari data tersebut memperoleh hasil pada *pre test* siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 53,65 mengalami peningkatan pada hasil *post test* sebesar 71,30. Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II dengan memperoleh hasil *pre test* siklus II sebesar 78,26 dan mengalami peningkatan pada hasil *post test* sebesar 87,30.

Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran *examples non examples*. Hal tersebut dapat dilihat dari karakteristik dan langkah-langkah model pembelajaran *examples non examples*, yakni siswa diajarkan untuk memahami dan menganalisis sebuah konsep. Konsep tersebut melalui contoh gambar-gambar yang sudah disiapkan oleh guru. dari contoh gambar tersebut siswa diminta untuk menganalisis bersama teman kelompoknya. Kemudian mendeskripsikan hasil analisisnya pada kertas, lalu dipresentasikan di depan kelas.<sup>51</sup> Melalui model pembelajaran *examples non examples* siswa juga diberikan contoh gambar sesuai materi pelajaran, lalu siswa membuat karya seni kolase dari gambar tersebut, selain itu siswa juga membuat kolase dari daun kering sesuai dengan imajinasi dan

---

<sup>51</sup> Nurlaela, "Penerapan Teknik Example Non Example Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X MM.1 Di SMK Negeri 1 Barru."

keinginannya. Pada penelitian ini juga dijelaskan bahwa siswa mampu membuat sebuah karya puisi dari contoh-contoh gambar profesi sesuai dengan cita-cita yang diinginkan siswa.

Dari penjelasan tersebut menyatakan bahwa model pembelajaran *examples non examples* ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini memperkuat penelitian dari Cahyani Desanti dengan penggunaan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPA<sup>52</sup> juga memperkuat penelitian oleh Nurhani Mahmud dan Astuti Muksin bahwa model *examples non examples* mampu meningkatkan hasil belajar matematika penjumlahan pada siswa kelas II SD Muhammadiyah 1 Gotalamo<sup>53</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa model pembelajaran *examples non examples* dengan beberapa proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan kemudian mengalami peningkatan dalam kemampuan berpikir kreatif siswa itu artinya model pembelajaran *examples non examples* ini tepat untuk diterapkan oleh siswa kelas IV di SD N 1 Sukoharjo dengan karakteristik siswa yang lebih tertarik dengan adanya model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sehingga tujuan dari pembelajaran akan tersampaikan dengan baik juga.

---

<sup>52</sup> Cahyani Desanti, "PENGUNAAN EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA," *Journal of Elementary Education* Vol.02, no. No.04 (2019): 166–67.

<sup>53</sup> Muksin, "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar (SD Muhammadiyah 1 Gotalamo Kecamatan Morotai Selatan.)"

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dikemukakan disetiap siklus, pembelajaran melalui model pembelajaran *examples non examples* pada siswa kelas IV SDN 1 Sukoharjo, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *examples non examples* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada pembelajaran tematik di SDN 1 Sukoharjo, hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif siswa melalui soal *pretest* dan *posttest* yaitu pada hasil *pretest* siklus I dengan rata-rata nilai sebesar 53,65 meningkat menjadi 71,30 pada hasil *posttest* siklus I. Kemudian dilakukan kembali pada *pretest* siklus II memperoleh hasil sebesar 78,26 dan mengalami peningkatan pada hasil *posttest* siklus II dengan rata-rata sebesar 87,30.

Penerapan model pembelajaran *examples non examples* melalui beberapa tahapan untuk mencapai adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif pada siswa kelas IV di SD N 1 Sukoharjo. Adapun langkah awal yang dilakukan adalah melakukan wawancara kepada wali kelas untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas IV, selanjutnya peneliti melakukan observasi untuk mengetahui lebih dalam terkait permasalahan yang terjadi di kelas IV. Peneliti melakukan observasi sesuai dengan tahapan pada penelitian tindakan

kelas yakni 2 siklus. Siklus 1 dan 2 masing-masing siklus 3 kali pertemuan. Untuk menemukan hasil yang maksimal peneliti juga melakukan pretest dan post test kepada siswa. setelah observasi dilaksanakan peneliti memperoleh hasil bahwa setelah dilaksanakan penerapan model pembelajaran *examples non examples* ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD N 1 Sukoharjo.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan informasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mutu sekolah itu sendiri.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran *examples non examples* ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

### 4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 23 siswa dalam satu kelas, peneliti lain

yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminul Huda, Fatkhan “*Model Pembelajaran Examples Non Examples*”  
<https://fatkhan.web.id/model-pembelajaran-examples-non-examples/>  
(diakses pada 03 April 2023, pukul 14.00)
- Andrianto, Tuhana Taufiq. *Cara Cerdas Melejitkan IQ Kreatif Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Ariani, Wahyudi Siswanto dan Dewi. *Model Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Desanti, Cahyani. “Penggunaan Examples Non Examples Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA.” *Journal of Elementary Education* 02, no. 04 (2019): 166.
- . “PENGUNAAN EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA.” *Journal of Elementary Education* Vol.02, no. No.04 (2019): 166–67.
- Djafar, Nur Asmah. “Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII. K SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa.” *Jurnal Bionature* 15, no. 2 (2014): 67–80.
- dkk, Abd Rahman BP. “PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN.” *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 2–3.
- Febrianingsih, Farah. “Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematis.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2022).
- Haer, Lestarie Muthia. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Menggunakan Model Examples Non Examples Dengan Media Poster Di Kelas IV Semester II SDN Tunggul Wulung 3 Malang.” University of Muhammadiyah Malang, 2016.
- Hamdayama, Jumanta. *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Semarang: Bogor Ghalia Indonesia, 2014.

- Hasan. “Action Research : Desain Penelitian Integratif Untuk Mengatasi Permasalahan Masyarakat,.” *AKSES* vol.4, no. No.8 (n.d.).
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*,. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- James, R. Evans. *Berpikir Kreatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Rafika Aditama, 2010.
- Muksin, Nurhani Mahmud dan Astuti. “Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar (SD Muhammadiyah 1 Gotalamo Kecamatan Morotai Selatan.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol 7, no. 3 (2021): 151.
- Munandar, U. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Nasrudin, Juhana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019.
- Nurlaela, St. “Penerapan Teknik Example Non Example Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X MM.1 Di SMK Negeri 1 Barru.” *Jurnal Pendidikan BUM* 1, no. 3 (2017): 175.
- Observasi pada 14 November 2022 di SD N 1 Sukoharjo
- Purwanto, M. Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996.
- Q.s Al-Insyirah : 1-8
- Seifert, Kelvin. *Manajemen Pembelajaran & Instruksi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. IRCisoD, 2008.
- Simanjuntak, Robina. “Model Pembelajaran Example Non Example Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas VI SDN 003 Rambah Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Jurnal Ilmiah Edu Research* Vol 10, no. 1 (2021): 25.
- Sudjiono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Sugijanto. “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Peralatan Las Mig (GMAW) Melalui Model Pembelajaran Examples Non Examples Siswa

Kelas X TPK SMK Negeri 3 Buduran.” *E-Jurnal Wahana Kreatifitas Pendidik* Vol.3, no. 1 (2020): 20.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharningshi, Iis. “Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Example Non Example Siswa Kelas Viii Smp Negeri 14 Palopo.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* Vol 3, no. 2 (n.d.): 19–20.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2017.

Suyanti, Putri, and Dede Tatang Sunarya, Nurdinah Hanifah. “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES PADA MATERI TOKOH-TOKOH SEJARAH UNTUK MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN GUNUNGSARI.” *Jurnal Pena Ilmiah* Vol 2, no. 1 (2017): 2021.

Suyanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

T.Y.E, Siswono. “Level of Student’s Creative Thingking in Classroom Mathematics” Vol 6, no. 7 (2011): 548–53.

Tan, O. S. *Problem-Based Learning and Creativity*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd, 2009.

Yeyen Febrianti, Yulia Djahir, Siti Fatimah. “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dengan Memanfaatkan Lingkungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 6 Palembang.” *Jurnal Profit* 3, no. 1 (2016).

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR NILAI TES AWAL  
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
TEMA 3 SUBTEMA 3  
SD N 1 SUKOHARJO**

NO	NAMA	L/P	NILAI	KET
1.	Ahmad Rafqy Sidiq	L	50	BT
2.	Amanda Janeeta Ramadhani	L	65	BT
3.	Danish Althariq	L	75	T
4.	Farhan	L	50	BT
5.	Fatih Fu'adi	L	50	BT
6.	Febiya Khusuma Wardani	P	40	BT
7.	Fitria Ayu Nilestari	P	65	BT
8.	Ivanda	L	60	BT
9.	Malika Retiana	P	65	BT
10.	Muhammad Rian	L	75	T
11.	Mustofa Afifi	L	50	BT
12.	Naufal Fahir Aziz	L	65	BT
13.	Nayra Aika Frisiya	P	75	T
14.	Nurul Mutaharah	P	65	BT
15.	Nyoko Muslatin	L	50	BT
16.	Rahmat Ramadani	L	55	BT
17.	Renzio Mahendra Saputra	L	65	BT
18.	Selvi Ayu Lestari	P	55	BT
19.	Sintia Anastasya	P	75	T
20.	Syafiq Naufal Aditya Pratama	L	55	BT
21.	Viona Kurnia Ramadhani	P	65	BT
22.	Wildan Asrofi	L	55	BT
23.	Zidan Akila Pratama	L	75	T
	KKM = 70 L = 15 P = 8 Ket : T (Tuntas) BT (Belum Tuntas)			

Sekampung, 14 November 2022  
Mengetahui  
Wali Kelas IV

**SUCIYATI, S.Pd**  
**NIP.19930523 202221 2 004**

## SILABUS PEMBELAJARAN

Tema 6 : Cita-Citaku  
 Subtema 3 : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 2.3 Bersikap toleran dalam	1.3.1 Bersikap toleransi atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika. 1.3.2 Mendukung keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• keberagaman umat beragama di masyarakat</li> <li>• Sikap toleran dalam keberagaman umat beragama</li> <li>• manfaat keberagaman karakteristik individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya.</li> <li>• Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya.</li> <li>• Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Nasionalis</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Integritas</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.2 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Mengetahui manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi dan</p>		<p>individu dalam kehidupan sehari-hari</p>		<p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca puisi</li> <li>• Mengetahui pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar</li> <li>• membuat kolase mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar</li> <li>• Memahami perayaan keagamaan</li> <li>• Mengetahui tentang keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya</li> <li>• Memahami peta</li> </ul>		
--	---	---	--	---	--	---	--	--

		menerapkan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.				persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya • Memahami karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya • Memahami makna sebuah puisi • Mengetahui sumber daya alam • Memahami perayaan keagamaan • Memahami deklamasi puisi • Manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari • Memahami karya kolase, montase, aplikasi dan mozaik.		
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	3.6.1 Memahami dan mengetahui cara membuat puisi, mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar. 3.6.2 Menjelaskan cara mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, ekspresi dan memahami makna puisi dengan benar. 3.6.3 Menjelaskan cara membuat puisi dan menggali amanat dalam puisi 4.6.1 Melatih dan menyebutkan cara membuat	• isi dan amanat puisi • mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, ekspresi dan memahami makna puisi • menyebutkan cara membuat puisi dan menggali amanat dalam puisi	• Berlatih membaca puisi, dan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar • Dengan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar. • Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya.		Keterampilan		

		<p>pusisi dan menggali amanat dalam puisi, mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.</p> <p>4.6.2 Menampilkan cara mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.</p> <p>4.6.3 Mengidentifikasi amanat dalam puisi.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan makna sebuah puisi</li> <li>• Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar</li> <li>• Mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat</li> </ul>		<p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.</li> <li>• Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.</li> <li>• menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p> <p>4.2 Membuat skema siklus hidup</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup</li> <li>• pentingnya pelestarian makhluk hidup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar</li> <li>• Dengan mencari informasi dan berdiskusi dengan kelompoknya, siswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>• Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya</li> <li>• Mengidentifikasi keragaman</li> </ul>		

	beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	<p>dengan upaya pelestariannya dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Membuat poster pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan tepat.</p> <p>4.2.2 Mempresentasikan poster pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan tepat.</p>		an cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar		<p>keagamaan yang terdapat di sekitarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya</li> <li>• Mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya</li> <li>• Menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya</li> <li>• Menuliskan makna sebuah puisi</li> <li>• Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya</li> <li>• Menuliskan satu perayaan keagamaan</li> </ul>		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupa	3.1.1 Mengetahui persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerah dan siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, dan mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menuliskan makna sebuah puisi</li> <li>• Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya</li> <li>• Menuliskan satu perayaan keagamaan</li> </ul>		

	<p>ten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>tinggal dan sumber daya dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerah dan siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya dengan tepat.</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerah dan siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat</p>		<p>sumber daya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis kesimpulan, siswa mampu menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.</li> <li>• Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya.</li> <li>• Mengidentifikasi barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh</li> </ul>		
--	---	---	--	---	--	---	--	--

		<p>tinggal dan sumber daya dengan tepat.</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia dengan tepat dan merancang persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia dan membuat peta</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada didaerahnya, siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya dengan tepat.</p> <p>4.1.3 Mempresentasikan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada didaerahnya, siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya.</p>						
Seni Budaya dan Prakarya	3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik	3.4.1 Memahami karya seni rupa teknik tempel		• Dengan membuat kolase mampu menjelaskan dan				

	tempel. 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	dengan benar. 3.4.2 Menjelaskan karya seni rupa teknik tempel dengan benar. 4.4.1 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik. 4.4.2 Mendemonstrasikan karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.		membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh. • Membuat montase, dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh • Membuat karya seni mozaik, dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh				
--	---	--	--	---	--	--	--	--

Mengetahui  
Kepala Sekolah,



Sukoharjo, 14 November 2022  
Wali Kelas 4

**SUCIYATI, S.Pd**  
NIP : 19930523 202221 2004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SD N 1 SUKOHARJO  
**Kelas / Semester** : IV (Empat) / 2  
**Tema 6** : Cita-Citaku  
**Sub Tema 3** : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**Indikator :**

- Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi.

**IPA**

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

**Indikator :**

- Menjawab pertanyaan pada Lembar Kerja Siswa tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.
- Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berlatih membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.
2. Melalui kegiatan membuat poster siswa mengetahui pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan tepat.

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku".</li><li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa mengamati gambar yang disajikan di Buku Siswa, Gambar tersebut menunjukkan kondisi sungai di Jakarta. Guru memberikan beberapa pertanyaan pancingan : Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut? Dapatkah kamu menemukan persamaan dari kedua gambar tersebut? Apa persamaan yang kamu temukan? Bagaimana dengan perbedaannya? Apakah kamu bisa menemukan perbedaannya? Mana kondisi sungai yang lebih kamu sukai? Mengapa?</li><li>▪ Guru memberikan contoh gambar gunung aktif dan gunung mati pada LKS. Kemudian siswa kembali mengamati gambar yang disajikan oleh guru pada LKS, Gambar tersebut menunjukkan kondisi gunung di Indonesia. Guru memberikan beberapa pertanyaan pada LKS.</li><li>▪ Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan menjelaskan pendapatnya dengan teman sekelompoknya</li><li>▪ Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</li><li>▪ Siswa membaca dan mencermati teks bacaan yang berjudul " Si Pendekar Kali Pesanggrahan". Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia dapatkan dari bacaan, informasi penting bisa berupa informasi yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, kepedulian seseorang dalam melestarikan lingkungan atau upaya-upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mewujudkan impian dan cita-</li></ul>	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
	<p>citannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menggunakan teks bacaan ini untuk menginspirasi siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan gigihnya usaha seseorang dalam mewujudkan keinginan dan cita-citanya.</li> <li>▪ Siswa mencoba memahami pesan-pesan moral yang ia dapatkan melalui bacaan tersebut dengan mengisi diagram yang disediakan di Buku Siswa. Siswa mempelajari diagram yang diisi dan memetik pelajaran dari diagram tersebut terutama tentang upaya Pak Idin dalam mengatasi rintangan-rintangan yang ditemukan untuk mewujudkan keinginan dan cita-citanya</li> <li>▪ Siswa membaca teks puisi “Penjaga Alamku”</li> <li>▪ Siswa mencoba memahami isi puisi dengan menjawab pertanyaan pertama tentang makna puisi. Siswa mengaitkan isi puisi dengan kehidupan dan tema dengan menjawab pertanyaan kedua dan ketiga, yaitu tentang usaha yang harus dilakukan untuk menjaga alam dan memberikan penjelasan mengapa penulis puisi menyebut alam sebagai ibu. Siswa membaca kembali puisi “Penjaga Alamku”, siswa member tanda jeda pada bagian-bagian yang diperlukan. Siswa melatih cara membaca puisi dengan menggunakan tanda jeda yang telah dibuat, apabila siswa menemukan penempatan tanda jeda yang kurang tepat maka siswa memindahkan tanda tersebut ke tempat yang lebih tepat.</li> <li>▪ Siswa diminta untuk menghafalkan puisi yang ia baca dan melatih raut muka dan ekspresi ketika mendeklamasikan puisi.</li> <li>▪ Siswa mendeklamasikan puisi di depan kelas. (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6)</li> <li>▪ Siswa membaca teks bacaan yang berisi informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia. Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang didapatkan dari bacaan.</li> <li>▪ Guru memberikan penjelasan tentang sumber daya alam hayati dan sumber daya alam mineral . Guru memberikan penekanan bahwa Alam dan sumber daya alam memang harus dijaga agar lestari. Semua orang dapat melakukan sesuatu untuk menjaga dan memeliharanya. Jika alam rusak, manusia dan makhluk hidup lainnya akan kehilangan tempat tinggal dan sumber kehidupan. Oleh karenanya manusia harus berusaha menjaganya</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

**E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Teks, gambar-gambar contoh poster , contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar
- Lembar Kerja Siswa (LKS)

**F. MATERI PEMBELAJARAN (LAMPIRAN 1)**

- Membaca puisi dan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi
- Mengerjakan soal pada Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar

**G. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : Pembelajaran *Examples Non Examples*

**H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR (LAMPIRAN 2)**

**Penilaian Sikap**

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	.....												
2	.....												
3	.....												
dst	.....												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Menjelaskan Penting Pelestarian Makhluk Hidup yang Ada di Sekitar Kita

Bentuk penilaian: Tertulis

Instrumen Penilaian: Kunci Jawaban

KD IPA 3.2

Tujuan Kegiatan Penilaian : Mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan pentingnya pelestarian alam.

Jawaban siswa bisa bervariasi, hal-hal pokok yang digunakan untuk menilai jawaban siswa adalah :

- Kejelasan jawaban yang diberikan oleh siswa
- Siswa menyebutkan lebih dari dua usaha yang harus dilakukan
- Jawaban siswa masuk akal dan mungkin untuk dilakukan

2. Mendeklamasikan Puisi

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur kemampuan dan keterampilan siswa dalam mendeklamasikan puisi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mimik Muka	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang sangat ekspresif dari awal sampai akhir	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang ekspresif	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang ekspresif , namun tidak konsisten	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang kurang ekspresif , dari awal sampai akhir
Intonasi	Siswa menggunakan intonasi suara yang sangat tepat dan mampu memberikan penekanan pada bagian-bagian tertentu	Siswa menggunakan intonasi suara yang tepat dan mampu memberikan penekanan pada bagian-bagian tertentu	Siswa menggunakan intonasi suara yang beragam namun kadang kurang tepat	Siswa membacakan puisi dengan suara yang datar tanpa membedakan intonasi
Penguasaan Materi Puisi	Siswa hapal semua kalimat dalam puisi dan mampu menyampaikannya dengan lancar	Siswa hapal sebagian besar kalimat dalam puisi dan mampu menyampaikannya dengan lancar	Siswa hapal sebagian besar kalimat dalam puisi namun kurang lancar dalam menyampaikannya	Siswa tidak hapal seluruh kalimat dalam puisi

3. Membuat Poster Tentang Pentingnya  
Pelestarian MakhluK Hidup Bagi Lingkungan  
Sekitar

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur kemampuan dan keterampilan siswa membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Isi Poster	Isi poster sangat sesuai dengan tema poster (semua kalimat dan gambar menyampaikan pesan tema poster dengan konsisten)	Isi poster sesuai dengan tema (sebagian besar kalimat dan gambar menyampaikan pesan poster)	Isi poster sesuai dengan tema namun ada beberapa kalimat/ gambar yang tidak sesuai dengan tema	Isi poster tidak sesuai dengan tema
Keterbacaan Poster	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar sangat proporsional, kata kunci pada poster mudah terlihat	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar semua proporsional, namun kata kunci kurang terlihat	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar sebagian besar proporsional dan kata kunci kurang terlihat	Komposisi dan ukuran tulisan tidak proporsional dan kata kunci tidak terlihat jelas
Kelengkapan Informasi Poster	Poster yang dibuat menyampaikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami	Poster berisi informasi yang cukup lengkap	Poster berisi informasi yang cukup lengkap namun ada beberapa hal yang sulit untuk dipahami	Poster hanya berisi gambar tanpa kalimat atau sebaliknya

**Peneliti**

**(Yossy Imelda)**  
**NPM : 1901031068**

**Guru Kelas IV**

**(Suciyati, S.Pd)**  
**NIP : 19930523 202221 2004**

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah,**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN 1 SUKOHARJO  
**Kelas / Semester** : IV (Empat) / 2  
**Tema 6** : Cita-Citaku  
**Sub Tema 3** : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita  
**Pembelajaran** : 2  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Bahasa Indonesia**

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**Indikator :**

- Mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi

**SBdP**

3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

**Indikator :**

- Menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

**IPA**

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

**Indikator :**

- Menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar.
2. Melalui kegiatan membuat kolase, siswa mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.
3. Melalui kegiatan mencari informasi dan berdiskusi dengan kelompoknya, siswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar dengan benar.

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca teks bacaan tentang Aku Sarjana Pemulung, bacaan tersebut ditujukan untuk memberikan inspirasi kepada siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Bacaan ini merupakan penghubung antara judul tema dengan topik pelestarian lingkungan hidup.</li> <li>▪ Dari bacaan yang berjudul " Aku Sarjana Pemulung"</li> <li>▪ Siswa menuangkan pemahamannya dengan mengisi diagram yang disediakan di Buku Siswa.</li> <li>▪ Siswa mencari informasi yang terkait dengan poin-poin yang harus ia isi pada diagram, tentang halangan yang dihadapi oleh tokoh cerita, sikap yang ditunjukkan oleh tokoh cerita dan usaha yang dilakukan oleh tokoh cerita.</li> <li>▪ Siswa menyimpulkan isi bacaan dan mencari makna dari bacaan tersebut. Guru membantu dengan meminta</li> </ul>	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
	<p>siswa dengan mengaitkannya dengan tema Cita-Cita dan usaha apa yang akan siswa lakukan untuk menggapai cita-cita tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dari bacaan yang berjudul “ Aku Sarjana Pemulung”</li> <li>▪ Siswa menuangkan pemahamannya dengan mengisi diagram yang disediakan di Buku Siswa.</li> <li>▪ Siswa mencari informasi yang terkait dengan poin-poin yang harus ia isi pada diagram, tentang halangan yang dihadapi oleh tokoh cerita, sikap yang ditunjukkan oleh tokoh cerita dan usaha yang dilakukan oleh tokoh cerita.</li> <li>▪ Siswa menyimpulkan isi bacaan dan mencari makna dari bacaan tersebut. Guru membantu dengan meminta siswa dengan mengaitkannya dengan tema Cita-Cita dan usaha apa yang akan siswa lakukan untuk menggapai cita-cita tersebut.</li> <li>▪ Topik tentang pelestarian lingkungan hidup digunakan sebagai tema puisi yang akan dideklamasikan oleh siswa, untuk membuat puisi lebih kontekstual dengan topik yang akan dibahas pada kegiatan pembelajaran berikutnya.</li> <li>▪ Setelah membaca puisi siswa mengikuti petunjuk kegiatan seperti yang disajikan pada Buku Siswa. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baca lagi puisi di atas di dalam hati</li> <li>2. Tentukan tanda jeda untuk menentukan waktu berhenti lama dan berhenti sejenak</li> <li>3. Bacakanlah puisimu kepada teman sebangkumu. Minta temanmu untuk menyimak cara membacamu dengan peletakan tanda jeda yang sesuai.</li> <li>4. Diskusikan pendapat kalian. Lakukan secara bergantian.</li> </ol> </li> <li>- Bacakanlah puisi tersebut di depan kelas dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai.</li> <li>- Kegiatan ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6</li> <li>▪ Guru memberikan penjelasan tentang usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan, salah satunya adalah membuat karya seni dari bahan-bahan daur ulang.</li> <li>▪ Siswa dikenalkan dengan karya seni yang disebut dengan kolase, guru menjelaskan apa itu kolase dan memberikan contoh karyakarya kolase.</li> <li>▪ Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
	<p>untuk membuat kolase (lembar kertas karton atau kertas gambar, lem, gunting, koran bekas dan gambar)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengikuti langkah-langkah membuat kolase:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapkan gambar pola pada selembar kertas</li> <li>2. Potong bahan-bahan (koran bekas) menjadi</li> <li>3. potongan-potongan kecil</li> <li>4. Tempelkan potongan-potongan kecil tersebut ke permukaan gambar yang telah disediakan.</li> </ol> </li> <li>▪ Kegiatan ini digunakan untuk mencapai kompetensi SBdP KD 3.4 dan 4.4</li> <li>▪ Siswa membaca teks informasi tentang upaya-upaya pelestarian hewan dan tumbuhan, siswa mencermati teks informasi tersebut dan menggarisbawahi informasi informasi penting yang berkaitan dengan topik upaya pelestarian lingkungan.</li> <li>▪ Bacaan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar kita.</li> <li>▪ Siswa bersama dengan kelompoknya mengikuti petunjuk kegiatan untuk menyelesaikan penugasan membuat poster yang diberikan.</li> <li>▪ Siswa mencari informasi tentang upaya pelestarian hewan ataupun tumbuhan yang ada di lingkungan sekitarnya, siswa merincikan informasi tentang kegiatan yang telah dilakukan, jenis hewan atau tumbuhan yang dilestarikan, cara melestarikannya dan kapan kegiatan tersebut dimulai atau didirikan (IPA 3.2 dan 4.2)</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

**E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Teks, gambar lingkungan dan makhluk hidup, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar, gambar-gambar untuk kolase, contoh kolase

**F. MATERI PEMBELAJARAN (LAMPIRAN 1)**

- Mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi.
- Membuat kolase dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.
- Menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.

**G. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : Pembelajaran *Examples Non Examples*

**H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR (LAMPIRAN 2)**

**Penilaian Sikap**

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Mendeklamasikan Puisi

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian: mengukur keterampilan siswa dalam mendeklamasikan puisi

Kriteria yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian: Pelafalan puisi, intonasi suara, mimik muka, dan ekspresi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pelafalan	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat kata perkata	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di hampir semua kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di sebagian besar kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat namun sebagian masih salah
Intonasi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat dan sesuai dengan penekanan kalimat puisi ,	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi kurang tepat dan tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Siswa tidak menggunakan intonasi dalam membaca puisi
Penempatan Jeda	Siswa menggunakan jeda dengan tepat dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda yang tepat pada sebagian besar kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda walau ada beberapa yang penempatannya kurang tepat	Siswa tidak menggunakan jeda dalam membaca seluruh kaimat dalam puisi
Ekspresi	Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat sesuai dengan tema dan jenis puisi yang dibacakan	Ekspresi wajah sesuai dengan tema dan jenis puisi namun gerak tubuh kurang sesuai	Ekspresi wajah dan gerak tubuh kurang sesuai dengan tema dan jenis puisi	Tidak menunjukkan ekspresi dan tidak menggunakan gerak tubuh

## 2. Berkreasi Membuat Kolase

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD SBDP 3.4 dan 4.4

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur keterampilan siswa dalam membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan bahan	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kolase lengkap (5 bahan dasar)	Menyiapkan 3 sampai 4 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Menyiapkan kurang dari 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Tidak menyiapkan bahan
Langkah dasar pembuatan kolase	Mengikuti tiga langkah dasar dalam membuat kolase secara urut	Mengikuti 3 langkah dasar dalam membuat kolase namun tidak urut	Mengikuti kurang dari tiga langkah dasar dalam membuat kolase	Tidak mengikuti langkah dasar dalam membuat kolase
Estetika	Kolase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik dan rapih	Kolase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik namun kurang rapih	Kolase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang kurang menarik dan kurang rapih	Kolase yang dibuat hanya menampilkan potongan-potongan kertas tanpa memperhatikan komposisi warna dan kerapihan

### 3. Mempresentasikan Informasi tentang Cara-Cara Pelestarian Makhluk Hidup

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pemahaman siswa tentang upaya pelestarian hewan dan tumbuhan, mengukur keterampilan siswa dalam mempresentasikan cara pelestarian Hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitarnya.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Informasi	Informasi yang dikumpulkan mencakup jenis upaya pelestarian hewan dan tumbuhan, jenis hewan/tumbuhan yang dilestarikan, cara melestarikan,	Mengumpulkan 3 informasi dari yang ditargetkan	Mengumpulkan 2 informasi dari yang ditargetkan	Mengumpulkan 1 informasi dari yang ditargetkan

	kapan dimulai atau didirikan (4 informasi)			
Penyajian Informasi	Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk poster yang sesuai, menarik dan mudah dipahami baik kalimatnya ataupun gambarnya	Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk poster yang sesuai, menarik namun kurang mudah untuk dipahami baik kalimatnya ataupun gambarnya	Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk poster yang sesuai, namun kurang menarik dan kurang mudah dipahami baik kalimatnya ataupun gambarnya	Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk poster yang kurang sesuai dengan informasi yang didapat
Keterampilan Presentasi	Presentasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, suara yang lantang dan percaya diri tanpa bantuan guru	Presentasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, suara yang lantang dan percaya diri dengan sedikit bantuan guru	Presentasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun suara yang kurang lantang dan percaya diri	Presentasi menggunakan bahasa Indonesia yang non baku, suara kurang lantang dan percaya diri

**Peneliti**

**Guru Kelas IV**

**(Yossy Imelda)**  
NPM : 1901031068

**(Suciyati, S.Pd)**  
NIP : 19930523 202221 2004

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah,**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN 1 SUKOHARJO  
**Kelas / Semester** : IV (Empat) / 2  
**Tema 6** : Cita-Citaku  
**Sub Tema 3** : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita  
**Pembelajaran** : 3  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**Indikator :**

- Membaca puisi
- Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi

**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

**Indikator :**

- Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya
- Mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya

**IPS**

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

**Indikator :**

- Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya,
- Mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya
- Menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati siswa mampu mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya.
2. Melalui kegiatan membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya.
3. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa mampu menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.
4. Melalui kegiatan membaca puisi kembali, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>AW</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku".</li><li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa mengamati gambar dan teks yang terdapat pada halaman satu tentang cita-cita tak mengenal suku,</li></ul>	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
	<p>agama, atau kebangsaan. Semua orang dapat menempatkan cita-citanya setinggi langit. Tetapi setiap orang harus berusaha keras untuk mencapainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita.</li> <li>▪ Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah semua orang berhak mempunyai cita-cita?</li> <li>- Apa yang bisa kamu lakukan untuk menggapai cita-citamu?</li> </ul> </li> <li>▪ Siswa membaca dengan cermat sebuah bacaan tentang usaha keras seseorang yang bercita-cita besar. Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang seorang arsitek ternama Indonesia. Siswa juga membahas tentang kegigihan tokoh tersebut dalam meraih cita-citanya.</li> <li>▪ Setelah memahami isi bacaan, siswa lalu melengkapi diagram yang terdapat pada buku siswa tentang apa yang dialami oleh tokoh tersebut. Siswa juga menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut. Siswa mengamati lima buah gambar bangunan tempat beribadah yang terdapat di Indonesia. Dengan bimbingan guru, siswa membahas satu persatu tentang bangunan ibadah tersebut.</li> <li>▪ Guru dapat memberikan pertanyaan: Apakah kelima tempat ibadah itu ada di daerahmu? Siswa kemudian secara berkelompok melakukan pengamatan di daerah sekitarnya apakah terdapat bangunan-bangunan ibadah tersebut.</li> <li>▪ Siswa dengan masing-masing kelompoknya mengikuti langkah-langkah berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kamu akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok akan mencari informasi tentang dua tempat ibadah keagamaan.</li> <li>2. Carilah informasi tentang rumah ibadah dari dua agama yang berbeda di Indonesia. Tentukan satu tempat ibadah yang paling terkenal di Indonesia. Catatlah informasi tentang nama, tahun berdiri, dan sejarah singkat tentang tempat ibadah tersebut.</li> <li>3. Carilah gambar tentang rumah ibadah tersebut. Cari tahu makna setiap bagian bangunan ibadah tersebut.</li> <li>4. Dengan menggunakan sebuah kertas karton ukuran</li> </ol> </li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
	<p>A3, tempelkan gambar rumah ibadah tersebut berikut keterangan di bawahnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Tuliskanlah juga fungsi dan kegunaan tempat ibadah tersebut selain untuk beribadah umatnya.</li> <li>6. Aturlah sedemikian rupa pada kertas tersebut sehingga memudahkan bagi temanmu untuk memahaminya. (Gunakan contoh di bawah).</li> <li>7. Jelaskanlah kesimpulanmu tentang kedua rumah ibadah tersebut.</li> <li>8. Presentasikanlah hasil karyamu di depan kelas.</li> <li>9. Catatlah informasi penting yang kamu dapatkan dari kelompok lain yang membandingkan rumah ibadah yang lain.</li> </ol> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menuangkan hasil pencarian informasi tentang 2 buah rumah ibadah dan menuangkannya ke dalam bentuk kesimpulan yang dilengkapi gambar serta penjelasannya. Siswa lalu mempresentasikannya di depan kelas.</li> <li>▪ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. (IPS KD 3.1 dan 4.1)</li> <li>▪ Siswa mengamati dua buah gambar peta persebaran sumber daya alam hayati yang terdiri atas tumbuhan dan hewan di Indonesia. Dengan bimbingan guru, siswa membahas satu-persatu informasi khusus yang terdapat pada peta tersebut.</li> <li>▪ Siswa secara kelompok kemudian bekerja sama dalam membuat sebuah peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.</li> <li>▪ Siswa mengikuti langkah-langkah berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerjalah bersama kelompok yang terdiri atas tiga orang.</li> <li>2. Kamu dan kelompokmu akan membuat sebuah peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahmu.</li> <li>3. Mintalah kepada gurumu peta buta wilayah kabupaten di daerah tempat tinggalmu.</li> <li>4. Carilah informasi dari berbagai sumber tentang daerah-daerah di wilayahmu yang menjadi penghasil sumber daya alam hewan atau tumbuhan</li> <li>5. Tandailah daerah itu dengan memberikan gambar yang mewakili hewan atau tumbuhan yang dimaksud.</li> </ol> </li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
	<p>6. Lakukanlah hal yang sama untuk daerah penghasil sumber daya alam tumbuhan atau hewan lainnya.</p> <p>7. Jelaskanlah manfaat setiap sumber daya alam tumbuhan atau hewan yang kamu tahu terhadap masyarakat yang tinggal di wilayahmu.</p> <p>8. Buatlah kesimpulan tentang sumber daya tumbuhan atau hewan apakah yang paling banyak dihasilkan di daerahmu.</p> <p>9. Presentasikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menyajikan hasil pencarian informasinya dari berbagai sumber ke dalam sebuah kesimpulan tentang manfaat sumber daya tumbuhan atau hewan terhadap masyarakat yang tinggal di daerahnya.</li> <li>▪ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahami kepada siswa tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. (IPS KD 3.1 dan 4.1)</li> <li>▪ Siswa membaca teks informasi tentang mendeklamasikan puisi yang baik.</li> <li>▪ Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang cara memahami makna sebuah puisi yaitu salah satunya dengan cara memberikan penekanan pada saat mendeklamasikannya. Siswa lalu melihat kembali puisi tentang “Penjaga Alam” pada pembelajaran pertama. Siswa memberikan tanda V untuk memberikan tekanan-tekanan pada baris-baris kalimatnya. Siswa juga melatih kembali cara mendeklamasikannya dengan mengikuti tanda jeda yang telah dibuat sebelumnya dan tanda untuk memberikan penekanan.</li> <li>▪ Siswa menceritakan bagaimana mereka bekerja sama dengan temannya untuk menyelesaikan tugasnya hari ini. Siswa lalu menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini: Nilai dan sikap apakah yang kamu kembangkan untuk bekerja sama? <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa saja yang kamu lakukan di tempat ibadahmu selain berdoa?</li> <li>- Apa yang kamu rasakan ketika kamu menjalankan kegiatan ibadahmu?</li> </ul> </li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari</li> </ul>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
	(untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	

#### E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Teks, gambar peta dan rumah ibadah, teks informasi seorang arsitek, lingkungan sekitar.

#### F. MATERI PEMBELAJARAN (LAMPIRAN 1)

- Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya.
- Mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya.
- Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, dan mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya
- Menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.

#### G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : Pembelajaran *Examples Non Example*

#### H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR (LAMPIRAN 2)

##### Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

dst																			
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Membuat Informasi Tentang Rumah Ibadah

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKN 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pemahaman siswa dalam mengidentifikasi rumah ibadah yang terdapat di sekitarnya
- Mengukur keterampilan siswa dalam membuat kesimpulan dari hasil pencarian

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan mencari informasi tentang 2 rumah ibadah yang terdapat di sekitar	Terdapat 2 rumah ibadah berbeda, semua informasi sangat lengkap, jelas, dan rinci.	Terdapat 2 rumah ibadah, sebagian besar informasi cukup lengkap, jelas, dan cukup rinci.	Hanya terdapat 1 rumah ibadah dengan beberapa informasi yang cukup lengkap, namun kurang jelas, dan kurang rinci.	Siswa harus berlatih lagi dalam mencari informasi yang lengkap, jelas, dan rinci.
Keterampilan menulis kesimpulan: Terdapat informasi tentang 2 rumah ibadah mengenai fungsi dan kegunaannya selain untuk beribadah umatnya.	Kesimpulan ditulis dengan sangat lengkap, jelas, dan rinci.	Kesimpulan ditulis dengan cukup lengkap, jelas, dan cukup rinci.	Kesimpulan ditulis dengan cukup lengkap, namun kurang jelas, dan kurang rinci.	Siswa perlu berlatih lagi dalam membuat kesimpulan yang lengkap, jelas, dan rinci.

2. Membuat Peta Persebaran Sumber Daya Alam

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian : daftar periksa/rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pemahaman siswa dalam membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.
- Mengukur pengetahuan siswa tentang sumber daya tumbuhan atau hewan yang paling banyak dihasilkan di daerahnya.

- Mengukur keterampilan siswa dalam membuat peta.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang sumber daya tumbuhan atau hewan yang paling banyak dihasilkan di daerahnya serta manfaatnya bagi masyarakat.	Semua informasi dituangkan secara lengkap, jelas, dan sangat rinci.	Hampir semua informasi dituangkan secara lengkap, jelas, dan rinci.	Beberapa informasi dituangkan secara lengkap, namun kurang jelas, dan kurang rinci.	Informasi tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.
Keterampilan menulis kesimpulan: Terdapat manfaat setiap sumber daya alam tumbuhan atau hewan terhadap masyarakat yang tinggal di wilayahnya	Seluruh isi kesimpulan lengkap, jelas, dan sangat rinci.	Hampir seluruh isi kesimpulan lengkap, cukup jelas, dan cukup rinci.	Sebagian isi kesimpulan cukup lengkap, namun kurang jelas, dan tidak rinci.	Seluruh isi kesimpulan tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.

**Peneliti**

**Guru Kelas IV**

**(Yossy Imelda)**  
NPM : 1901031068

**(Suciyati, S.Pd)**  
NIP : 19930523 202221 2004

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah,**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN 1 SUKOHARJO  
**Kelas / Semester** : IV (Empat) / 2  
**Tema 6** : Cita-Citaku  
**Sub Tema 3** : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita  
**Pembelajaran** : 4  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

**Indikator :**

- Menuliskan makna sebuah puisi

**PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

**Indikator :**

- Menuliskan satu perayaan keagamaan

## IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

### Indikator :

- Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya.
- Mengidentifikasi barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati siswa mampu menuliskan makna sebuah puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan rinci.
3. Melalui kegiatan mengamati peta, siswa mampu mengidentifikasi barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia dengan rinci.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku".</li><li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang cita-cita yang juga dapat disamakan dengan mimpi yang ingin diraih.</li><li>▪ Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Giat berusaha Meraih Cita-Cita.</li><li>▪ Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku pertanyaan :</li></ul>	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah mimpi besarmu?</li> <li>- Apakah yang sudah kamu lakukan untuk menggapai cita-citamu tersebut?</li> <li>▪ Siswa membaca sebuah teks bacaan tentang kesuksesan Andrea Hirata yang merupakan seorang penulis novel Indonesia yang terkenal dengan judul novel Laskar Pelangi. Karyanya tiba-tiba menjadi pembicaraan di mana-mana, terlebih dunia sastra. Dengan bimbingan guru, siswa membahas hasil karya Andrea Hirata yang dianggap sangat mewakili kehidupan anak-anak di Indonesia, karena novel ini diangkat dari kisah nyata sang penulis.</li> <li>▪ Setelah memahami informasi pada teks bacaan tersebut, siswa lalu melengkapi sebuah diagram pada halaman berikutnya berdasarkan teks bacaan tersebut.</li> <li>▪ Pada halaman ini siswa membaca puisi dalam hati dengan saksama. Siswa mencoba memahami arti dan maknanya.</li> <li>▪ Setelah membaca puisi tersebut, siswa lalu menulis makna puisi tersebut dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskanlah makna puisi di atas di dalam buku catatanmu.</li> <li>2. Tandailah kalimat-kalimat dalam baris puisi di atas dengan meletakkan tanda jeda dan tekanan yang telah kamu pelajari sebelumnya.</li> <li>3. Baca kembali beberapa kali hingga kamu mantap dengan intonasi dan pemenggalannya.</li> <li>4. Hafalkan puisi tersebut termasuk kapan kamu berhenti dan memberikan tekanan sesuai tanda yang telah kamu buat.</li> <li>5. Bacakanlah puisi tersebut dengan percaya diri di depan kelas.</li> </ol> </li> <li>▪ Siswa menyajikan hasil pemahamannya dengan menuliskan makna puisi tersebut. Siswa juga membacakan puisi tersebut dengan memperhatikan intonasi dan pemenggalannya.</li> <li>▪ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang menggali makna dan cara mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6)</li> <li>▪ Dengan bimbingan guru, siswa mengamati peta daerah persebaran sumber daya bahan tambang daerah Belitung. Berdasarkan peta sumber daya alam barang</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
	<p>tambang tersebut, siswa mengamati berbagai barang tambang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia antara lain berupa minyak bumi, batubara, tembaga, besi, timah, kapur, yodium, asbestos, marmer, dan belerang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa kemudian mengisi tabel yang terdapat pada buku siswa dengan menuliskan nama-nama barang tambang dan manfaatnya.</li> <li>▪ Kemudian berdasarkan tabel dan peta sumber daya alam tersebut, siswa menjawab beberapa pertanyaan berikut ini. <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Barang tambang apa saja yang terdapat di provinsi tempat kamu tinggal?</li> <li>b. Barang tambang apa saja yang tidak dimiliki oleh daerah provinsi tempat kamu tinggal?</li> <li>c. Digunakan untuk apa sajakah barang tambang yang ada di daerahmu?</li> </ul> </li> <li>▪ Siswa menyajikan hasil pengamatannya dengan mengisi tabel dengan menuliskan nama-nama barang tambang dan manfaatnya.</li> <li>▪ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi (IPS KD 3.1 dan 4.1)</li> <li>▪ Siswa mengamati kembali peta persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia, dengan bimbingan guru, siswa mencoba memberikan kesimpulan. Siswa lalu membahas tentang daerah-daerah di Indonesia yang menghasilkan sumber daya alam yang berbeda-beda.</li> <li>▪ Siswa melengkapi tabel pada halaman ini dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Siswa menjelaskan tujuan perayaan keagamaan dan bagaimana masyarakat di daerahnya merayakannya.</li> <li>▪ Siswa melakukan kegiatan ini secara berpasangan. Siswa menggunakan kalender tahun ini untuk mengetahui hari raya keagamaan. Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan kelompok yang lain.</li> <li>▪ Siswa mendiskusikan beberapa perbedaan yang ditemui. Siswa mencari informasi yang tepat untuk memperbaikinya.</li> <li>▪ Siswa memilih satu perayaan keagamaan yang paling</li> </ul>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
	<p>diketuhi yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menuliskan penjelasannya ke dalam sebuah paragraf pada kolom yang terdapat pada halaman ini.</li> <li>▪ Siswa menyajikan pengetahuan informasi yang diketahuinya dengan menjelaskannya ke dalam bentuk sebuah paragraf.</li> <li>▪ Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahami kepada siswa tentang manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. (PPKN 3.3 dan 4.3)</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

#### E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Teks dan gambar.

#### F. MATERI PEMBELAJARAN (LAMPIRAN 1)

- Mendeklamasikan puisi
- Manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
- Membuat montase, dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

#### G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : Pembelajaran *Examples Non Examples*

**H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR (LAMPIRAN 2)**  
**Penilaian Sikap**

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Menuliskan Makna Sebuah Puisi

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pemahaman siswa dalam mengidentifikasi makna sebuah puisi.
- Menumbuhkan keterampilan siswa dalam menandai baris puisi dengan meletakkan tanda jeda dan tekanan.
- Mengukur keterampilan siswa dalam membacakan puisi dengan dengan intonasi dan pemenggalan yang tepat.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan mengomunikasikan	Seluruh puisi dibacakan dengan intonasi dan pemenggalan yang benar, dengan suara lantang dan sangat jelas.	Hampir seluruh puisi dibacakan dengan intonasi dan pemenggalan yang benar, dengan suara lantang dan cukup jelas.	Hanya beberapa bagian puisi yang dibacakan dengan intonasi dan pemenggalan yang benar, namun suara kurang lantang dan kurang jelas.	Siswa harus berlatih lagi dalam membacakan puisi yang sesuai dengan intonasi dan pemenggalan yang benar, dengan suara lantang dan sangat jelas.
Keterampilan menulis kesimpulan makna puisi	Siswa mampu menuliskan makna puisi dengan lengkap, jelas dan rinci.	Siswa cukup mampu menuliskan makna puisi dengan lengkap, cukup jelas dan cukup rinci.	Siswa kurang mampu menuliskan makna puisi dengan lengkap, jelas dan rinci.	Siswa harus berlatih lagi untuk dapat menuliskan makna puisi dengan lengkap, jelas dan rinci

2. Melengkapi Tabel Informasi

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi barang tambang apa saja yang terdapat di provinsi tempat tinggalnya.
- Mengukur pemahaman siswa tentang manfaat barang tambang yang ada di daerahnya.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang jenis-jenis barang tambang yang terdapat di daerah tempat tinggal siswa	Siswa mampu mengisi seluruh tabel dengan informasi yang lengkap, jelas, dan rinci	Siswa mampu mengisi hampir seluruh tabel dengan informasi yang lengkap, cukup jelas, dan cukup rinci	Siswa mampu mengisi hanya sebagian tabel dengan informasi yang kurang lengkap, kurang jelas, dan kurang rinci	Siswa perlu berlatih lagi untuk dapat mengisi tabel dengan lengkap, jelas, dan rinci.
Ketrampilan menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya	Siswa menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan sangat jelas.	Siswa menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan jelas.	Siswa menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan cukup jelas.	Siswa kurang jelas dalam menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya.

**Peneliti**

**Guru Kelas IV**

**(Yossy Imelda)**  
NPM : 1901031068

**(Suciyati, S.Pd)**  
NIP : 19930523 202221 2004

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah,**



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan** : **SDN 1 SUKOHARJO**  
**Kelas / Semester** : **IV (Empat) / 2**  
**Tema 6** : **Cita-Citaku**  
**Sub Tema 3** : **Giat Berusaha Meraih Cita-Cita**  
**Pembelajaran** : **5**  
**Alokasi Waktu** : **1 Hari**

### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

#### **Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

#### **Indikator :**

- Membaca puisi
- Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.

#### **PPKn**

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

**Indikator :**

- Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

**SBdP**

3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.

4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

**Indikator :**

- Membuat montase
- Membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.
2. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitar dan berdiskusi, siswa mampu mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Melalui kegiatan membuat montase, siswa mampu membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.

**D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku".</li><li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa membaca teks bacaan yang berjudul "Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa". Bacaan ini memberikan inspirasi kepada siswa tentang usaha keras dalam mencapai cita-cita. Guru menggunakan bacaan ini sebagai kegiatan pembuka. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan cita-cita dan isi bacaan.</li><li>▪ Siswa melihat kembali contoh-contoh puisi yang sebelumnya sudah pernah dibaca, siswa mengelompokkan puisi-puisi tersebut sesuai dengan makna/jenisnya (sedih, riang, harapan).</li><li>▪ Siswa memilih salah satu puisi yang paling disukainya dan mendeklamasikan puisi tersebut dengan pelafalan</li></ul>	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dan intonasi yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa mengidentifikasi kekhasan dan keunikan pada tempat-tempat ibadah yang mereka temukan di daerah sekitarnya. Siswa mengaitkan keunikan yang mereka temukan dengan fungsi dan budaya dari daerah sekitar.</li> <li>▪ Siswa melaporkan hasil pengamatannya dengan menuliskan dan mendeskripsikan apa yang ia temukan dalam table yang disediakan.</li> <li>▪ Siswa menuliskan hasil kesimpulan dari pengamatannya. Siswa membuat montase yang merupakan karya seni yang dibuat dari berbagai gambar yang digabungkan. Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan (kertas gambar, gambargambar, lem kertas). Siswa mengikuti langkahlangkah pembuatan montase seperti yang disajikan pada Buku Siswa. (SBDP KD 3.4 dan 4.4)</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

#### E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Teks, gambar upacara-upacara keagamaan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

#### F. MATERI PEMBELAJARAN (LAMPIRAN 1)

- Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar
- Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

- Membuat montase, dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

#### G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : Pembelajaran *Examples Non Exampe*

#### H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR (LAMPIRAN 2)

##### Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

##### Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

##### 1. Mendeklamasikan Puisi

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian: mengukur keterampilan siswa dalam mendeklamasikan puisi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pelafalan	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat kata perkata	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di hampir semua kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di sebagian besar kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat namun sebagian masih salah
Intonasi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat dan sesuai dengan	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat namun kurang sesuai dengan	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi kurang tepat dan tepat namun kurang	Siswa tidak menggunakan intonasi dalam membaca puisi

	penekanan kalimat puisi ,	penekanan kalimat puisi	sesuai dengan penekanan kalimat puisi	
Penempatan Jeda	Siswa menggunakan jeda dengan tepat dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda yang tepat pada sebagian besar kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda walau ada beberapa yang penempatannya kurang tepat	Siswa tidak menggunakan jeda dalam membaca seluruh kaimat dalam puisi
Ekspresi	Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat sesuai dengan tema dan jenis puisi yang dibacakan	Ekspresi wajah sesuai dengan tema dan jenis puisi namun gerak tubuh kurang sesuai	Ekspresi wajah dan gerak tubuh kurang sesuai dengan tema dan jenis puisi	Tidak menunjukkan ekspresi dan tidak menggunakan gerak tubuh

## 2. Membuat Montase

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

SBDP 3.4 dan 4.4

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur keterampilan siswa dalam membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan bahan	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kolase lengkap (4 bahan dasar)	Menyiapkan 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Menyiapkan kurang dari 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Tidak menyiapkan bahan
Langkah dasar pembuatan Montase	Mengikuti tiga langkah dasar dalam membuat kolase secara urut 9menggunting gambar yang akan dipakai, menempel gambar yang akan dipakai, menyesuaikan	Mengikuti 3 langkah dasar dalam membuat kolase namun tidak urut	Mengikuti kurang dari tiga langkah dasar dalam membuat kolase	Tidak mengikuti langkah dasar dalam membuat kolase

	gambar dan cara menempel dengan tema montase)			
Estetika	Montase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik dan rapih	Montase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik namun kurang rapih	Montase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang kurang menarik dan kurang rapih	Montase yang dibuat hanya menampilkan potongan-potongan gambar tanpa memperhatikan komposisi warna dan kerapihan

3. Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: daftar periksa

PPKN 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan keragaman keagamaan di lingkungan sekitar

Aspek	Ya	Tidak
Informasi yang dituliskan lengkap		
Informasi yang dituliskan tepat		

**Peneliti**

**Guru Kelas IV**

**(Yossy Imelda)**  
NPM : 1901031068

**(Suciyati, S.Pd)**  
NIP : 19930523 202221 2004

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah,**



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN 1 SUKOHARJO  
**Kelas / Semester** : IV (Empat) / 2  
**Tema 6** : Cita-Citaku  
**Sub Tema 3** : Giat Berusaha Meraih Cita-Cita  
**Pembelajaran** : 6  
**Alokasi Waktu** : 1 Hari

### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### **B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

#### **Bahasa Indonesia**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

#### **Indikator :**

- Membaca puisi
- Mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat

#### **SBdP**

- 3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.
- 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

#### **Indikator :**

- Membuat karya seni mozaik
- Membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan berlatih membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat

2. Melalui kegiatan membuat karya seni mozaik, siswa mampu membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cita-Citaku".</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan pembelajaran dibuka dengan membaca teks "Canho Pasirua, Kisah Pianis Indonesia untuk Ajang Internasional". Bacaan ini memberikan inspirasi kepada siswa tentang kisah anak yang memiliki cita-cita yang sangat luar biasa dan mampu mengharumkan nama bangsanya.</li> <li>▪ Siswa menunjukkan pemahamannya tentang isi bacaan dengan menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan bacaan.</li> <li>▪ Siswa menguraikan pemahamannya melalui uraian jawaban yang ia buat. Guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa sebagai pertanyaan untuk menginspirasi siswa agar terus berusaha mencapai cita-cita.</li> <li>▪ Siswa memilih salah satu puisi yang ia dapatkan dari berbagai sumber, siswa memastikan bahwa puisi tersebut terdiri dari dua bait. Siswa membaca puisi tersebut dan mencoba mengidentifikasi makna puisi dengan menuliskan kembali puisi tersebut dalam bentuk paragraf.</li> <li>▪ Siswa mempelajari rima dan irama puisi untuk menentukan jeda dan tekanan.</li> <li>▪ Siswa menghafalkan puisi dan mendeklamasikan puisinya. (Bahasa Indoensia KD 3.6 dan 4.6)</li> <li>▪ Guru menggunakan teks yang disajikan di Buku Siswa untuk menyambungkan kegiatan mendeklamasikan puisi dengan kegiatan seni rupa. Guru memberikan penjelasan bahwa berkesenian bisa dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan</li> </ul>	35 Menit X 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AW
	<p>menghasilkan karya seni mozaik. Guru memberikan penjelasan apa itu mozaik dan bagaimana cara membuatnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dan mengikuti petunjuk langkahlangkah membuat mozaik. (SBdP 3.4 dan 4.4)</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

#### E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Cita-Citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Teks, contoh-contoh mozaik, teks bacaan, puisi, lingkungan sekitar.

#### F. MATERI PEMBELAJARAN (LAMPIRAN 1)

- Mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat
- Membuat karya seni mozaik

#### G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : Pembelajaran *Examples Non Examples*

#### H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR (LAMPIRAN 2)

##### Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

<b>1</b>														
<b>2</b>														
<b>3</b>														
<b>dst</b>														

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Kegiatan Penilaian 1 Mendeklamasikan Puisi

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur keterampilan siswa dalam mendeklamasikan puisi

<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Perlu Pendampingan</b>
	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Pelafalan	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat kata perkata	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di hampir semua kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di sebagian besar kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat namun sebagian masih salah
Intonasi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat dan sesuai dengan penekanan kalimat puisi ,	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi kurang tepat dan tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Siswa tidak menggunakan intonasi dalam membaca puisi
Penempatan Jeda	Siswa menggunakan jeda dengan tepat dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda yang tepat pada sebagian besar kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda walau ada beberapa yang penempatannya kurang tepat	Siswa tidak menggunakan jeda dalam membaca seluruh kaimat dalam puisi
Ekspresi	Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat sesuai dengan tema dan jenis puisi yang	Ekspresi wajah sesuai dengan tema dan jenis puisi namun gerak tubuh	Ekspresi wajah dan gerak tubuh kurang sesuai dengan tema dan jenis puisi	Tidak menunjukkan ekspresi dan tidak menggunakan gerak tubuh

	dibacakan	kurang sesuai		
--	-----------	---------------	--	--

## 2. Membuat Mozaik

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD SBDP 3.4 dan 4.4

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur keterampilan siswa dalam membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan bahan	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat mozaik lengkap	Menyiapkan 3 sampai 4 bahan yang dibutuhkan untuk membuat mozaik	Menyiapkan kurang dari 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat mozaik	Tidak menyiapkan bahan
Langkah dasar pembuatan mozaik	Mengikuti tiga langkah dasar dalam membuat mozaik secara urut	Mengikuti 3 langkah dasar dalam membuat mozaik namun tidak urut	Mengikuti kurang dari tiga langkah dasar dalam membuat mozaik	Tidak mengikuti langkah dasar dalam membuat mozaik
Estetika	Mozaik yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik dan rapih	Mozaik yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik namun kurang rapih	Mozaik yang dibuat menampilkan komposisi warna yang kurang menarik dan kurang rapih	Mozaik yang dibuat hanya menampilkan tempelan kertas tanpa memperhatikan komposisi warna dan kerapihan

**Peneliti**

**Guru Kelas IV**

**(Yossy Imelda)**  
NPM : 1901031068

**(Suciyati, S.Pd)**  
NIP : 19930523 202221 2004

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah,**

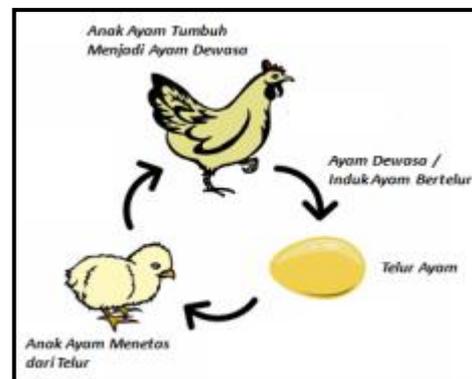
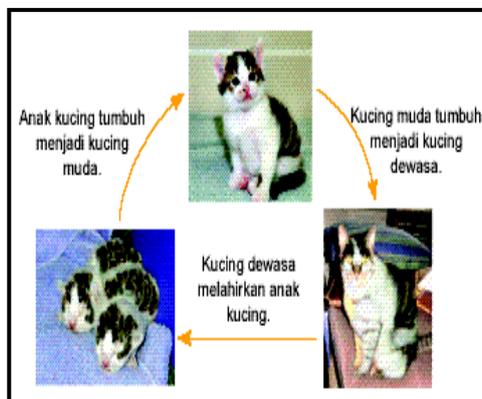


**SOAL TES AWAL KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
SD N 1 SUKOHARJO**

Tema : 6. Cita-citaku	Nama :
Sub Tema : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-citaku	Kelas/Semester : <b>IV/II (Empat/Dua)</b>
	Hari/Tanggal :

*Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar !*

**BELAJAR DI KELAS**



1. Perbedaan siklus hidup antara kucing dan ayam ialah .....



2. Poster di atas mengajak kita untuk ..... karena terumbu karang pun ingin hidup seperti makhluk hidup yang lainnya



3. Langkah membuat karya seni kolase seperti gambar di atas yaitu .....



4. Langkah membuat karya seni montase seperti gambar di atas yaitu .....



5. “Puja Mandala” adalah pusat peribadatan yang ada di Bali dan diperuntukkan untuk ..... umat beragama di dalam satu lingkungan/komplek



6. Peristiwa di atas menunjukkan adanya keberagaman dalam .... dan ..... di negara Indonesia

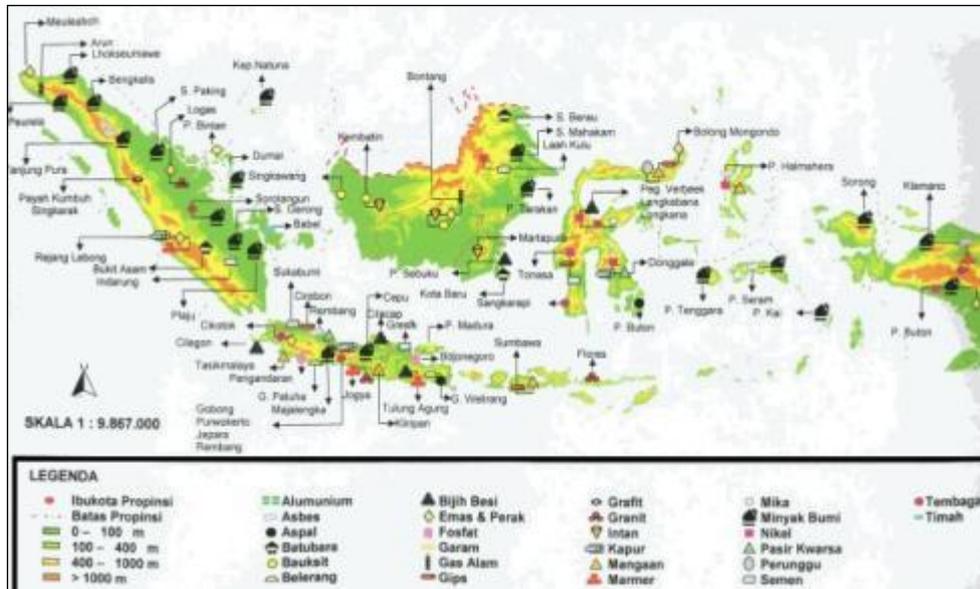
(teks puisi untuk soal nomor 7 dan 8)

### Sahabatku Seorang Pemulung

Ciptaan: D. Karitas

Tangan-tangan kecilmu begitu lincah  
Mengais dan memilah sampah rumah  
Kamu mencari plastik  
Bahkan kertas dan kardus  
    Berekal karung dan tongkat kecil  
    Kamu mencari dan menemukan  
    Barang-barang yang telah dibuang pemiliknya  
    Untuk ditukarkan kepada para pengepul  
Aku mengagumimu, sahabatku  
Kamu tidak pernah menyerah  
Kamu tidak pernah mengeluh  
Kamu selalu bersemangat  
    Semoga kamu dapat mencapai cita-citamu  
    Seperti aku pun berjuang untuk itu  
    Mari kita saling mendukung  
    Untuk menjadi yang kita mau

7. Langkah-langkah untuk membuat puisi dengan baik yaitu .....
8. Amanat yang terkandung dalam puisi di atas yaitu .....



9. Berdasarkan peta persebaran hasil tambang di atas, bahan tambang yang banyak dihasilkan di Pulau Kalimantan ialah .....



10. Gambar di atas memanfaatkan salah satu hasil tambang yaitu .....

### Kunci Jawaban

1. Kucing beranak sedangkan ayam bertelur
2. Menjaga dan mencintai terumbu karang
3. Langkah-langkah kolase sebagai berikut :

- a. Siapkan gambar pola pada selembar kertas.
  - b. Buatlah potongan-potongan bahan (koran bekas, kardus, plastik).
  - c. Tempelkan potongan-potongan tersebut ke permukaan gambar yang telah disediakan.
4. Pertama, potong atau guntinglah gambar-gambar yang telah disiapkan mengikuti bentuknya.  
Kedua, tempel gambar-gambar tersebut pada kertas gambar dengan menggunakan lem kertas. Gambar tersebut disusun sesuai cerita yang kita inginkan.  
Terakhir, sempurnakan karya montase dengan menambahkan gambar tangan.
5. Beribadah
6. Suku dan Bangsa
7. Menentukan tema dan judul puisi  
Diksi (pemilihan kata)  
Menggunakan majas  
Memperhatikan rima/persajakan  
Menggunakan citraan/imaji  
Mengetahui target
8. Kita tidak boleh menyerah dan mengeluh untuk menggapai sesuatu yang telah kita cita-citakan
9. Intan, emas dan perak, bauksit, minyak bumi, batu bara, biji besi
10. Batu bara

**KISI-KISI SOAL PRETEST & POSTEST  
SIKLUS I**

Kelas/Semester : 4/2

Tema : 6. Cita-citaku

Subtema : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-citaku

C	MUATAN PELAJARAN	KOMPETESI DASAR		INDIKATOR KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR BERPIKIR KREATIF	INDIKATOR PENILAIAN KOLASE	SKOR					TUGAS
							5 SB	4 B	3 C	2 KB	1 TB	
1	SBdP	4.4	Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	Menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh	Berpikir Lancar ( <i>Fluent thinking</i> )	Ketetapan menempel dalam mengikuti pola yang telah ditetapkan						Siswa membuat karya seni kolase di dalam kelas sesuai dengan yang sudah ditentukan oleh guru
					Berpikir luwes ( <i>Flexible thinking</i> )	Kerapihan hasil penempelan gambar						
					Berpikir Orisinil ( <i>Original thinking</i> )	Kesenjangan menggunakan warna untuk symbol tertentu						
					Keterampilan mengelaborasi ( <i>Elaboration ability</i> )	Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna dan kegunaan juga paham sehingga untuk menginterpretasikan warna tertentu						
Kesukaan terhadap warna tertentu												

**Keterangan:**

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Cukup

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

**Lampiran 6**  
**KISI-KISI SOAL PRE TEST & POST TEST**  
**SIKLUS II**

Kelas/Semester : 4/2  
Tema : 6. Cita-citaku  
Subtema : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-citaku

C	MUATAN PELAJARAN	KOMPETESI DASAR		INDIKATOR KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR BERPIKIR KREATIF	INDIKATOR PENILAIAN PUISI	SKOR					TUGAS
							5 SB	4 B	3 C	2 KB	1 TB	
2	BAHASA INDONESIA	4.6	Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	Membuat puisi dengan teknik yang benar	Berpikir Lancar ( <i>Fluent thinking</i> )	Kejelasan pengucapan						Siswa membuat puisi di dalam kelas sesuai dengan tema yang diinginkan
					Berpikir luwes ( <i>Flexible thinking</i> )	Pengimajinasian						
					Berpikir Orisinil ( <i>Original thinking</i> )	Kebaruan tema dan makna						
					Keterampilan mengelaborasi ( <i>Elaboration ability</i> )	Ketepatan diksi						
Pendayaan pemajasan												

**Keterangan:**

- 5 : Sangat Baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup
- 2 : Kurang Baik
- 1 : Tidak Baik

**Lampiran 7**  
**SOAL PRE TEST & POST TEST**  
**SIKLUS I**

**Nama Sekolah : SD N 1 SUKOHARJO**  
**Kelas/Semester : IV/2**  
**Tema/Subtema : 6. Cita-Citaku/Subtema 3. Giat Berusaha Meraih Cita-Citaku**

**Setelah memahami materi kolase yang sudah disampaikan guru. Kemudian, buatlah Kolase dengan gambar tema yang sudah ditentukan! Kerjakan bersama dengan kelompokmu!**

**Bacalah Langkah-Langkah Membuat Kolase di Bawah ini!**

1. Tentukan dulu seperti apa kolase dari biji yang ingin Anda buat.
2. Buat sketsanya di media di mana Anda akan menempelkan biji-bijian
3. Siapkan semua biji dan bahan tambahan lainnya yang diperlukan. Ingat, biji harus dalam kondisi yang kering dan bersih. Dan apabila perlu dilakukan pewarnaan, maka lakukan pewarnaan tersebut terlebih dahulu dengan warna cat yang Anda sukai.
4. Setelah semua biji siap, Anda tinggal menempelkannya pada sketsa yang sudah dibuat terlebih dahulu.
5. Bagaimana cara menempelkannya? Mudah. Untuk biji yang besar dan tak begitu banyak, Anda tinggal mengkuaskannya dengan lem Ultra Phaethon. Kuaskan juga di area kanvas di mana biji itu akan ditempelkan. Setelah itu rekakan. Namun bila Anda menggunakan biji yang kecil-kecil dan dalam jumlah banyak, Anda oleskan saja lemnya di media. Lalu taburkan secara hati-hati biji-biji kecil tersebut.
6. Pada tahapan ini, baiknya media diposisikan horizontal. Jangan ubah-ubah posisinya sebelum lem benar-benar kering.
7. Selesaikan sampai semua biji sudah terlekatkan.
8. Biarkan sampai lem benar-benar kering.
9. Apabila dirasa sudah stabil, Anda bisa mengubah posisinya dan mulai menghias kolase tersebut secara keseluruhan. Misalnya memasangkannya pada frame atau figura.
10. Selesai!

**Lampiran 8**  
**SOAL PRE TEST & POST TEST**  
**SIKLUS II**

**Nama Sekolah** : SD N 1 SUKOHARJO  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Tema/Subtema** : 6. Cita-Citaku/Subtema 3. Giat Berusaha Meraih Cita-Citaku

**Setelah memahami materi puisi yang sudah disampaikan guru. Kemudian, buatlah Puisi dengan tema yang sudah ditentukan! Kerjakan bersama dengan kelompokmu!**

**Bacalah Langkah-Langkah Membuat Puisi di Bawah ini!**

**1. Menentukan tema dan judul**

Hal pertama yang harus dilakukan sebelum mulai membuat puisi yaitu menentukan tema dan judul. Pilih satu tema menarik sebagai inti dari puisi.

Ada banyak hal yang dapat dijadikan sebagai tema seperti keindahan alam, binatang peliharaan, persahabatan dan masih banyak lagi. Selanjutnya tinggal menentukan judul yang berhubungan dengan tema. Sama seperti tema, judul harus dibuat menarik.

**2. Menentukan kata kunci**

Setelah menentukan tema dan judul, langkah berikutnya yaitu menentukan kata kunci. Kata kunci adalah kata yang berkaitan dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah menemukan kata-kata yang menjadi patokan, kembangkan menjadi sebuah kalimat.

**3. Menggunakan gaya bahasa**

Gaya bahasa merupakan aspek penting dalam membuat puisi. Karena dengan gaya bahasa, puisi menjadi lebih hidup dan memiliki perasaan emosi yang kuat di dalamnya. Gunakan berbagai gaya bahasa seperti menggunakan majas perbandingan, majas metafora, atau majas hiperbola.

**4. Kembangkan puisi semenarik mungkin**

Setelah selesai mengerjakan hal-hal di atas, langkah terakhir adalah mengembangkan puisi. Kembangkan puisi dari kata kunci yang telah ditentukan sebelumnya menjadi lebih panjang.

Susunlah kata-kata, larik puisi menjadi bait-bait. Tulisan pada puisi harus singkat, padat, dan indah. Pilih kata yang mampu mewakili unsur keindahan namun juga memiliki makna.

**Lampiran 9**  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN MODEL**  
**PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES***  
**SD NEGERI 1 SUKOHARJO**

Mata Pelajaran : Tematik Tema 3 Subtema 3  
 Kelas : IV (Empat)  
 Hari / Tanggal : Selasa / 21 Februari 2023  
 Siklus / Pertemuan : I (Satu) / Pertama

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Rafqy Sidiq	2	2	3	3	4	14
2.	Amanda Janeeta Ramadhani	2	2	2	3	4	13
3.	Danish Althariq	2	3	3	3	4	15
4.	Farhan	2	3	3	3	3	11
5.	Fatih Fu'adi	2	2	3	2	3	12
6.	Febiya Khusuma Wardani	2	2	2	2	2	10
7.	Fitria Ayu Nilestari	2	3	3	3	3	14
8.	Ivanda	3	3	4	3	4	17
9.	Malika Retiana	2	3	3	3	3	14
10.	Muhammad Rian	2	2	3	3	3	13
11.	Mustofa Afifi	2	2	2	3	3	12
12.	Naufal Fahir Aziz	3	3	3	3	3	15
13.	Nayra Aika Frisiya	2	2	3	3	3	13
14.	Nurul Mutaharah	3	2	3	3	3	14
15.	Nyoko Muslatin	3	3	4	3	4	17
16.	Rahmat Ramadani	2	2	2	2	2	10
17.	Renzio Mahendra Saputra	2	2	3	3	2	12
18.	Selvi Ayu Lestari	3	3	2	3	3	14
19.	Sintia Anastasya	2	3	2	2	3	12
20.	Syafiq Nofal Aditya Praqma	4	3	2	2	2	13
21.	Viona Kurnia	3	3	4	3	2	15
22.	Wildan Asrofi	2	3	4	3	2	14

23.	Zidan Akila Pratama	3	3	2	3	2	13
<b>Jumlah</b>		55	59	65	66	67	307
<b>Presentase</b>		61%	66%	72%	73%	74%	

c) Keterangan aspek yang diamati :

1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran
2. Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan kelompoknya
5. Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama kelompoknya dengan baik

d) Kriteria Penskoran

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan} \times 100 \%}{\text{skor total}}$$

$$\text{Skor total} = 90$$

Sekampung, 21 Februari 2023  
Peneliti

**Yossy Imelda NPM.**  
**1901031068**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES*  
SD NEGERI 1 SUKOHARJO**

Mata Pelajaran : Tematik Tema 3 Subtema 3

Kelas : IV (Empat)

Hari / Tanggal : Rabu / 22 Februari 2023

Siklus / Pertemuan : I (Satu) / Kedua

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Rafqy Sidiq	3	3	4	3	4	17
2.	Amanda Janeeta Ramadhani	3	2	3	3	4	15
3.	Danish Althariq	3	4	3	3	4	17
4.	Farhan	3	4	3	3	3	16
5.	Fatih Fu'adi	2	2	3	3	3	13
6.	Febiya Khusuma Wardani	2	2	2	3	2	11
7.	Fitria Ayu Nilestari	3	4	3	3	4	17
8.	Ivanda	3	3	4	4	4	18
9.	Malika Retiana	3	4	3	3	3	16
10.	Muhammad Rian	3	3	4	3	3	16
11.	Mustofa Afifi	3	3	3	4	4	17
12.	Naufal Fahir Aziz	3	3	4	3	3	16
13.	Nayra Aika Frisiya	3	2	3	3	3	11
14.	Nurul Mutaharah	3	3	3	3	3	15
15.	Nyoko Muslatin	3	4	3	3	4	17
16.	Rahmat Ramadani	2	2	2	3	2	11
17.	Renzio Mahendra Saputra	3	2	3	3	2	13
18.	Selvi Ayu Lestari	3	3	2	3	4	15
19.	Sintia Anastasya	3	4	3	2	2	14
20.	Syafiq Nofal Aditya Praeqma	4	4	3	4	3	18

21.	Viona Kurnia	3	2	3	3	3	14
22.	Wildan Asrofi	3	3	4	4	3	17
23.	Zidan Akila Pratama	2	3	3	4	4	16
<b>Jumlah</b>		66	69	71	73	74	350
<b>Presentase</b>		73%	77%	79%	81%	82%	

a) Keterangan aspek yang diamati :

1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran
2. Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya
5. Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik

b) Kriteria Penskoran

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan} \times 100 \%}{\text{skor total}}$$

$$\text{Skor total} = 90$$

Sekampung, 22 Februari 2023  
Peneliti

**Yossy Imelda**  
**NPM. 1901031068**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES*  
SD NEGERI 1 SUKOHARJO**

Mata Pelajaran : Tematik Tema 3 Subtema 3

Kelas : IV (Empat)

Hari / Tanggal : Kamis / 23 Februari 2023

Siklus / Pertemuan : I (Satu) / Ketiga

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Rafqy Sidiq	3	3	4	4	4	18
2.	Amanda Janeeta Ramadhani	3	3	4	3	4	17
3.	Danish Althariq	3	4	4	4	4	19
4.	Farhan	3	4	4	4	4	19
5.	Fatih Fu'adi	3	3	3	4	4	17
6.	Febiya Khusuma Wardani	3	3	2	3	4	15
7.	Fitria Ayu Nilestari	3	4	4	4	4	19
8.	Ivanda	3	4	4	4	4	19
9.	Malika Retiana	3	4	4	4	4	19
10.	Muhammad Rian	3	4	4	4	4	19
11.	Mustofa Afifi	3	3	4	4	4	18
12.	Naufal Fahir Aziz	3	4	4	4	4	19
13.	Nayra Aika Frisiya	3	4	3	4	2	16
14.	Nurul Mutaharah	3	4	4	4	4	19
15.	Nyoko Muslatin	3	4	4	4	4	19
16.	Rahmat Ramadani	3	2	2	3	2	12
17.	Renzio Mahendra Saputra	3	3	3	3	4	16
18.	Selvi Ayu Lestari	3	3	4	4	4	18
19.	Sintia Anastasya	3	3	2	4	3	15
20.	Syafiq Nofal Aditya Praeqma	3	2	3	3	2	13
21.	Viona Kurnia	3	3	3	2	4	15
22.	Wildan Asrofi	3	2	3	3	3	14

23.	Zidan Akila Pratama	3	3	2	2	3	13
<b>Jumlah</b>		69	76	78	82	83	388
<b>Presentase</b>		77%	84%	87%	91%	92%	

a) Keterangan aspek yang diamati :

1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran
2. Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya
5. Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik

b) Kriteria Penskoran

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

*skor total*

$$\text{Skor total} = 90$$

Sekampung, 23 Februari 2023  
Peneliti

**Yossy Imelda**  
**NPM. 1901031068**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES*  
SD NEGERI 1 SUKOHARJO**

Mata Pelajaran : Tematik Tema 3 Subtema 3

Kelas : IV (Empat)

Hari / Tanggal : Senin / 27 Februari 2023

Siklus / Pertemuan : II (Dua) / Pertama

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Rafqy Sidiq	3	3	3	3	4	16
2.	Amanda Janeeta Ramadhani	3	3	4	4	4	18
3.	Danish Althariq	3	4	3	4	4	18
4.	Farhan	3	4	3	3	4	17
5.	Fatih Fu'adi	3	4	3	4	3	17
6.	Febiya Khusuma Wardani	3	3	3	4	4	17
7.	Fitria Ayu Nilestari	3	3	4	3	4	17
8.	Ivanda	3	4	3	4	3	17
9.	Malika Retiana	3	4	3	3	4	17
10.	Muhammad Rian	3	3	4	3	3	16
11.	Mustofa Afifi	3	3	4	3	4	17
12.	Naufal Fahir Aziz	3	3	4	3	3	16
13.	Nayra Aika Frisiya	3	3	3	4	4	17
14.	Nurul Mutaharah	3	3	3	4	3	16
15.	Nyoko Muslatin	3	3	4	3	4	17
16.	Rahmat Ramadani	3	3	3	3	3	15
17.	Renzio Mahendra Saputra	3	3	4	3	3	16
18.	Selvi Ayu Lestari	3	3	4	4	3	17
19.	Sintia Anastasya	3	3	3	4	4	17
20.	Syafiq Nofal Aditya Praqma	3	3	3	3	4	16
21.	Viona Kurnia	3	3	4	4	3	17
22.	Wildan Asrofi	3	4	3	4	4	18
23.	Zidan Akila Pratama	3	3	4	3	3	16
<b>Jumlah</b>		70	76	79	80	82	385
<b>Presentase</b>		78%	84%	88%	89%	91%	

- a) Keterangan aspek yang diamati :
1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran
  2. Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan
  3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
  4. Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya
  5. Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik
- b) Kriteria Penskoran
- 5 = Sangat Baik
  - 4 = Baik
  - 3 = Cukup
  - 2 = Kurang
  - 1 = Sangat Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan} \times 100 \%}{\text{skor total}}$$

$$\text{Skor total} = 90$$

Sekampung, 27 Februari 2023  
Peneliti

**Yossy Imelda**  
**NPM. 1901031068**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES*  
SD NEGERI 1 SUKOHARJO**

Mata Pelajaran : Tematik Tema 3 Subtema 3

Kelas : IV (Empat)

Hari / Tanggal : Selasa / 28 Februari 2023

Siklus / Pertemuan : II (Dua) / Kedua

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Rafqy Sidiq	3	4	3	4	3	17
2.	Amanda Janeeta Ramadhani	4	4	4	3	4	19
3.	Danish Althariq	4	4	3	4	3	18
4.	Farhan	4	4	4	4	3	19
5.	Fatih Fu'adi	3	4	3	4	4	18
6.	Febiya Khusuma Wardani	4	3	4	4	3	18
7.	Fitria Ayu Nilestari	3	4	3	4	3	17
8.	Ivanda	4	3	4	3	4	18
9.	Malika Retiana	3	3	4	3	5	18
10.	Muhammad Rian	3	3	4	4	3	17
11.	Mustofa Afifi	3	4	4	3	4	18
12.	Naufal Fahir Aziz	3	4	4	3	4	18
13.	Nayra Aika Frisiya	3	3	4	3	4	17
14.	Nurul Mutaharah	3	3	4	4	3	17
15.	Nyoko Muslatin	4	3	3	4	5	19
16.	Rahmat Ramadani	3	3	4	4	4	18
17.	Renzie Mahendra Saputra	3	3	3	4	3	16
18.	Selvi Ayu Lestari	3	4	3	5	3	18
19.	Sintia Anastasya	3	4	4	3	4	18
20.	Syafiq Nofal Aditya Praqma	4	3	4	3	4	18
21.	Viona Kurnia	3	3	4	3	4	17
22.	Wildan Asrofi	3	3	3	4	3	16
23.	Zidan Akila Pratama	3	4	3	4	5	19
<b>Jumlah</b>		76	80	83	84	85	408
<b>Presentase</b>		84%	89%	92%	93%	94%	

- a) Keterangan aspek yang diamati :
1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran
  2. Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan
  3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
  4. Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya
  5. Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik
- b) Kriteria Penskoran
- 5 = Sangat Baik
  - 4 = Baik
  - 3 = Cukup
  - 2 = Kurang
  - 1 = Sangat Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100 \%$$

$$\text{Skor total} = 90$$

Sekampung, 28 Februari 2023  
Peneliti

**Yossy Imelda**  
**NPM. 1901031068**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES*  
SD NEGERI 1 SUKOHARJO**

Mata Pelajaran : Tematik Tema 3 Subtema 3

Kelas : IV (Empat)

Hari / Tanggal : Rabu / 29 Februari 2023

Siklus / Pertemuan : II (Dua) / Ketiga

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Rafqy Sidiq	4	4	5	4	4	21
2.	Amanda Janeeta Ramadhani	4	4	4	5	5	22
3.	Danish Althariq	4	4	5	5	5	23
4.	Farhan	4	5	4	5	4	22
5.	Fatih Fu'adi	3	4	3	4	3	17
6.	Febiya Khusuma Wardani	4	4	3	4	3	18
7.	Fitria Ayu Nilestari	4	5	3	5	4	21
8.	Ivanda	3	5	5	3	4	20
9.	Malika Retiana	5	4	5	5	4	23
10.	Muhammad Rian	4	4	4	3	5	20
11.	Mustofa Afifi	4	3	4	4	3	18
12.	Naufal Fahir Aziz	5	4	4	5	3	21
13.	Nayra Aika Frisiya	4	4	3	4	5	20
14.	Nurul Mutaharah	4	3	4	4	5	20
15.	Nyoko Muslatin	4	3	4	3	5	19
16.	Rahmad Ramadani	4	3	4	4	4	19
17.	Renzio Mahendra Saputra	3	4	3	4	4	18
18.	Selvi Ayu Lestari	4	3	4	3	3	17
19.	Sintia Anastasya	3	3	4	3	4	17
20.	Syafiq Naufal Aditya Pratama	4	4	3	3	3	17
21.	Viona Kurnia Ramadhani	3	4	4	4	4	19
22.	Wildan Asrofi	3	4	4	3	4	18
23.	Zidan Akila Pratama	3	3	3	4	3	16
<b>Jumlah</b>		84	85	86	87	88	446
<b>Presentase</b>		93%	94%	96%	97%	98%	

- a) Keterangan aspek yang diamati :
1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran
  2. Siswa mengajukan pertanyaan apa bila menemukan kesulitan
  3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
  4. Siswa bekerja sama dalam mengerjakan soal dengan pasangannya
  5. Siswa menyampaikan hasil yang dikerjakan bersama pasangannya dengan baik
- b) Kriteria Penskoran
- 5 = Sangat Baik
  - 4 = Baik
  - 3 = Cukup
  - 2 = Kurang
  - 1 = Sangat Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan} \times 100 \%}{\text{skor total}}$$

$$\text{Skor total} = 90$$

Sekampung, 29 Februari 2023  
Peneliti

**Yossy Imelda**  
**NPM. 1901031068**

**Lampiran 10**  
**LEMBAR OBSERVASI**  
**KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU**

Nama Sekolah : SD N 1  
 Sukoharjo  
 Mata Pelajaran : Tematik Tema  
 3 Subtema 3Kelas : IV (Empat)  
 Hari/ Tanggal : Selasa / 21  
 Februari 2023  
 Siklus/ Pertemuan : I (Satu) /  
 Pertama

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Persiapan</b> Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Alat Peraga, Media)	75
2.	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran</li> <li>• Memberikan apersepsi dan motivasi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	70
3.	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar di Buku Siswa tentang kondisi sungai di Jakarta, kemudian guru memberikan contoh gambar lain yaitu kondisi gunung pada LKS.</li> <li>• Siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan pada LKS.</li> <li>• Siswa membaca teks bacaan “Si Pendekar Kali Pesanggrahan”</li> <li>• Guru menginspirasi siswa menggunakan teks bacaan tersebut</li> <li>• Guru meminta siswa untuk mengisi diagram pada teks bacaan</li> <li>• Siswa membaca teks puisi “Penjaga Alamku”</li> <li>• Siswa diminta untuk memberi tanda jeda pada bagian-bagian yang diperlukan.</li> <li>• Siswa membaca teks bacaan yang berisi informasi kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia.</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang sumber daya alam hayati dan sumber daya alam mineral.</li> <li>• Guru memberikan penekanan bahwa alam dan sumber daya alam memang harus dijaga agar lestari.</li> <li>• Guru memberikan contoh gambar tambahan pelestarian tentang sumber daya alam</li> </ul>	60

4.	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>• Latihan/evaluasi pembelajaran</li> <li>• Menutup pelajaran</li> </ul>	70
5.	Kesesuaian waktu antara yang tertera pada RPP dan Pelaksanaannya	65
6.	Kesesuaian media pembelajaran atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	70
7.	Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	65
<b>Jumlah Skor</b>		<b>475</b>
<b>Presentase %</b>		<b>67,86%</b>

Skala Penilaian:

1. 80 - 100

= Sangat

Baik2. 70 -

79 = Baik

3. 60 - 69 = Cukup

4. 50 - 59 = Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skorperoleh} \times 100\%}{\text{skortotal}}$$

$$\text{Skor total} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 700$$

Sekampung, 21 Februari 2023

Observer

**SUCIYATI. S.Pd**

**NIP.19930523 202221 2 004**

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SD N 1 Sukoharjo  
Mata Pelajaran : Tematik Tema 3 Subtema 3 Kelas : IV (Empat)  
Hari/ Tanggal : Rabu / 22 Februari 2023  
Siklus/ Pertemuan : I (Satu) / Kedua

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Persiapan</b> Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Alat Peraga, Media)	80
2.	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membuka pelajaran</li><li>• Memberikan apersepsi dan motivasi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	70
3.	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diminta untuk membaca teks bacaan Aku Sarjana Pemulung</li><li>• Guru memberikan contoh gambar lain tentang Pekerjaan Pemulung untuk menginspirasi siswa</li><li>• Siswa menyimpulkan isi bacaan dan mencari makna dari bacaan tersebut. Guru membantu dengan meminta siswa mengaitkannya dengan tema cita-cita dan usaha apa yang akan siswa lakukan untuk menggapai cita-cita.</li><li>• Guru meminta siswa untuk menuliskannya dibelakang gambar pemulung</li><li>• Siswa diminta untuk membaca puisi tentang pelestarian lingkungan hidup digunakan sebagai tema puisi yang akan dideklamasikan oleh siswa. Guru membagikan teks bacaan puisi beserta gambar pendukung</li><li>• Guru memberikan penjelasan tentang usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan, salah satunya membuat karya seni dari bahan-bahan daur ulang.</li><li>• Siswa dikenalkan dengan karya seni yang disebut dengan kolase, guru menjelaskan apa itu kolase dan memberikan contoh karya-karya kolase.</li><li>• Siswa membaca teks informasi tentang upaya-upaya pelestarian hewan dan tumbuhan.</li><li>• Siswa mencari informasi tentang upaya pelestarian hewan atau tumbuhan.</li></ul>	70
4.	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran</li><li>• Latihan/evaluasi pembelajaran</li><li>• Menutup pelajaran</li></ul>	75
5.	Kesesuaian waktu antara yang tertera pada RPP dan Pelaksanaannya	70

6.	Kesesuaian media pembelajaran atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	75
7.	Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	70
<b>Jumlah Skor</b>		<b>510</b>
<b>Presentase %</b>		<b>72,86%</b>

Skala Penilaian:

1. 80 - 100

= Sangat

Baik2. 70 -

79 = Baik

3. 60 - 69 = Cukup

4. 50 - 59 = Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skorperoleh} \times 100\%}{\text{skortotal}}$$

$$\text{Skor total} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 700$$

Sekampung, 22 Februari 2023  
Observer

**SUCIYATI. S.Pd**  
**NIP.19930523 202221 2 004**

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SD N 1 Sukoharjo  
 Mata Pelajaran : Tematik Tema 3 Subtema 3  
 Kelas : IV (Empat)  
 Hari/ Tanggal : Kamis / 23 Februari 20123  
 Siklus/ Pertemuan : I (Satu) / Ketiga

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Persiapan</b> Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Alat Peraga, Media)	85
2.	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran</li> <li>• Memberikan apersepsi dan motivasi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	75
3.	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar dan teks yang terdapat pada halaman satu tentang cita-cita, agama, atau kebangsaan.</li> <li>• Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Citaku</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik cita-cita.</li> <li>• siswa diminta membaca teks bacaan tentang usaha keras seorang yang bercita-cita besar. Guru membahas tentang arsitek ternama di indonesia.</li> <li>• Siswa diminta untuk mengamati sebuah gambar bangunan tempat beribadah yang ada di Indonesia.</li> <li>• Siswa kemudian secara berkelompok melakukan pengamatan pada gambar tersebut dan menjawab beberapa pertanyaan yang sudah ditulis pada LKS.</li> <li>• Siswa yang sudah menyelesaikan tugas diminta untuk mempresentasikannya di depan kelas.</li> <li>• Kemudian siswa secara berkelompok diminta untuk membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada didaerahnya</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</li> </ul>	80
4.	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>• Latihan/evaluasi pembelajaran</li> <li>• Menutup pelajaran</li> </ul>	80
5.	Kesesuaian waktu antara yang tertera pada RPP dan Pelaksanaannya	75
6.	Kesesuaian media pembelajaran atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	80

7.	Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	75
<b>Jumlah Skor</b>		<b>550</b>
<b>Presentase %</b>		<b>78,57%</b>

Skala Penilaian:

1. 80 - 100

= Sangat

Baik2. 70 -

79 = Baik

3. 60 - 69 = Cukup

4. 50 - 59 = Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skorperoleh anx}}{\text{skortotal}} 100\%$$

$$\text{Skor total} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 700$$

Sekampung, 23 Februari 2023  
Observer

**SUCIYATI, S.Pd**  
**NIP.19930523 202221 2 004**

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SD N 1 Sukoharjo  
Mata Pelajaran : Tematik Tema 3 Subtema 3  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/ Tanggal : Senin / 27 Februari 2023  
Siklus/ Pertemuan : II (Dua) / Pertama

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Persiapan</b> Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Alat Peraga, Media)	80
2.	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membuka pelajaran</li><li>• Memberikan apersepsi dan motivasi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	80
3.	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang cita-cita yang juga dapat disamakan dengan mimpi yang ingin diraih</li><li>• Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Citaku</li><li>• Guru memberikan pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik cita-citaku</li><li>• Siswa diminta membaca teks bacaan tentang kesuksesan Andrea Hirata yang merupakan seorang penulis novel Indonesia yang terkenal dengan novel Laskar Pelangi.</li><li>• Kemudian guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu laskar pelangi dengan melihat teks puisi Laskar Pelangi</li><li>• Dengan bimbingan guru, siswa selanjutnya mengamati peta daerah persebaran sumber daya bahan tambang daerah Belitung.</li><li>• Siswa melengkapi tabel yang dibagikan oleh guru tentang sumber daya bahan tambang.</li><li>• Siswa memilih satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya. Kemudian menuliskannya pada kolom LKS.</li></ul>	80
4.	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran</li><li>• Latihan/evaluasi pembelajaran</li><li>• Menutup pelajaran</li></ul>	75
5.	Kesesuaian waktu antara yang tertera pada RPP dan Pelaksanaannya	80
6.	Kesesuaian media pembelajaran atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	80
7.	Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	80

<b>Jumlah Skor</b>	<b>555</b>
<b>Presentase %</b>	<b>79,28%</b>

Skala Penilaian:

1. 80 - 100

= Sangat

Baik2. 70 -

79 = Baik

3. 60 - 69 = Cukup

4. 50 - 59 = Kurang

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skorperoleh} \text{ an} x 100\%}{\text{skortotal}}$$

$$\text{Skor total} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 700$$

Sekampung, 24 Februari 2023  
Observer

**SUCIYATI, S.Pd**  
**NIP.19930523 202221 2 004**

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SD N 1 Sukoharjo  
 Mata Pelajaran : Tematik Tema 3 Subtema 3  
 Kelas : IV (Empat)  
 Hari/ Tanggal : Selasa / 28 Februari 2023  
 Siklus/ Pertemuan : II (Dua) / Kedua

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Persiapan</b> Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Alat Peraga, Media)	85
2.	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka pelajaran</li> <li>• Memberikan apersepsi dan motivasi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	80
3.	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk membaca teks bacaan yang berjudul “Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa”.</li> <li>• Siswa melihat kembali contoh-contoh puisi yang sebelumnya sudah pernah dibaca.</li> <li>• Siswa diminta memilih puisi yang paling disukainya dan mendeklamasikan puisi tersebut dengan pelafalan dan intonasi yang tepat.</li> <li>• Siswa diminta mengidentifikasi kekhasan dan keunikan pada tempat-tempat ibadah yang mereka temukan di daerah sekitarnya.</li> <li>• siswa melaporkan hasil pengamatannya dengan menuliskan dan mendeskripsikan apa yang ia temukan dalam table yang disediakan.</li> </ul>	85
4.	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>• Latihan/evaluasi pembelajaran</li> <li>• Menutup pelajaran</li> </ul>	85
5.	Kesesuaian waktu antara yang tertera pada RPP dan Pelaksanaannya	80
6.	Kesesuaian media pembelajaran atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	85
7.	Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	80
<b>Jumlah Skor</b>		<b>580</b>
<b>Presentase %</b>		<b>82,86%</b>

Skala Penilaian:

1. 80 - 100

= Sangat

Baik2. 70 -

79 = Baik

3. 60 - 69 = Cukup

4. 50 - 59 = Kurang

Persentase =  $\frac{\text{skorperoleh anx}}{\text{skortotal}} 100\%$

Skor total = skor tertinggi x jumlah item = 700

Sekampung, 28 Februari 2023  
Observer

**SUCIYATI, S.Pd**  
**NIP.19930523 202221 2 004**

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU

Nama Sekolah : SD Negeri 1 Sukoharjo  
Mata Pelajaran : Tematik Tema 3 Subtema 3  
Kelas : IV (Empat)  
Hari/ Tanggal : Rabu / 29 Februari 2023  
Siklus/ Pertemuan : II (Dua) / Ketiga

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Persiapan</b> Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Alat Peraga, Media)	85
2.	<b>Kegiatan Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Membuka pelajaran</li><li>• Memberikan apersepsi dan motivasi</li><li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	85
3.	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa diminta untuk membaca teks bacaan “Canho Pasirua, Kisah Pianis Indonesia untuk Ajang Internasional”. Bacaan ini untuk menginspirasi siswa tentang cita-cita</li><li>• Siswa menguraikan pemahamannya melalui uraian jawaban yang ia buat. Guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa sebagai pertanyaan untuk menginspirasi siswa agar terus berusaha meraih cita-cita</li><li>• Siswa diminta untuk memilih salah satu puisi, siswa mempelajari rimad dan irama puisi untuk menentukan jeda dan tekanan.</li><li>• Siswa menghafalkan puisi dan mendeklamasikan puisinya.</li><li>• Guru menggunakan teks pada buku siswa untuk menyambungkan kegiatan mendeklamasikan dengan kegiatan seni rupa. Guru menjelaskan bahwa berkesenian bisa dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya dengan menghasilkan karya seni kolase.</li><li>• Guru memberikan penjelasan tentang mozaik dan bagaimana cara membuatnya.</li><li>• Sebagai penutup guru memberikan contoh gambar dan teks bacaan tentang anak yang mengikuti kompetisi untuk menginspirasi siswa dalam meraih cita-cita.</li></ul>	85
4.	<b>Kegiatan Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memberi penguatan kepada siswa dan menyimpulkan hasil pembelajaran</li><li>• Latihan/evaluasi pembelajaran</li><li>• Menutup pelajaran</li></ul>	85
5.	Kesesuaian waktu antara yang tertera pada RPP dan Pelaksanaannya	80
6.	Kesesuaian media pembelajaran atau alat peraga dengan materi dan strategi pembelajaran	90

7.	Ketepatan penggunaan bahasa yang sesuai dengan perkembangan peserta didik	80
<b>Jumlah Skor</b>		<b>590</b>
<b>Presentase %</b>		<b>84,28%</b>

Skala Penilaian:

1. 80 - 100 = Sangat Baik
2. 70 - 79 = Baik
3. 60 - 69 = Cukup
4. 50 - 59 = Kurang

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skorperoleh} \times 100\%}{\text{skortotal}}$$

$$\text{Skor total} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 700$$

Sekampung, 29 Februari 2023  
Observer

**SUCIYATI, S.Pd**  
**NIP.19930523 202221 2 004**

**Lampiran 11**  
**NILAI HASIL TES KEMAMPUAN BERPIKIR**  
**KREATIF**  
**PRETEST SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Tematik Tema  
 3 Subtema 3Kelas : IV (Empat)

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Rafqy Sidiq	2	2	3	3	4	<b>56</b>
2.	Amanda Janeeta Ramadhani	3	2	3	2	4	<b>56</b>
3.	Danish Althariq	3	2	2	4	2	<b>52</b>
4.	Farhan	2	3	3	3	3	<b>56</b>
5.	Fatih Fu'adi	3	2	2	3	3	<b>52</b>
6.	Febiya Khusuma Wardani	3	2	3	2	3	<b>54</b>
7.	Fitria Ayu Nilestari	4	3	3	2	2	<b>56</b>
8.	Ivanda	4	3	2	3	3	<b>60</b>
9.	Malika Retiana	3	2	3	2	3	<b>52</b>
10.	Muhammad Rian	4	2	3	2	3	<b>56</b>
11.	Mustofa Afifi	3	3	2	2	2	<b>48</b>
12.	Naufal Fahir Aziz	3	2	3	2	4	<b>56</b>
13.	Nayra Aika Frisiya	2	3	3	2	3	<b>52</b>
14.	Nurul Mutaharah	3	2	3	3	2	<b>52</b>
15.	Nyoko Muslatin	3	2	3	2	3	<b>52</b>
16.	Rahmat Ramadani	2	3	4	3	2	<b>56</b>
17.	Renzio Mahendra Saputra	3	2	2	2	3	<b>48</b>
18.	Selvi Ayu Lestari	2	2	3	3	2	<b>48</b>
19.	Sintia Anastasya	3	3	2	2	4	<b>56</b>
20.	Syafiq Nofal Aditya Praeqma	2	3	4	3	3	<b>60</b>
21.	Viona Kurnia	3	2	3	2	3	<b>52</b>
22.	Wildan Asrofi	2	3	3	2	2	<b>48</b>
23.	Zidan Akila Pratama	4	3	2	3	2	<b>56</b>
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>66</b>	<b>56</b>	<b>64</b>	<b>53</b>	<b>65</b>	<b>1234</b>

	<b>Perindikator</b>						
	<b>Presentase</b>	<b>57%</b>	<b>49%</b>	<b>57%</b>	<b>46%</b>	<b>57%</b>	<b>Rata-rata: 53,65</b>

a) Indikator penilaian sebagai berikut :

1. Ketetapan menempel dalam mengikuti pola yang telah ditetapkan (Berpikir Lancar (*Fluent thinking*))
2. Kerapihan hasil penempelan gambar (Berpikir luwes (*Flexible thinking*))
3. Kesenjangan menggunakan warna untuk symbol tertentu (Berpikir Orisinil (*Original thinking*))
4. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna dan kegunaan juga paham sehingga untuk menginterpretasikan warna tertentu (Keterampilan mengelaborasi (*Elaboration ability*))
5. Kesukaan terhadap warna tertentu. (Keterampilan mengelaborasi (*Elaboration ability*))

b) Kriteria Penskoran

5= Sangat Baik

4= Baik

3= Cukup

2= Kurang Baik

1= Tidak Baik

- Jumlah Skor =  $\frac{\text{total nilai pretest}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{jumlah indikator} \times \text{jumlah kriteria penskoran} \\ = 5 \times 5 = 25$$

- Skor Indikator =  $\frac{\text{nilai perindikator}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

$$\text{Skor Maksimal} = \text{jumlah siswa} \times \text{jumlah indikator} \\ = 23 \times 5 = 115$$

- Rata-Rata =  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah siswa}}$

**DATA HASIL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF  
NILAI POSTESTSIKLUS I**

Mata Pelajaran : Tematik Tema  
3 Subtema 3Kelas : IV (Empat)

No	Nama Siswa	Nilai PostTest					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Rafqy Sidiq	3	3	4	4	4	<b>72</b>
2.	Amanda Janeeta Ramadhani	3	3	4	3	4	<b>68</b>
3.	Danish Althariq	3	3	4	4	3	<b>68</b>
4.	Farhan	4	3	3	4	3	<b>68</b>
5.	Fatih Fu'adi	3	4	3	4	4	<b>72</b>
6.	Febiya Khusuma Wardani	3	4	4	3	4	<b>72</b>
7.	Fitria Ayu Nilestari	4	3	3	3	4	<b>68</b>
8.	Ivanda	4	3	4	4	3	<b>72</b>
9.	Malika Retiana	3	4	3	4	3	<b>68</b>
10.	Muhammad Rian	4	3	4	4	3	<b>72</b>
11.	Mustofa Afifi	4	4	3	3	4	<b>72</b>
12.	Naufal Fahir Aziz	3	4	3	3	4	<b>68</b>
13.	Nayra Aika Frisiya	3	4	4	3	4	<b>72</b>
14.	Nurul Mutaharah	3	4	4	4	4	<b>76</b>
15.	Nyoko Muslatin	3	4	3	4	4	<b>72</b>
16.	Rahmat Ramadani	4	4	4	4	3	<b>76</b>
17.	Renzio Mahendra Saputra	4	3	3	4	4	<b>72</b>
18.	Selvi Ayu Lestari	4	4	3	3	4	<b>72</b>
19.	Sintia Anastasya	3	3	4	4	4	<b>72</b>
20.	Syafiq Naufal Aditya Pratama	4	4	4	4	3	<b>76</b>
21.	Viona Kurnia Ramadhani	3	3	4	4	4	<b>72</b>
22.	Wildan Asrofi	4	4	4	3	3	<b>72</b>
23.	Zidan Akila Pratama	4	3	3	3	4	<b>68</b>
	<b>Jumlah Nilai Perindikator</b>	<b>80</b>	<b>81</b>	<b>82</b>	<b>83</b>	<b>84</b>	<b>1640</b>
	<b>Presentase</b>	<b>69%</b>	<b>70%</b>	<b>71%</b>	<b>72%</b>	<b>73%</b>	<b>Rata-rata: 71,30</b>

a) Indikator penilaian sebagai berikut :

1. Ketetapan menempel dalam mengikuti pola yang telah ditetapkan ( Berpikir Lancar (*Fluent thinking*))
2. Kerapihan hasil penempelan gambar (Berpikir luwes (*Flexible thinking*))
3. Kesenjangan menggunakan warna untuk symbol tertentu (Berpikir Orisinil (*Original thinking*))
4. Pemahaman atau pengetahuan tentang kualitas warna dan kegunaan juga paham sehingga untuk menginterpretasikan warna tertentu (Keterampilan mengelaborasi (*Elaboration ability*))
5. Kesukaan terhadap warna tertentu. (Keterampilan mengelaborasi (*Elaboration ability*))

b) Kriteria Penskoran

5= Sangat Baik

4= Baik

3= Cukup

2= Kurang Baik

1= Tidak Baik

- Jumlah Skor =  $\frac{\text{total nilai pretest}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Skor Maksimal = jumlah indikator x jumlah kriteria penskoran  
= 5 x 5 = 25

- Skor Indikator =  $\frac{\text{nilai perindikator}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Skor Maksimal = jumlah siswa x jumlah indikator  
= 23 x 5 = 115

- Rata-Rata =  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah siswa}}$

**DATA HASIL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF  
NILAI PRETEST SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Tematik Tema  
3 Subtema 3Kelas : IV (Empat)

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Rafqy Sidiq	4	4	3	4	4	<b>76</b>
2.	Amanda Janeeta Ramadhani	4	4	4	4	3	<b>76</b>
3.	Danish Althariq	4	4	4	4	4	<b>80</b>
4.	Farhan	4	4	4	4	4	<b>80</b>
5.	Fatih Fu'adi	3	4	4	4	4	<b>76</b>
6.	Febiya Khusuma Wardani	4	4	4	3	4	<b>76</b>
7.	Fitria Ayu Nilestari	4	4	4	4	4	<b>80</b>
8.	Ivanda	4	4	4	4	4	<b>80</b>
9.	Malika Retiana	3	4	4	4	4	<b>76</b>
10.	Muhammad Rian	4	4	4	4	4	<b>80</b>
11.	Mustofa Afifi	4	4	4	4	4	<b>80</b>
12.	Naufal Fahir Aziz	4	4	4	3	4	<b>76</b>
13.	Nayra Aika Frisiya	3	4	4	4	4	<b>76</b>
14.	Nurul Mutaharah	4	4	4	4	4	<b>80</b>
15.	Nyoko Muslatin	4	4	3	4	4	<b>76</b>
16.	Rahmat Ramadani	4	4	4	4	4	<b>80</b>
17.	Renzio Mahendra Saputra	4	4	4	4	4	<b>80</b>
18.	Selvi Ayu Lestari	4	4	4	4	4	<b>80</b>
19.	Sintia Anastasya	4	4	4	4	4	<b>80</b>
20.	Syafiq Naufal Aditya Pratama	4	4	4	4	4	<b>80</b>
21.	Viona Kurnia Ramadhani	3	4	4	4	4	<b>76</b>
22.	Wildan Asrofi	4	4	4	4	4	<b>80</b>
23.	Zidan Akila Pratama	4	4	3	4	4	<b>76</b>
	<b>Jumlah Nilai Perindikator</b>	<b>88</b>	<b>92</b>	<b>89</b>	<b>90</b>	<b>91</b>	<b>1800</b>
	<b>Presentase</b>	<b>76%</b>	<b>80%</b>	<b>77%</b>	<b>79%</b>	<b>79%</b>	<b>Rata-rata: 78,26</b>

a) Keterangan aspek yang diamati :

1. Kejelasan pengucapan
2. Pengimajinasian
3. Kebaruan tema dan makna
4. Ketepatan diksi
5. Pendayaan pemajasan

b) Kriteria Penskoran

5= Sangat Baik

4= Baik

3= Cukup

2= Kurang Baik

1= Tidak Baik

- Jumlah Skor =  $\frac{\text{total nilai pretest}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Skor Maksimal = jumlah indikator x jumlah kriteria penskoran  
= 5 x 5 = 25

- Skor Indikator =  $\frac{\text{nilai perindikator}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Skor Maksimal = jumlah siswa x jumlah indikator  
= 23 x 5 = 115

- Rata-Rata =  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{Jumlah siswa}}$

**DATA HASIL TES KEMAMPUAN  
BERPIKIR KREATIF  
NILAI POSTESTSIKLUS II**

Mata Pelajaran : Tematik Tema  
3 Subtema 3Kelas : IV (Empat)

No	Nama Siswa	Nilai PostTest					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Ahmad Rafqy Sidiq	4	4	4	5	4	<b>84</b>
2.	Amanda Janeeta Ramadhani	5	5	5	4	4	<b>92</b>
3.	Danish Althariq	4	5	4	5	4	<b>88</b>
4.	Farhan	4	4	5	4	4	<b>84</b>
5.	Fatih Fu'adi	4	4	4	5	4	<b>84</b>
6.	Febiya Khusuma Wardani	4	4	4	5	4	<b>84</b>
7.	Fitria Ayu Nilestari	4	4	4	5	4	<b>84</b>
8.	Ivanda	4	5	5	4	4	<b>88</b>
9.	Malika Retiana	4	5	5	4	5	<b>92</b>
10.	Muhammad Rian	5	4	4	4	4	<b>84</b>
11.	Mustofa Afifi	5	4	5	4	4	<b>88</b>
12.	Naufal Fahir Aziz	5	5	4	5	5	<b>96</b>
13.	Nayra Aika Frisiya	4	4	5	4	4	<b>84</b>
14.	Nurul Mutaharah	4	4	4	4	5	<b>84</b>
15.	Nyoko Muslatin	4	4	5	4	4	<b>84</b>
16.	Rahmat Ramadani	4	4	4	5	5	<b>88</b>
17.	Renzio Mahendra Saputra	5	5	4	4	4	<b>88</b>
18.	Selvi Ayu Lestari	4	5	4	4	5	<b>88</b>
19.	Sintia Anastasya	5	5	5	4	4	<b>92</b>
20.	Syafiq Naufal Aditya Pratama	5	5	5	5	4	<b>96</b>
21.	Viona Kurnia Ramadhani	4	4	5	4	4	<b>84</b>
22.	Wildan Asrofi	5	4	4	4	4	<b>84</b>
23.	Zidan Akila	4	5	5	4	4	<b>88</b>

	Pratama						
	<b>Jumlah Nilai Perindikator</b>	<b>100</b>	<b>102</b>	<b>103</b>	<b>96</b>	<b>97</b>	<b>2008</b>
	<b>Presentase</b>	<b>87%</b>	<b>89%</b>	<b>90%</b>	<b>83%</b>	<b>84%</b>	<b>Rata-rata: 87,30</b>

a) Keterangan aspek yang diamati :

1. Kejelasan pengucapan
2. Pengimajinasian
3. Kebaruan tema dan makna
4. Ketepatan diksi
5. Pendayaan pemajasan

b) Kriteria Penskoran

- 5= Sangat Baik
- 4= Baik
- 3= Cukup
- 2= Kurang Baik
- 1= Tidak Baik

- Jumlah Skor =  $\frac{\text{total nilai pretest}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$   
Skor Maksimal = jumlah indikator x jumlah kriteria penskoran  
= 5 x 5 = 25
- Skor Indikator =  $\frac{\text{nilai perindikator}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$   
Skor Maksimal = jumlah siswa x jumlah indikator  
= 23 x 5 = 115
- Rata-Rata =  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah siswa}}$

**Lampiran 12**  
**Tabel**  
**Perbandingan Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II**

No	Pertemuan	Nilai rata-rata tiap pertemun		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Pertemuan 1	67,86%	79,28%	11,42%
2.	Pertemuan 2	72,86%	82,86%	10%
3.	Pertemuan 3	78,57%	84,28%	5,71%
<b>Total</b>		<b>219,29</b>	<b>246,42</b>	<b>27,13%</b>
<b>Nilai rata-rata siklus</b>		<b>73,09</b>	<b>82,14</b>	

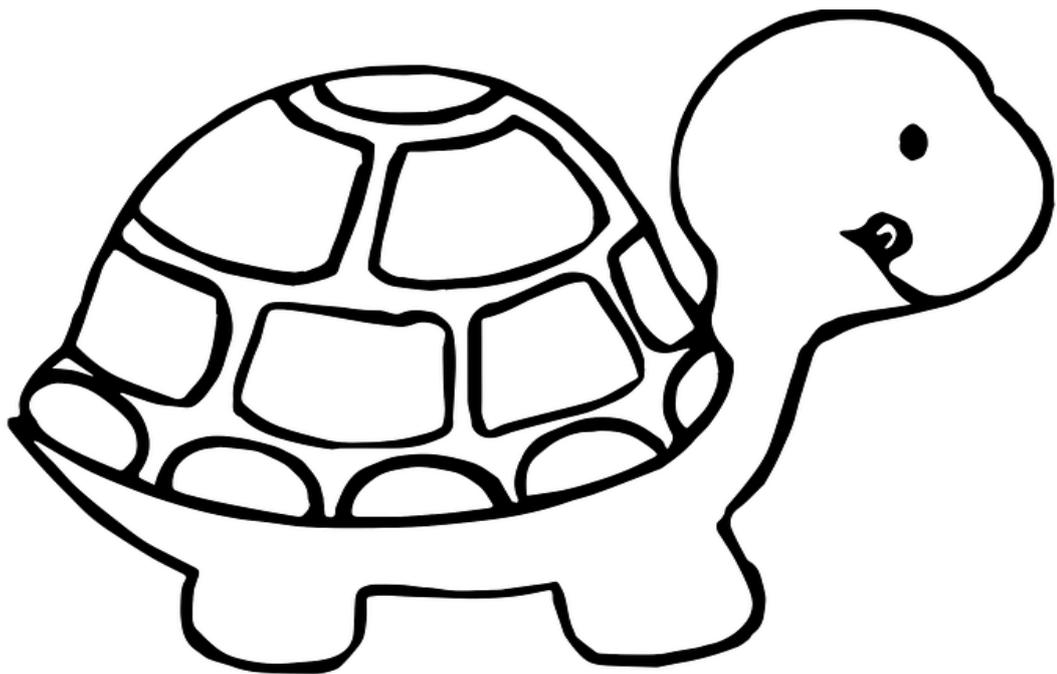
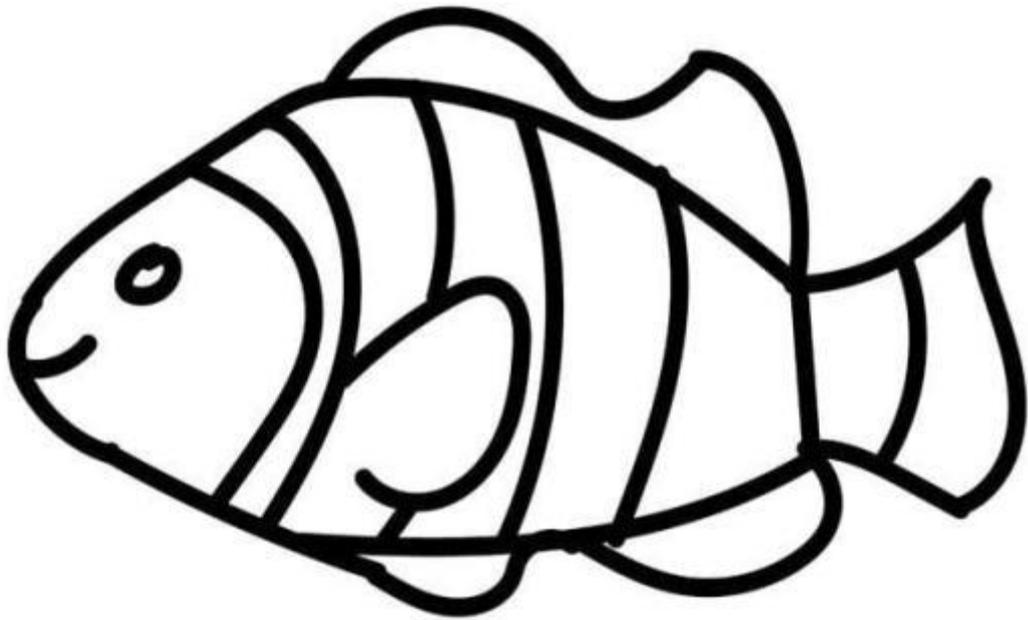
**Tabel**  
**Perolehan Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa**  
**Siklus I dan II**

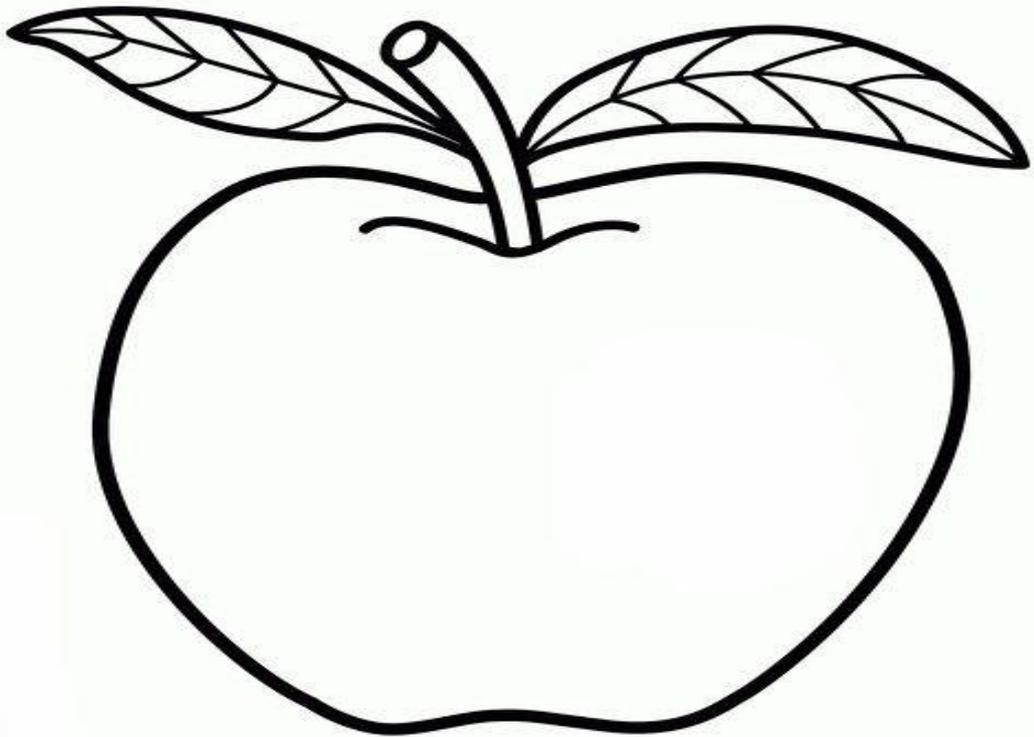
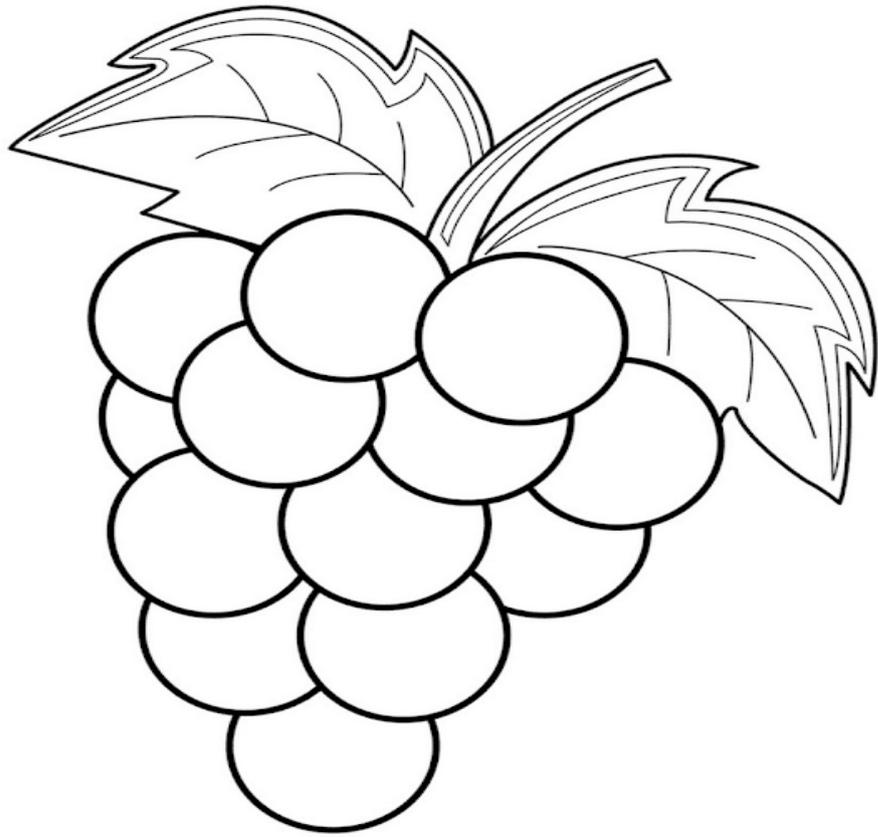
No	Komponen Analisis	Pretest	Posttest	Keterangan
1.	Siklus I	53,65	71,30	Meningkat
2.	Siklus II	78,26	87,30	Meningkat

Dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif melalui pretest dan posttest yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil test siklus I yang mulanya pada soal pretest memperoleh hasil rata-rata nilai maksimal sebesar 53,65, lalu mengalami peningkatan pada posttest siklus I yaitu menjadi 71,30. Kemudian untuk lebih memaksimalkan penelitian, dilaksanakan kembali pada siklus II dengan hasil pretest sebesar 78,26, selanjutnya pada hasil posttest mengalami peningkatan sebesar 87,30. Itu artinya dari penelitian yang sudah dilakukan mencapai target maksimum 75% dan di atas KKM 70.

Lampiran

**GAAMBAR KOLASE PRETEST & POSTEST SIKLUS II**





## LEMBAR KERJA SISWA

### Pembelajaran 1



**GUNUNG AKTIF**



**GUNUNG MATI**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar! Bersama dengan teman sekelompokmu!

1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Dapatkah kamu menemukan persamaan dari kedua gambar tersebut? Apa persamaan yang kamu temukan?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. Bagaimana dengan perbedaannya? Apakah kamu bisa menemukan perbedaannya?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. Mana kondisi gunung yang lebih kamu sukai? Mengapa kamu menyukai kondisi gunung tersebut?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

5. Apa saja manfaat yang dapat di ambil dari ke dua kondisi gunung tersebut?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Bacalah dengan seksama teks bacaan dibawah ini!

### Si Pendekar Kali Pesanggrahan



Keinginan untuk kembali melihat Kali Pesanggrahan di Jakarta yang bersih, membuat H. Chaerudin atau yang dikenal dengan Bang Idin berpetualang menyusuri bantaran sungai tersebut. Kali Pesanggrahan yang dulunya tempat ia bermain air bersama teman-temannya telah berubah menjadi kali yang kotor, penuh sampah, berwarna hitam, dan bau. Dengan berbekal golok dan tekad yang besar, ia mulai menyusuri bantaran sungai itu untuk melihat tingkat kerusakannya.

Ia pun mulai membersihkan sampah-sampah yang menutupi sungai tersebut. Banyak anggota masyarakat yang menentangnya karena dianggap sebagai perusuh. Kegiatannya banyak terhalang justru oleh masyarakat sekitar sungai yang tidak memahami tujuan kegiatannya. Akan tetapi, ia tidak marah. Baginya, untuk menyadarkan orang lain tidak perlu membalasnya dengan kekerasan. Ia melakukan berbagai cara untuk membuat masyarakat sekitar sungai sadar pentingnya merawat sungai sebagai sumber daya alam mereka.

Akhirnya, berkat kesabaran dan tekad kuat, lambat laun, kesadaran masyarakat mulai tumbuh. Bang Idin kemudian juga mengajak teman-temannya sesama petani penggarap untuk mengikuti langkahnya. Kini, mereka berhasil menanam 40 ribuan pohon produktif di sepanjang bantaran kali. Burung-burung yang dulunya pergi akhirnya kembali. Mata air yang dulu tertutup sampah, kembali hidup. Air kali Pesanggrahan kini sudah normal kembali. Ikan-ikan bisa hidup dan berkembang biak. Sepanjang tepian Kali Pesanggrahan menjadi hijau. Burung-burung berkicau setiap hari. Bahkan burung Cakakak yang bersarang di tanah dan sudah jarang ditemui di wilayah lain di Jakarta, kini juga bisa ditemukan. Pohon-pohon yang mulai langka di Jakarta dapat dijumpai di sini. Belum lagi tanaman obat yang jumlahnya mencapai 142 jenis. Di balik sikap kerasnya, pria kelahiran 13 April 1956 ini ingin membuktikan, hanya orang yang benar-benar memahami alam yang dapat menyelamatkannya. Di tangan Bang Idin, Kali Pesanggrahan yang kotor dengan bantaran yang tak terurus berubah menjadi lahan produktif dan alami.

Sumber: DonorionAward.org, kalisanggrahan, VivaNews

## Ayo Membaca



Berikut ini adalah sebuah puisi untuk para pelestari lingkungan Indonesia.

### Penjaga Alamku

Karya: D. Karitas

Kau tidak pernah lelah  
Kau tidak pernah putus asa  
Kau tidak pernah menyerah  
Mencintai alam di mana kau dibesarkan  
    Angin dan badai adalah sahabatmu  
    Hujan dan panas adalah penolongmu  
    Air sungai adalah kehidupanmu  
    Alammu adalah ibumu  
Maka engkau menjaganya  
Maka engkau memeliharanya  
Maka engkau merawatnya  
Karena alam adalah ibumu

Setelah membacanya dengan saksama, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Berkisah tentang apakah puisi tersebut?

2. Usaha apa saja yang harus dilakukan untuk menjaga alam?

3. Mengapa alam dalam puisi di atas disebut sebagai ibu?

Pembelajaran 2



Simaklah bacaan berikut dengan saksama!

Ayo Membaca



### Aku, Sarjana Pemulung



Sumber: [www.images.detik.com](http://www.images.detik.com)

Namaku Wahyudin, biasa dipanggil Wahyu. Aku anak pasangan buruh tani. Aku tinggal bersama kelima saudara tiriku dan dua adikku, selain orang tuaku. Karena kemiskinan, tidak ada satu pun dari kakak tiriku yang dapat menamatkan sekolah dasarnya. Aku pun terancam demikian, karena kami tidak punya uang untuk sekolah.

Tetapi aku bertekad, aku harus sekolah. Saat subuh aku pergi mengumpulkan sampah plastik dan kardus untuk dijual. Pekerjaanku ini disebut memulung. Aku adalah seorang pemulung. Hasil dari memulung digunakan untuk membayar uang sekolahku. Aku memulung sejak usia 10 tahun pada saat aku duduk di kelas IV SD.

Untuk menamatkan sekolah dasar, aku perlu tambahan biaya. Selain memulung, aku pun menggembalakan kambing tetangga. Sewaktu SMP, aku juga berjualan gorengan. Apa pun kulakukan agar aku dapat sekolah. Pada saat SMA aku menjalani tujuh profesi sekaligus agar aku tetap sekolah. Tetapi meski demikian, aku selalu dapat menjadi juara di sekolahku.

Pada tahun 2013, aku telah menyelesaikan kuliahku di Jakarta dengan tetap menjadi pemulung. Lalu, aku mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah kembali di ITB (Institut Teknologi Bandung), yang kini hampir selesai. Aku bangga telah mencapai cita-citaku untuk terus sekolah, meskipun dengan perjuangan yang panjang dan berat.

Sumber: [www.news.detik.com/](http://www.news.detik.com/) dengan perubahan.

**KARYA SENI KOLASE**





**Pembelajaran 3**

**RUMAH IBADAH DI INDONESIA**







**Bacalah dan kerjakan pernyataan teks dibawah ini!**

10. Kamu akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok akan mencari informasi tentang dua tempat ibadah keagamaan.
11. Carilah informasi tentang rumah ibadah dari dua agama yang berbeda di Indonesia. Tentukan satu tempat ibadah yang paling terkenal di Indonesia. Catatlah informasi tentang nama, tahun berdiri, dan sejarah singkat tentang tempat ibadah tersebut.
12. Carilah gambar tentang rumah ibadah tersebut. Cari tahu makna setiap bagian bangunan ibadah tersebut.
13. Dengan menggunakan sebuah kertas karton ukuran A3, tempelkan gambar rumah ibadah tersebut berikut keterangan di bawahnya.
14. Tuliskanlah juga fungsi dan kegunaan tempat ibadah tersebut selain untuk beribadah umatnya.
15. Aturlah sedemikian rupa pada kertas tersebut sehingga memudahkan bagi temanmu untuk memahaminya. (Gunakan contoh di bawah).
16. Jelaskanlah kesimpulanmu tentang kedua rumah ibadah tersebut.
17. Presentasikanlah hasil karyamu di depan kelas.
18. Catatlah informasi penting yang kamu dapatkan dari kelompok lain yang membandingkan rumah ibadah yang lain.

## PETA PERSEBARAN SUMBER DAYA ALAM HAYATI DI INDONESIA

Peta persebaran sumber daya alam berupa tumbuhan



Peta persebaran sumber daya alam berupa hewan



Berdasarkan pernyataan di atas, lakukanlah kegiatan berikut!

10. Bekerjalah bersama kelompok yang terdiri atas tiga orang.
11. Kamu dan kelompokmu akan membuat sebuah peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahmu.

12. Mintalah kepada gurumu peta buta wilayah kabupaten di daerah tempat tinggalmu.
13. Carilah informasi dari berbagai sumber tentang daerah-daerah di wilayahmu yang menjadi penghasil sumber daya alam hewan atau tumbuhan
14. Tandailah daerah itu dengan memberikan gambar yang mewakili hewan atau tumbuhan yang dimaksud.
15. Lakukanlah hal yang sama untuk daerah penghasil sumber daya alam tumbuhan atau hewan lainnya.
16. Jelaskanlah manfaat setiap sumber daya alam tumbuhan atau hewan yang kamu tahu terhadap masyarakat yang tinggal di wilayahmu.
17. Buatlah kesimpulan tentang sumber daya tumbuhan atau hewan apakah yang paling banyak dihasilkan di daerahmu.
18. Presentasikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas.

## Pembelajaran 4

### Ayo Membaca



#### Mimpi Seorang Laskar Pelangi

Andrea Hirata adalah seorang penulis novel Indonesia. Novelnya yang terkenal berjudul "Laskar Pelangi." Karyanya tiba-tiba menjadi pembicaraan di mana-mana, terlebih di dunia sastra. Karya Andrea Hirata dianggap sangat mewakili kehidupan anak-anak di Indonesia, apalagi novel ini diangkat dari kisah nyata sang penulis.

*"Bermimpilah dalam hidup, jangan hidup dalam mimpi."*  
- Andrea Hirata, Sang Pemimpi



Sumber: [www.afahumji.net](http://www.afahumji.net)

Sewaktu kecil Andrea menimba ilmu di sebuah sekolah yang kondisi bangunannya sangat mengenaskan. Bahkan, bangunan itu hampir roboh. Kondisi sekolah yang bernama SD Muhammadiyah tersebut memang cukup memprihatinkan. Sebagai anak dari pegawai rendah PN (Perusahaan Negara) Timah di Belitong, ia terpaksa bersekolah di sekolah yang bentuknya lebih mirip sebagai kandang hewan ternak.

Kendati harus menimba ilmu di bangunan yang tak nyaman, Andrea tetap memiliki motivasi yang besar untuk belajar. Di sekolah itu pula, ia bertemu dengan sahabat-sahabatnya yang dijuluki dengan sebutan Laskar Pelangi. Di SD Muhammadiyah, Andrea bertemu dengan seorang guru bernama NA (Nyi Ayu) Muslimah. Kegigihan Bu Muslimah untuk mengajar siswa yang hanya berjumlah tak lebih dari 11 orang itu ternyata sangat berarti bagi kehidupannya. Berkat Bu Muslimah, Andrea mendapatkan dorongan yang membuatnya mampu menempuh jarak 30 km dari rumah ke sekolah untuk menimba ilmu. Bu Muslimah juga yang memacunya untuk mengejar cita-citanya bersekolah di negeri seberang, Perancis. Sebuah mimpi dan cita-cita yang sangat mustahil kala itu.

Sumber: <http://www.biografika.com> dengan perubahan

Bacalah puisi di bawah ini dalam hati dengan saksama. Pahami arti dan maknanya.

### Laskar Pelangi

Karya: Nidji

Mimpi adalah kunci  
Untuk kita menaklukkan dunia  
Berlarilah tanpa lelah  
Sampai engkau meraihnya

Laskar pelangi takkan terikat waktu  
Bebaskan mimpimu di angkasa  
Warnai bintang di jiwa

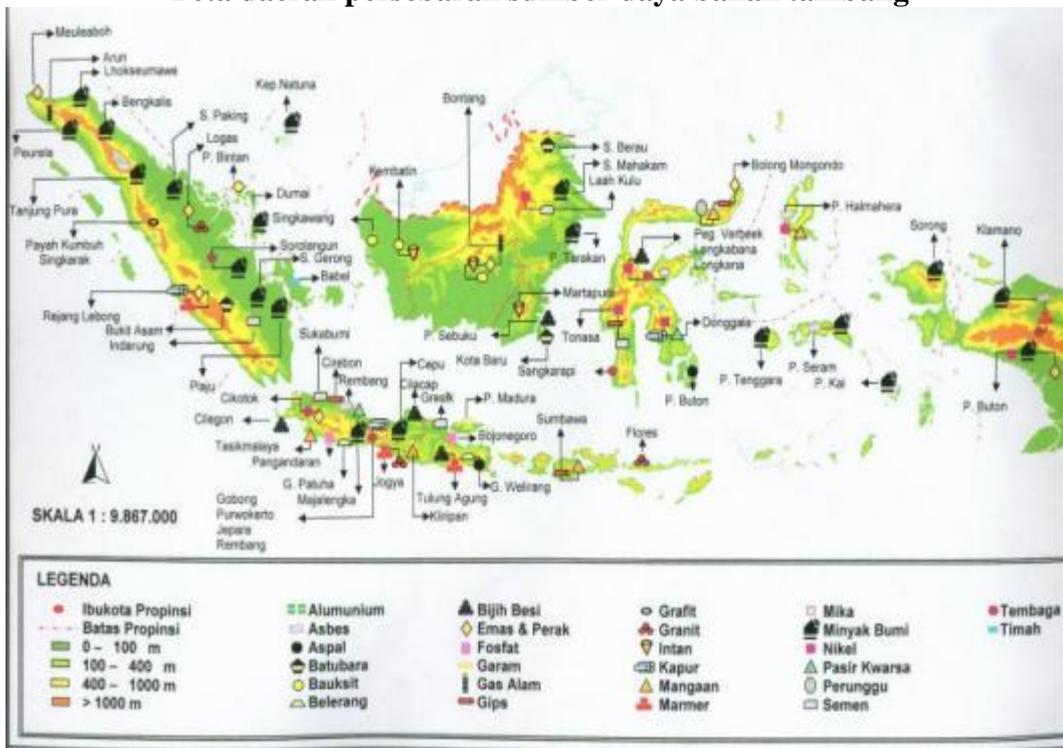
Menarilah dan terus tertawa  
Walau dunia tak seindah surga  
Bersyukurlah pada yang kuasa  
Cinta kita di dunia, selamanya

Cinta kepada hidup  
Memberikan senyuman abadi  
Walau hidup kadang tak adil  
Tapi cinta lengkapi kita

Setelah membaca puisi di atas, lakukan langkah-langkah berikut ini!

1. Tuliskan makna puisi di atas dalam buku catatanmu.
2. Tandai kalimat-kalimat dalam baris puisi di atas dengan meletakkan tanda jeda dan tekanan yang telah kamu pelajari sebelumnya.
3. Baca kembali beberapa kali hingga kamu mantap dengan intonasi dan pemenggalannya.
4. Hafalkan puisi tersebut termasuk kapan kamu berhenti dan memberikan tekanan sesuai tanda yang telah kamu buat.
5. Bacakan puisi tersebut dengan percaya diri di depan kelas.

**Peta daerah persebaran sumber daya bahan tambang**



Barang tambang sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan industri. Ada banyak manfaat dari bahan tambang. Carilah informasi tentang manfaat sumber daya alam tambang dengan melengkapi table berikut!

NO	BARANG TAMBANG	MANFAAT

Jelaskan tujuan perayaan keagamaan dan bagaimana masyarakat di daerahmu merayakannya. Lakukan kegiatan ini secara berpasangan. Gunakan kalender tahun ini untuk mengetahui hari raya keagamaan!

<b>Nama Hari Raya Keagamaan</b>	<b>Umat yang Merayakan</b>	<b>Tujuan Perayaan</b>

## Pembelajaran 5

### Ayo Mengamati



Setiap agama memiliki kekhasan dan keunikan pada tempat ibadahnya. Kekhasan dan keunikannya dipengaruhi oleh fungsi dan budaya masyarakat sekitar yang menggunakannya. Amatilah berbagai tempat ibadah yang ada di daerahmu. Carilah informasi tentang apa saja dan kapan saja tempat ibadah itu dimanfaatkan oleh umatnya.

Bekerjalah bersama dengan temanmu untuk melengkapi tabel!

Nama Tempat Ibadah	Kegiatan Keagamaan
 <p>Sumber: <a href="http://www.id.wikipedia.org">www.id.wikipedia.org</a> Masjid</p>	
 <p>Sumber: <a href="http://www.en.wikipedia.org">www.en.wikipedia.org</a> Gereja</p>	

Nama Tempat Ibadah	Kegiatan Keagamaan
 <p data-bbox="375 907 625 952">Sumber: <a href="http://www.upload.wikimedia.org">www.upload.wikimedia.org</a> Vihara</p>	
 <p data-bbox="375 1341 625 1386">Sumber: <a href="http://www.upload.wikimedia.org">www.upload.wikimedia.org</a> Pura</p>	
 <p data-bbox="375 1776 603 1821">Sumber: <a href="http://www.3.bp.blogspot.com">www.3.bp.blogspot.com</a> Kelenteng</p>	

## Pembelajaran 6



Kisah ini terjadi di Rusia. Seorang ayah yang memiliki putra yang berusia kurang lebih 5 tahun, memasukkan putranya tersebut ke sekolah musik untuk belajar piano. Ia rindu melihat anaknya kelak menjadi seorang pianis yang terkenal.

Selang beberapa waktu kemudian, di kota tersebut datang seorang pianis yang sangat terkenal. Karena ketenarannya, dalam waktu singkat tiket konser telah terjual habis. Sang ayah membeli 2 buah tiket pertunjukan, untuk dirinya dan anaknya.

Pada hari pertunjukan, satu jam sebelum konser dimulai, kursi telah terisi penuh. Sang ayah duduk dan putranya tepat berada di sampingnya. Seperti layaknya seorang anak kecil, anak ini pun tidak betah duduk diam terlalu lama, tanpa sepengetahuan ayahnya, ia menyelinap pergi.

Ketika lampu gedung mulai diredupkan, sang ayah terkejut menyadari bahwa putranya tidak ada di sampingnya. Ia lebih terkejut lagi ketika melihat anaknya berada dekat panggung pertunjukan, dan sedang berjalan menghampiri piano yang akan dimainkan pianis tersebut.

Didorong oleh rasa ingin tahu, tanpa takut anak tersebut duduk di depan piano dan mulai memainkan sebuah lagu, lagu yang sederhana, *twinkle-twinkle little star*.

Operator lampu sorot, yang terkejut mendengar adanya suara piano mengira bahwa konser telah dimulai tanpa aba-aba terlebih dahulu, dan ia langsung menyorotkan lampunya ke tengah panggung. Seluruh penonton terkejut melihat yang berada di panggung bukan sang pianis, tapi hanyalah seorang anak kecil. Sang pianis pun terkejut, dan bergegas naik ke atas panggung. Melihat anak tersebut, sang pianis tidak menjadi marah, ia tersenyum dan berkata, "Teruslah bermain" dan sang anak yang mendapat ijin, meneruskan permainannya.

Sang pianis lalu duduk di samping anak itu dan mulai bermain mengimbangi permainan anak itu. Ia mengisi semua kelemahan permainan anak itu dan akhirnya tercipta suatu komposisi permainan yang sangat indah. Bahkan mereka seakan menyatu dalam permainan piano tersebut.

Ketika mereka berdua selesai, seluruh penonton menyambut dengan meriah, karangan bunga dilemparkan ke tengah panggung. Sang anak jadi besar kepala,

pikirnya, “Gila, baru belajar piano sebulan saja sudah hebat!” Ia lupa bahwa yang disoraki oleh penonton adalah sang pianis yang duduk di sebelahnya, mengisi semua kekurangannya dan menjadikan permainannya sempurna.

**Jelaskan pendapatmu tentang isi dari cerita di atas!**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0820/In.28/D.1/TL.00/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD N 1 SUKOHARJO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0819/In.28/D.1/TL.01/02/2023, tanggal 20 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **YOSSY IMEILDA**  
NPM : 1901031068  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N 1 SUKOHARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV SD N 1 SUKOHARJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Februari 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-5943/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Siti Annisah, M.Pd (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **YOSSY IMEILDA**  
NPM : 1901031068  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA  
KELAS IV SD N 1 SUKOHARJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 26 Desember 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**

NIP 19700721 199903 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD)  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUKOHARJO**  
NSS : 101120403255                      NPSN : 10806520

Alamat : Jl. Pahlawan Sukoharjo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kodepos. 34382

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RESEARCH**

Nomor : 422.1/20/11.KORWIL.05/23/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SITI ROMLAH, S.Pd**  
NIP : 19660513 198802 2 002  
Pangkat / Golongan : PEMBINA TK I.IV/b  
Jabatan : Kepala UPTD SD Negeri 1 Sukoharjo

Menerangkan bahwa :

Nama : **YOSSY IMEILDA**  
NPM : 1901031068  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul skripsi : *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS IV DALAM PEMBELKAJARAN TEMATIK SD N 1 SUKOHARJO*

Adalah benar telah melakukan penelitian di sekolah kami pada tanggal 03 April 2023, dengan judul penelitian "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS IV DALAM PEMBELKAJARAN TEMATIK SD N 1 SUKOHARJO"

Demikian surat penugasan ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Sukoharjo 05 April 2023

Pt. Kepala Sekolah



**UPTD ROMLAH, S.Pd**

SDN 1 SUKOHARJO  
KECAMATAN SEKAMPUNG  
19660513 198802 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0819/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : YOSSY IMEILDA  
NPM : 1901031068  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD N 1 SUKOHARJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS IV SD N 1 SUKOHARJO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 20 Februari 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA  
NIP 19670531 199303 2 003





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD)  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUKOHARJO**  
NSS : 101120403255      NPSN : 10806520

Alamat : Jl. Pahlawan Sukoharjo Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur Kodepos. 34382

Sukoharjo 05 April 2023

Nomor : 422.1/21/11.KORWIL.05/23/2023

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Research/Survey

Yth.

Rektor IAIN Metro

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B-0820/In.28/D.1/TL.00/02/2023 tanggal 20 Februari 2023 Tentang Izin Research. Dengan ini kepala sekolah SDN 1 Sukoharjo memberikan izin kepada :

Nama : **YOSSY IMEILDA**  
NPM : 1901031068  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul skripsi : *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SD N 1 SUKOHARJO*

Untuk melakukan Research/Survey dalam rangka menyusun dan menyelesaikan Skripsi di SDN 1 Sukoharjo, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat penugasan ini dikeluarkan untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab.

Pt. Kepala Sekolah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Yossy Imeilda  
NPM : 1901031068  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON  
EXAMPLES UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR  
KREATIF SISWA KELAS IV SD N 1 SUKOHARJO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 April 2023  
Ketua Prodi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.** ♀  
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-188/In.28/S/U.1/OT.01/04/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : YOSSY IMEILDA  
NPM : 1901031068  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031068

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 April 2023  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Dewi Ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.isin@metrouniv.ac.id, E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Yossy Imelda  
NPM : 1901031068

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
11.	Kelasa, 09 April 2021	- data awal di runcutkan di BM. - novelty penelitian ini harus dijelaskan di latar belakang masalah - rumusan masalah di perbaiki serta cara - penelitian relevan di puy. les panti panti ini dimana	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Siti Anisah, M.Pd  
NIP.19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Siti Anisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Yossy Imelda  
NPM : 1901031068

Jurusan : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
12	Kamis, 6 April 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- kondisi awal sebelum diadakan di deskripsikan datanya</li><li>- perhitungan nilai pretest dan posttest kemudian bagikan kreatif di penerap</li><li>- pembahasan di pahami sesuai saran.</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Siti Anisah, M.Pd  
NIP.19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Siti Anisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksmlil (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Yossy Imeilda

Jurusan : PGMI

NPM : 1901031068

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
13	Senin, 10 April 2023	- indikator berpikir kreatif di penerapan di tabel preter dan poster - pembaharuan di penerapan film sosial	
14.	Selasa, 11 April 2023	ACC BAB I - V Klaima dattar nuragosa	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Siti Anisah, M.Pd  
NIP.19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Siti Anisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003

## DOKUMENTASI



**Gambar 1. Kegiatan Wawancara dengan Wali Kelas IV**



**Gambar 2. Kegiatan Pretest Siklus I**







**Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran Siklus I**



**Gambar 4. Kegiatan Postest Siklus I**



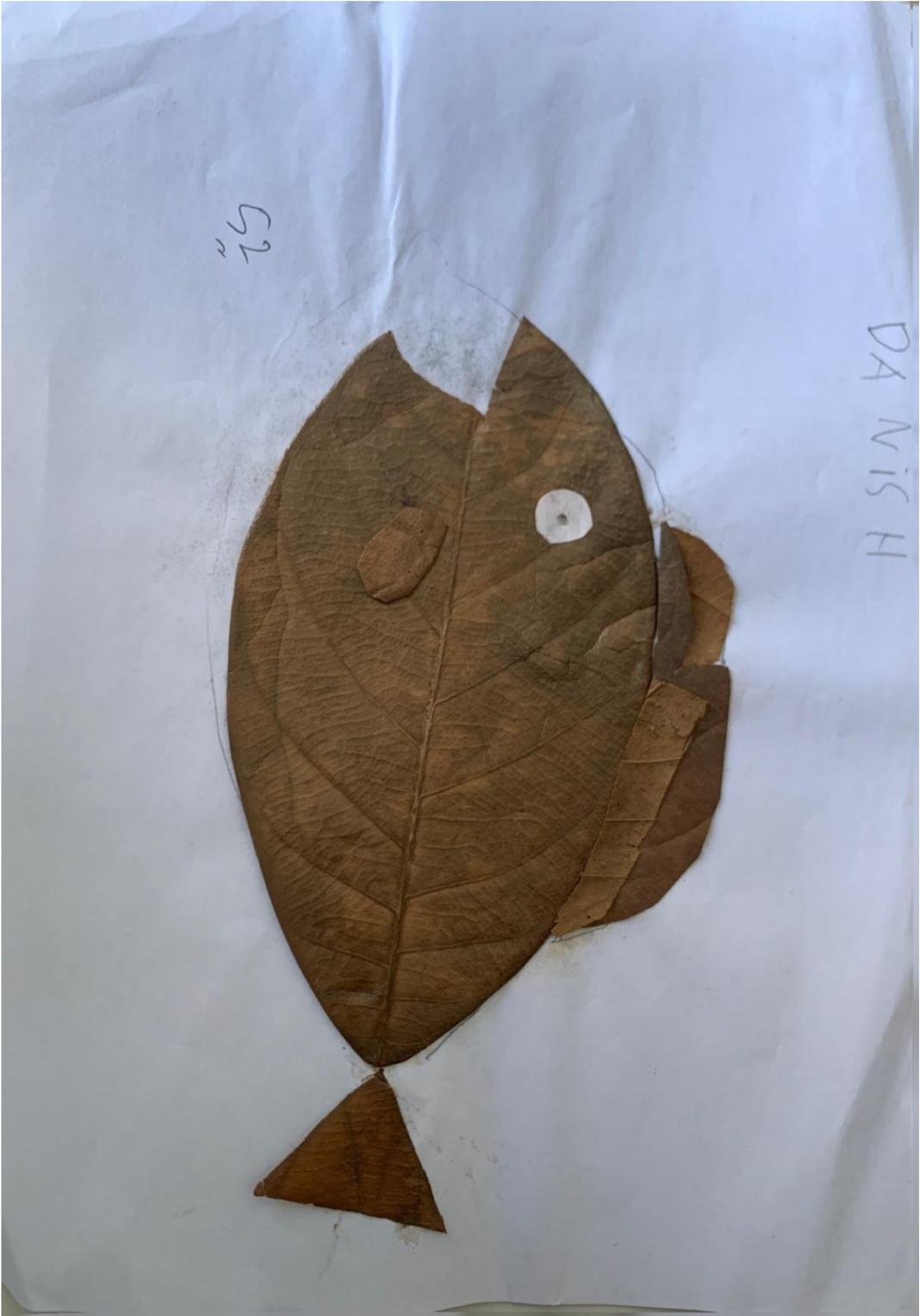
**Gambar 5. Kegiatan Pretest Siklus II**



**Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran Siklus I**



**Gambar 7. Kegiatan Postest Siklus II**



52

DANISH

ZIDAN



56

Nama : Sari Ayu Estari  
Kelas : 10 Lembar 2  
Gambar : Kalase



48  
7

Kelompok = 1

Nama =

Nayra

Alika

Fr

## LEMBAR KERJA SISWA

### Pembelajaran 1



GUNUNG AKTIF



GUNUNG MATI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar! Bersama dengan teman sekelompokmu!

1. Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut?

ada gunung yang aktif dan ada gunung mati yang kami

lihat pada gambar diatas di

2. Dapatkah kamu menemukan persamaan dari kedua gambar tersebut? Apa persamaan yang kamu temukan?

sama sama gunung

3. Bagaimana dengan perbedaannya? Apakah kamu bisa menemukan perbedaannya?

gunung aktif mengeluarkan lava dan gunung mati banyak ditumbuhi pepohonan atau taman

4. Mana kondisi gunung yang lebih kamu sukai? Mengapa kamu menyukai kondisi gunung tersebut?

gunung mati karena gunung mati banyak pepohonan atau taman yang bisa kita manfaatkan untuk bahan pangan dan banyak udara yang sejuk

5. Apa saja manfaat yang dapat di ambil dari ke dua kondisi gunung tersebut?

gunung aktif manfaatnya: tidak ada manfaatnya jika gunung mati bencana alam  
gunung mati manfaatnya: pepohonan ya bisa menjadi bahan pangan

kelompok = 2

nama =

nayra

alika

Frisky,

Sinta

aratasya

Danis

altoria,

Fatih

Fu'adi

wildan

asrofi

POST TEST SIKLUS II (Membuat Puisi)

Nama : MUSTOFA afifi

Nama Sekolah : SD N 1 Sukoharjo

Kelas : IV (empat)



cita - citaku

aku ingin menjadi P  
aku ingin menjadi Seorang Pilot  
Pilot adalah PEJUANG di garis depan  
aku harus BELAJAR bersungguh-sungguh

88

untuk meraih cita - citaku  
Pilot engkau PELINDUNG negri ini  
Harapan dan doaku untuk MENJADI Pilot

POST TEST SIKLUS II (Membuat Puisi)

Nama : AHmad RAFQY Si Diq

Nama Sekolah : SD N 1 Sukoharjo

Kelas : IV (empat)



cita-citaku

Polisi engkau gagah berani  
aku ingin menjadi seorang Polisi  
aku harus belajar bersungguh-sungguh  
untuk meraih cita-citaku

87  
=

Polisi engkau pelindung negeri ini  
harapan dan doa ku untuk menjadi Polisi  
aku akan berbakti kepada kedua orang tua ku  
dan mengabdikan kepada negeri yang aku cintai  
Indonesia

POST TEST SIKLUS II (Membuat Puisi)

Nama : FATIH FU'ADI

Nama Sekolah : SD N 1 Sukoharjo

Kelas : IV (empat)



Tentara

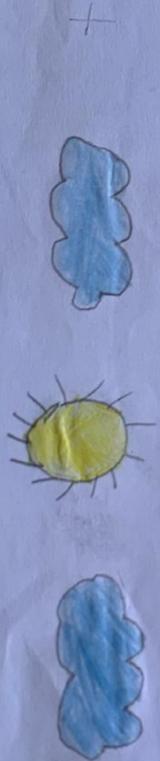
Aku ingin menjadi tentara  
aku akan mengabdikan pada negara  
meskipun nyawa taruhannya  
tapi akan selalu membela bangsa

demi menjaga kemerdekaan  
aku akan berdiri dibarisan terdepan  
apa pun yang menjadi rintangan  
pasti akan ku musnahkan

84

Kelas = 1V

Amanin janelta R -



Febriya Khusuma Wardani :  
KLS: IV

Pura



FS

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

membuat puisi cita-citaku menjadi = Dokter

Angaku melangkah ke masadepan  
 Aku ingin menjadi seorang dokter  
 dokter adalah pejuang ilmu di garis depan  
 dokter tanpa pamrin berbagi ilmu

Aku akan berusaha mencapai cita-citaku  
 takkan lelah aku mencapai ilmu  
 takkan aku berpangku tangan saja  
 demi tercapainya cita-citaku

\* Nurul mutaharah  
IV LEMPAT

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

Cita Citaku

Ingin menjadi seorang guru,  
 dan guru adalah orang yang penyabar dan  
 baik hati.

Yang mengajar murid-muridnya.  
 Guru yang mengajarkan murid-murid untuk  
 baik hati dan sopan.

Aku akan bersungguh-sungguh untuk meraih  
 cita-citaku.

Nama Sekolah : SD N 1 Subuharjo  
Kelas : IV (empat)

POST TEST SIKLUS I (Membuat Kolase)



Kelompok 2

POST TEST SIKLUS I (Membuat Kolase)

Nama Sekolah : SD N 1 Sukoharjo  
Kelas : IV (empat)

Nama  
1 Syafiq  
2 Nurta  
3. Naufal  
4 Nazrul  
5 Nurul  
6. Rahmat



POST TEST SIKLUS I (Membuat Kolase)

Nama Sekolah : SD N 1 Sukoharjo  
Kelas : IV (empat)



POST TEST SIKLUS I (Membuat Kolase)

Nama Sekolah : SD N 1 Sukoharjo  
Kelas : IV (empat)



kelompok = 3

Sintia  
Febia  
Fenzio  
Damis  
nyoko  
Farhan

## RIWAYAT HIDUP



Yossy Imelda adalah nama penulis skripsi ini. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan bapak Mulyadi dan ibu Muslimah. Penulis lahir di Desa Giriklopomulyo pada tanggal 10 Mei 2000. Alamat tempat tinggal penulis di Desa Sukoharjo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Adapun riwayat pendidikan penulis yakni TK Aisyiah Bustanul A'mal Sukoharjo pada tahun 2005-2006, kemudian melanjutkan ke sekolah dasar di SD N 1 Sukoharjo pada tahun 2007-2013, penulis melanjutkan pendidikannya yakni Sekolah Menengah Pertama di sebuah pondok pesantren di Kota Metro yaitu Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an pada tahun 2013-2015. Kemudian penulis melanjutkan kembali pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Ma'arif NU 5 Sekampung pada tahun 2016-2019. Setelah tamat sekolah penulis melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi yakni S1 di IAIN Metro pada tahun 2019-Sekarang.

Adapun pengalaman penulis selama duduk dibangku perkuliahan pernah menjadi ketua unit protokol pada UKK Pramuka IAIN Metro tahun 2021. Kemudian di tahun 2022 penulis mengikuti ajang bergengsi yang diadakan oleh Telkom University, Bandung yakni Lomba Master of Ceremony Tingkat Nasional dan meraih juara 2.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.